



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Maintaining Sustainable Growth



MENJAGA PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Perseroan terus menjaga komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan. Di tahun 2021, menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang belum juga usai, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk meminimalkan dampak pandemi terhadap kinerja bisnis Perusahaan. Strategi Perseroan tetap bertumpu pada perbaikan kinerja Perseroan dari sisi laba bersih, seraya meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance. Langkah-langkah strategis yang ditempuh Perseroan di tahun 2021 terbukti mampu menghasilkan capaian kinerja yang baik.

MAINTAINING SUSTAINABLE GROWTH

The Company continues to maintain its commitment to sustainable growth and value creation for stakeholders. In 2021, facing the Covid-19 pandemic situation which has not yet ended, the Company has implemented some strategies to minimize the impact of the pandemic on the Company's business performance. The Company's strategy is still based on improving the Company's performance in terms of net profit, while increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance. These strategic measures taken by the Company in 2021 have proven to be able to produce an encouraging performance achievements.

DAFTAR ISI

4

KILAS KINERJA 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2021

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05 Ikhtisar Operasional (Non-Kuangan)
Operational (Non-Financial) Highlights
- 06 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 07 Peristiwa Penting
Important Events
- 08 Sertifikasi
Certifications
- 10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
- 14 LAPORAN DIREKSI
BOARDS OF DIRECTORS' REPORT



TABLE OF CONTENTS

18

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 18 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 19 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 20 Perjalanan Kami
Our Journey
- 21 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 22 Bidang Usaha
Business Field
- 24 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 25 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
- 28 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
- 30 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 31 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 32 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 33 Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 34 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 36 Teknologi Informasi
Information Technology



37

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

- 37 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 38 Tinjauan Industri
Industri Review
- 39 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 43 Tinjauan per Segmen Usaha
Review by Business Segment
- 44 Diskusi dan Analisa Keuangan
Financial Discussion and Analysis

**TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**

53

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**

86

**LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS**

103

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

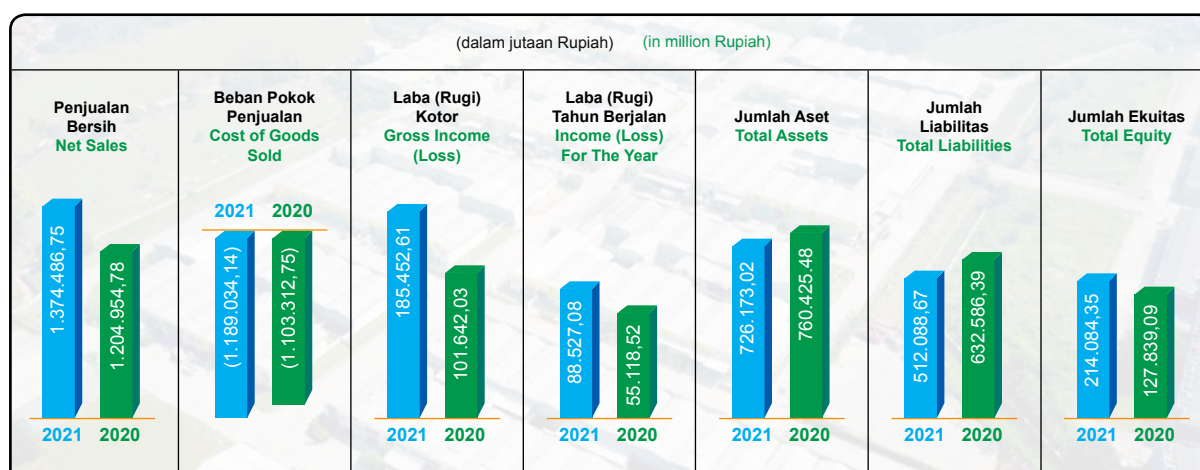
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	543.722,43	562.587,93	636.445,61	692.169,21	727.240,10
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	182.450,59	197.837,55	200.425,17	209.012,59	219.208,84
Jumlah Aset Total Assets	726.173,02	760.425,48	836.870,77	901.181,80	946.448,94
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	211.939,28	619.717,18	748.332,82	811.365,49	760.156,84
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	300.149,39	12.869,22	14.350,76	13.294,95	14.275,89
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	512.088,67	632.586,39	762.683,58	824.660,45	774.432,73
Jumlah Ekuitas Total Equity	214.084,35	127.839,09	74.187,19	76.521,35	172.016,21

Laporan Laba Rugi Statements of Profit or Loss	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)				
	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Bersih Net Sales	1.374.486,75	1.204.954,78	1.072.625,59	1.279.809,88	1.218.317,83
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.189.034,14)	(1.103.312,75)	(1.047.341,27)	(1.289.502,74)	(1.209.851,12)
Laba (Rugi) Kotor Gross Income (Loss)	185.452,61	101.642,03	25.284,32	(9.692,85)	8.466,70
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	130.605,25	48.827,53	5.026,70	(90.434,24)	(28.628,55)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) For The Year	88.527,08	55.118,52	1.112,98	(96.695,78)	(22.984,76)
Jumlah laba (rugi) komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	86.245,26	56.380,93	(2.334,15)	(95.494,86)	(24.486,49)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rp, nilai penuh) Basic Profit (Loss) Per Share (in full Rupiah)	49,18	30,62	0,62	(53,72)	(12,77)

Rasio Keuangan Financial Ratios					
Pertumbuhan Penjualan Bersih Net Sales Growth	14,1%	12,34%	-16,20%	30,7%	24,5%
Net Profit Margin Net Profit Margin	6,44%	4,57%	(0,1%)	(7,5)%	(2,0)%
Imbal Hasil Aset Return On Assets (ROA)	12,19%	7,25%	(0,13%)	(10,73)%	(2,43)%
Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity (ROE)	41,35%	43,12%	(1,50%)	(126,36)%	(3,36)%
Debts-to-Assets Ratio Debts-to-Assets Ratio	0,71	0,83	0,91	0,92	0,82
Debts-to-Equity Ratio Debts-to-Equity Ratio	2,39	4,95	10,28	10,78	4,50
Rasio Lancar Current Ratio	2,57	0,91	0,85	0,85	0,96

Angka-angka pada tabel ini menggunakan notasi bahasa Inggris Numerical notations in the tables below are in English



Volume Produksi **Production Volume**

Dalam Juta Ton (MT) / In Metric Ton (MT)

Produk Product	2021	2020	2019	2018	2017
Galvanis (BJLS) BJLS Galvanized Steel	0	0	7.851,72	35.566,2	54.119,4

Produk Product	2021	2020	2019	2018	2017
Saranalum (BJLAS) BJLAS Saranalum	73.125,64	70.532,16	61.247,83	53.113,4	47.881,8

Produk Product	2021	2020	2019	2018	2017
SaranaColor SaranaColor	1.696,41	1.133,108	1.098,07	2.603,5	4.022,7

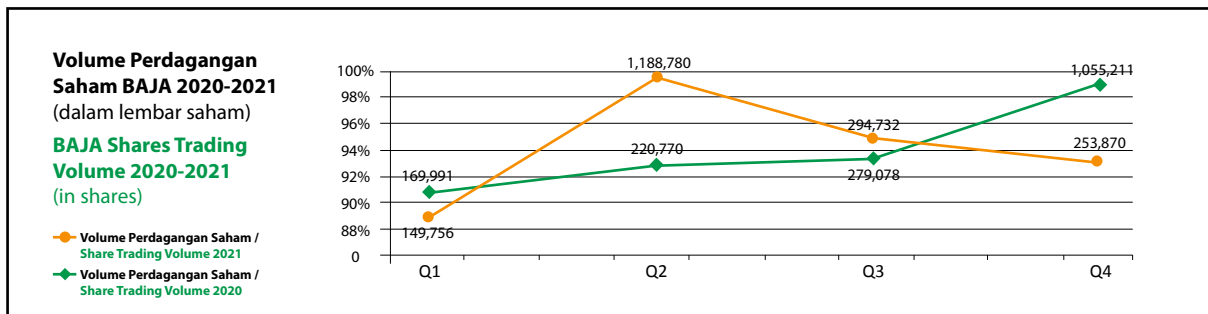
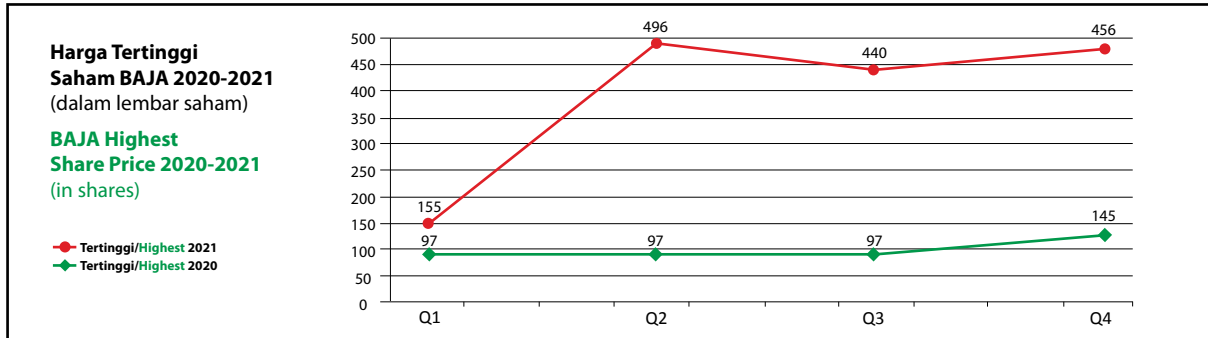
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	241	562	684	601
Harga Tertinggi Highest Price	155	496	440	456
Harga Terendah Lowest Price	110	133	270	310
Harga Penutupan Closing Price	134	312	380	334
Volume Perdagangan Trading Volume	149.756	1.188.780	294.732	253.870
	2020			
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
Kapitalisasi Pasar berdasarkan Harga Market capitalization by price	90	104	103	209
Harga Tertinggi Highest Price	97	97	97	145
Harga Terendah Lowest Price	50	50	50	56
Harga Penutupan Closing Price	50	58	57	116
Volume Perdagangan Trading Volume	169.991	220.770	279.078	1.055.211

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.
On 31 December 2021 and 2020, the Company did not have any diluted common share.

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan. The Highest, the lowest and closing Share Price.	2021				2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	155	496	440	456	97	97	97	145
Terendah Lowest	110	133	270	310	50	50	50	56
Akhir Closing	134	312	380	334	50	58	57	116



AKSI KORPORASI SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2021 Corporate Actions of Shares 2021		Type
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Pemecahan Saham		✓	Stock Split
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2021 Sanctions imposed by IDX in 2021		Type of Sanction
	Ada / Yes	Tidak Ada / None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

PERISTIWA PENTING 2021

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada 5 Agustus 2021 Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 yang berlangsung di Kantor Pusat Perseroan di Gedung BAJA, Tower C Lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. Mata acara yang dibicarakan dalam RUPST ini antara lain tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020; pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik; serta penetapan honorarium/gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Paparan Publik Tahunan

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2020 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2021. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2020.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Until 31 December 2021, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/ yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

IMPORTANT EVENTS 2021

Annual GMS for Fiscal Year 2020





On 5 August 2021 the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for FY2020 taking place on at the Company's Head Office Gedung BAJA, 9th Floor Tower C, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat. The agenda discussed in this EGMS included, among others, approval and enactment of the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2020 Financial Statements; granting of the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant; as well as determination of the honorarium/salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Annual Public Expose

In order to comply with PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors Decision Number Kep-00015/BEI/01-2021 dated 29 January 2021 the Rule Number I-E on the Obligation of Information Disclosure, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's FY2020 performance as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2021. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on 5 August 2021 following Annual GMS for FY2020.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certificate	Dikeluarkan oleh Issued by	Pemutakhiran Update	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 kategori BjLAS-G300/G550, A550</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2015 Quality Management System of BjLAS-G300/G550, A550 category</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 079/BPPI/Baristand-Medan/MS-SNI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.</p> <p>Certificate No. 079/BPPI/Baristand-Medan/MS-SNI/XII/2020 dated 14 December 2020.</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS—D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS D0.20 K, Z12; BjLS-D-0,25 K, Z12; BjLS-D-0, 30 K, Z14</p>	LS Pro	<p>Sertifikat Nomor 76/LPro-Mdn/SNI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014.</p> <p>Certificate No. 76/LPro-Mdn/SNI/VI/2014 dated 16 June 2014.</p>	
<p>Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 kategori BjLS</p> <p>SNI Marking Certification for ISO 9001:2008 Quality Management System of BjLS category</p>		<p>Sertifikat Nomor 118/LPro-Mdn/SNI/XI/2015 tanggal 3 November 2015.</p> <p>Certificate No. 118/LPro-Mdn/SNI/XI/2015 dated 3 November 2015.</p>	
<p>Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk BjLS</p> <p>ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLS</p>	SAI Global	<p>ISO 9001:2015 tanggal 3 Oktober 2017.</p> <p>ISO 9001:2015 dated 3 October 2017.</p>	



Beckry®Fluor

Long Lasting PVdF Coatings for Facade,
Metal Roof and Wall Cladding Applications



Beckry®Fluor coating is propieterly formulated by Beckers using renowned Kynar 500® or Hylar® 5000 brands of polyvinylidene fluoride (PVdF) resin technology with selected inorganic pigmentation.

Beckry®Fluor coating has five decades of proven track records with projects worldwide.

Beckry®Fluor coating complies with AAMA2605 specifications for superior performing organic coatings on aluminum extrusions and panels.

PT SARANACOLOR Tbk. 

SARANACOLOR

By Saranacolor Bejatama, Tbk

High Quality Pre-Painted Steel Coil

SARANACOLOR is Zinc Coated Steel or 20% Al-Zinc Coated with a Polyester color layer. SARANACOLOR offers you a selection regard color to meet your suitable design.

Applications:

- Roofing
- Walls
- Cladding
- Decorative
- Industrial
- Automotive
- Marine
- Architectural
- Signage

Product Range:

- Roofing
- Walls
- Cladding
- Decorative
- Industrial
- Automotive
- Marine
- Architectural
- Signage

Infrastructure

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Komisaris Utama *President Commissioner*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris merasa gembira telah mampu menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun yang cukup menantang ini. Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Di tengah tekanan ekonomi dan pandemi COVID-19, kami menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021 telah menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan terhadap upaya yang dilakukan Direksi untuk mempertahankan serta menumbuhkan kinerja Perseroan di tahun 2021. Penilaian Dewan Komisaris tersebut didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor di antaranya pencapaian kinerja operasional dan finansial yang diraih Perseroan sepanjang tahun buku 2021.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

By expressing our praise and gratitude to God Almighty, please allow us to deliver Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Saranacentral Bajatama Tbk ("the Company") for the 2021 Financial Year.

The Board of Commissioners is pleased to have completed the supervisory duty over the Board of Directors in carrying out management of the Company during this quite challenging year. Throughout 2021, the Board of Commissioners performed our supervisory and advisory duties over the Board of Directors independently with full responsibility and prudence, and by referring to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and also the principles of good corporate governance

Evaluation of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

In the midst of economic pressure and the COVID-19 pandemic, we assess that the Board of Directors has shown a good performance in managing the Company throughout 2021. The Board of Commissioners appreciates and supports the efforts made by the Board of Directors to maintain and increase the Company's performance in 2021. The assessment of the Board of Commissioners is based on consideration of several factors including the operational and financial performance achievements made by the Company throughout the 2021 financial year.

Kami melihat, kinerja Perseroan dari sisi operasional berjalan dengan lancar di tengah kondisi yang menuntut efisiensi dan efektivitas kerja di masa pandemi COVID-19. Dari sisi finansial, Perseroan mampu meningkatkan nilai penjualan bersih menjadi Rp 1,37 triliun atau naik 14,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,20 miliar.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, Dewan Komisaris memberikan dukungan serta masukan yang diperlukan kepada Direksi. Antara lain, kami terus mendukung strategi Direksi untuk melanjutkan perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventif maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien. Berkat upaya ini, di tahun 2021 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 88,53 miliar, meningkat signifikan sebesar 60,6% dibandingkan laba tahun berjalan 2020 sebesar Rp 55,12 miliar. Perseroan juga berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp 86,25 miliar di tahun 2021, meningkat 53,0% dibandingkan penghasilan komprehensif sebesar Rp 56,38 miliar di tahun sebelumnya. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dan berterima kasih atas upaya-upaya tersebut. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung Direksi serta memberikan arahan dan rekomendasi yang membangun bagi pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mendukung rencana Perseroan untuk menambah modal dengan mekanisme hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Kami berharap rencana ini dapat segera terlaksana demi mendukung pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Berbekal strategi yang kami jalankan dalam menghadapi tantangan dan kondisi di tahun 2021 dan melihat peluang bisnis di tahun-tahun mendatang, kami optimis bahwa kinerja Perseroan di tahun 2022 akan jauh lebih baik dari apa yang dicapai di tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sejalan dengan asumsi dan hasil kajian prospek usaha yang dibuat oleh Direksi yang memperkirakan bahwa perekonomian dalam negeri akan membaik di tahun depan. Sama halnya, konsumsi baja nasional diperkirakan akan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Besarnya kebutuhan baja dalam negeri menjadi potensi bagi industri untuk meningkatkan kapasitas produksi. Oleh karenanya, kami terus mengharapkan dukungan pemerintah agar produk impor tidak mengganggu pasar baja lokal sehingga industri baja nasional dapat bangkit kembali.

We see that the Company's performance in terms of operations runs smoothly in the midst of conditions that require work efficiency and effectiveness during the COVID-19 pandemic. From the financial point of view, the Company managed to increase its net sales to Rp 1.37 trillion, increased by 14.1% compared to the previous year's net sales of Rp 1.20 billion.

In carrying out the task of supervising the implementation of the Company's strategic policies, the Board of Commissioners provides necessary support and input to the Board of Directors. Among others, we continuously support the Board of Directors' strategy to continue margin improvement by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output. Owing to such efforts, in 2021 the Company managed to record profit for the year of Rp 88.53 billion, a significant increase by 60.6% compared to the 2020 income for the year of Rp 55.12 billion. The Company also succeeded to book comprehensive income of Rp 86.25 billion in 2021, a 53.0% increase compared with the comprehensive income of Rp 56.38 billion in the previous year. Therefore, we appreciate and acknowledge these efforts. The Board of Commissioners is committed to continuing to support the Board of Directors as well as providing constructive directives and recommendations for the growth of the Company.

The Board of Commissioners also supports the Company's plan to increase capital by means of pre-emptive rights or rights issue mechanism. We hope this plan can be implemented soon in order to support the Company's future business development.

Outlook of the Company's Prospect

Given the strategies we undertook to surmount challenges and conditions in 2021 and seeing the opportunities we can seize in the foreseeable years, we are optimistic that the Company's performance in 2022 will exceed the performance of the preceding year. The Board of Commissioners' view is in line with the assumptions and results of the business prospect review made by the Board of Directors, which predicts that the domestic economy will improve next year. Likewise, national steel consumption is expected to experience growth each year. The large domestic steel demand is a potential for the industry to increase production capacity. Therefore, we continuously expect support from the Government to prevent imported products from disrupting the local steel market so that the national steel industry can revive

Dewan Komisaris telah mendiskusikan rencana usaha dan strategi Perseroan dengan Direksi dan menyetujui strategi usaha untuk terus fokus pada perbaikan kinerja dari sisi laba dengan lebih memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, serta perbaikan margin. Kami terus mendukung dijalkannya strategi tersebut agar diperoleh hasil yang maksimal.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk terus mengantisipasi persaingan yang semakin ketat serta berbagai risiko dan tantangan yang mungkin timbul akibat dampak pandemic COVID yang masih berlangsung.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama Perseroan serta dalam rangka memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Kami menilai bahwa seluruh insan Perseroan telah melaksanakan GCG sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kami memandang Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi dimana Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan yang disampaikan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk melakukan kebijakan yang diarahkan. Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan 3 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat tersebut adalah 100%

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dengan dukungan dari Komite Audit, yang melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2021, kami menilai Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan memberikan sumbangsinya dalam mengawasi dan memastikan keandalan sistem pengawasan internal, mengawasi dan mengevaluasi rencana audit beserta implementasinya termasuk proses pelaporan keuangan Perseroan, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Adapun untuk Komite nominasi dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk Komite tersebut karena memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

The Board of Commissioners has discussed the Company's business plans and strategies with the Board of Directors and approved the business strategy to continue focusing on improving performance in terms of profit by focusing more sales on the most profitable product lines, as well as margin improvements. We continuously support the implementation of these strategies in order to obtain maximum results.

The Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to continue anticipating the increasingly fierce competition as well as various risks and challenges that may arise due to the impact of the ongoing COVID pandemic.

View of Corporate Governance Implementation

We always prioritize the principles of Good Corporate Governance in all operational activities as the Company's key commitment and in order to ensure the achievement of sustainable business performance. We consider that all the Company's persons have implemented GCG in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners continuously strives to apply GCG principles in the implementation of our supervisory function and providing advice to the Board of Directors. We view that the Board of Directors has succeeded in implementing GCG effectively and consistently throughout 2021.

The Board of Commissioners periodically holds a Joint Meeting with the Board of Directors where the Board of Commissioners conducts a review of the reports submitted and provides advice to the Directors to carry out the directed policies. Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were held 3 times, with the Board of Commissioners' attendance at the Meeting was 100%

The Board of Commissioners performs our oversight function on the stewardship of the Company with the support of the Audit Committee, who carries out its function based on the Audit Committee Charter. During 2021, the Audit Committee demonstrated encouraging performance and contributed greatly to monitoring and ensuring the effectiveness of our internal control system, monitoring and evaluating both the plan and execution of the audit works including the process of financial reporting, and other tasks as assigned by the Board of Commissioners. As for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not yet formed the Committee with a consideration that the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out independently by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan dan perkembangan Manajemen risiko dan Whistle Blowing System (WBS) di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan sangat bermanfaat sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya fraud dalam praktik bisnis. Dalam tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kami kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kepada regulator, para pelanggan dan mitra usaha atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2021. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

The Board of Commissioners continues to monitor the implementation and development of risk management and the Whistle Blowing System (WBS) within the Company. The Board of Commissioners views that the implementation of WBS in the Company is very useful as part of the efforts to prevent fraud in business practices. In the fiscal year 2021, the Company did not receive complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's success in 2021. We are especially thankful to the customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2021. We are confident that the Company will enhance its performance and gain more success in the years to come.

Jakarta, 27 Mei 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



SOEDIARTO SOERJOPRAHONO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



HANDAJA SUSANTO

Direktur Utama President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

“Dalam menyusun kebijakan strategis 2021, selain memperhatikan faktor-faktor internal, Direksi juga telah mengantisipasi adanya faktor-faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.”

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini, kami atas nama Direksi menyampaikan kegiatan perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Saranacentral Bajatama Tbk. Laporan kali ini adalah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan Perusahaan, khususnya Pemegang Saham.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi yang handal, tepat, dan jitu merupakan salah satu syarat bagi keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan. Dalam menyusun kebijakan strategis 2021, selain memperhatikan faktor-faktor internal, Direksi juga telah mengantisipasi adanya faktor-faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, termasuk pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, dan serbuan produk baja impor khususnya dari Tiongkok. Hal ini mengingat baja dari Tiongkok memiliki harga yang lebih murah dari baja domestik.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

“In formulating the 2021 strategic policies, apart from paying attention to internal factors, the Board of Directors has also anticipated external factors that might affect the Company's performance.”

Praise and gratitude be to God Almighty, on behalf of the Board of Directors, we hereby present the Company's activities in the Annual Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk. This report is for the period ending December 31, 2021 and showcases the accountability towards the stakeholders of the Company, most notably the Shareholders.

The Company's Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors has a very important role in the formulation of the Company's strategies and strategic policies. A reliable, precise, and accurate strategy is one of the requirements for the sustainability of the Company's business activities. In formulating the 2021 strategic policies, apart from paying attention to internal factors, the Board of Directors has also anticipated external factors that might affect the Company's performance, including the Covid-19 pandemic which has affected all aspects of people's lives, and the invasion of imported steel products, especially from China. This is because steel from China has a lower price than domestic steel.

Menyikapi kondisi pandemic Covid-19, Perseroan menjalankan berbagai strategi untuk meminimalkan dampak pandemi terhadap kinerja bisnis Perusahaan. Perseroan menerapkan protokol keberlanjutan usaha dan protokol keselamatan dan kesehatan karyawan, serta melakukan berbagai adaptasi kebiasaan baru. Pendekatan ini bertujuan agar karyawan dan Perseroan dapat tetap melakukan operasional usaha dan produksi produk-produk baja kami tetap berjalan dengan lancar.

Dalam menghadapi ketatnya persaingan dalam industri baja, langkah strategi bisnis yang kami tempuh adalah memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih. Prioritas utamanya adalah perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2021 Perseroan kembali menjalankan langkah-langkah operasional yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, yakni meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik; meningkatkan produktivitas karyawan; melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang dan jasa, dan SDM; serta optimalisasi tenaga kerja.

Untuk meningkatkan struktur permodalan dalam rangka pengembangan usaha, pada 2021 Perseroan menyusun rencana untuk menambah modal dengan mekanisme hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Kami berharap rencana ini dapat segera terlaksana dalam waktu dekat untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan untuk memastikan terwujudnya implementasi strategi dan kebijakan strategis tersebut di atas, Direksi Perseroan dibantu oleh Pejabat Eksekutif/Manager yang membawahi berbagai divisi. Sepanjang tahun 2021, kami menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi yang terkait dengan operasional Perseroan, meskipun terjadi keterbatasan dalam kegiatan operasional Perseroan sehubungan dengan penerapan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran Covid-19.

Kinerja Tahun 2021

Langkah-langkah strategis yang kami tempuh di tahun 2021 terbukti mampu menghasilkan capaian kinerja yang cukup baik.

Di tahun 2021, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 14,1% dari Rp1,20 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,37 triliun. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2021 merupakan kontribusi dari penjualan Saranalum (BjLAS) sebesar 90,09%, Galvanis (BjLS) sebesar 3,9%, Saranacolor 3,5%; sedangkan 2,5% merupakan non-produksi. Kontribusi terbesar Saranalum merupakan hasil dari fokus penjualan Perseroan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, dimana pada tahun 2021 penjualan bersih Saranalum mengalami peningkatan sebesar 26,2% dari Rp 981,56 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 1,24 triliun miliar.

In response to the Covid-19 pandemic conditions, the Company has carried out various strategies to minimize the impact of the pandemic on the Company's business performance. The Company implements business continuity protocol and employee safety and health protocol, as well as adapts various new habits. This approach is intended to enable employees and the Company to continue carrying out business operations and the production of our steel products to continue running smoothly.

In facing the intense competition in the steel industry, the business strategy measure we undertook was to improve the Company's performance in terms of net income. The main priority was to improve margins by focusing sales on the most profitable product line, i.e. the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance program to minimize inefficient production output.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2021 the Company continued to undertake the previous years' operational efforts, namely: improving plant productivity and reliability; improving employee productivity; performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources; and labor optimization

With a view to improve the capital structure in the quest of business development, in 2021 the Company developed a plan to increase capital through the mechanism of preemptive rights or rights issue. We hope that this plan can be implemented in the near future to support the Company's business development going forward.

In performing our duties and responsibilities, and to assure the implementation of the above strategies and strategic policies, the Board of Directors is assisted by the Executives/Managers supervising various divisions. Throughout 2021, the Board of Directors views that the executives under the Board of Directors have shown good performance in carrying out their respective duties and responsibilities related to the Company's operations, despite limitations in the Company's operational activities related to the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implementation to reduce the spread of Covid-19.

2021 Performance

The strategic measures we undertook in 2021 proved to result in an encouraging performance achievement.

In 2021, the Company recorded an increase by 14.1% in net sales from Rp1.20 trillion in 2020 to Rp1.37 trillion. The Company's sales in 2021 were contributed by the sales of Saranalum (BjLAS) 90.09%, Galvanized (BjLS) 3.9%, and Saranacolor 3.5%; while 2.5% was nonproduction. Saranalum's biggest contribution was a result of the Company's sales focus on the most profitable product line, where in 2021 Saranalum's net sales increased by 26.2% from Rp 981.56 billion in 2020 to Rp 1.24 trillion.

Sementara itu, beban pokok penjualan juga naik sebesar 7,8% dari Rp1,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2021. Namun demikian, karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan, maka di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp185,45 miliar, meningkat signifikan sebesar 82,5% dibandingkan laba kotor tahun 2020 sebesar Rp101,64 miliar. Disamping itu, Perseroan juga mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp88,53 miliar, mengalami peningkatan 60,6% bila dibandingkan laba tahun berjalan 2020 sebesar Rp55,12 miliar. Di tahun 2021 Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan penghasilan komprehensif sebesar 53,0% dari Rp56,38 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 86,25 miliar pada 2021.

Gambaran Tentang Prospek Usaha 2022

Kami memperkirakan bahwa prospek ekonomi global dan nasional tahun 2022 masih akan dibayangi oleh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Kami akan terus mencermati dampak-dampak yang ditimbulkan oleh penyebaran pandemi Covid-19 dan kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan perekonomian tahun 2022.

Kami tetap optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2022 dan tetap menetapkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Manajemen akan terus mempertajam strategi bisnis kami dengan fokus pada pasar dalam negeri sementara pasar global masih belum kondusif. Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2021 dan 2021 mayoritas merupakan penjualan di pasar lokal, yang menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Kami yakin Perseroan akan semakin menunjukkan kapasitasnya di industri baja nasional pada tahun-tahun mendatang. Pengalaman dan integrasi antar lini yang dimiliki Perseroan akan menjadi bekal untuk mengantarkan Perseroan mewujudkan kinerja yang terus meningkat di masa mendatang.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan terus berupaya dalam mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkesinambungan. GCG merupakan pilar utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aktivitas dan strategi yang dijalankan Perseroan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Meanwhile, cost of sales increased by 7.8% from Rp1.10 trillion in 2020 to 1.19 trillion in 2021. However, since the increase in net sales was much greater than the increase in cost of sales, in 2021 the Company managed to record gross profit of Rp185.45 billion, significantly increased by 82.5% compared to the 2020 gross profit of Rp101.64 billion. Moreover, the Company also managed to record profit for the year 2021 of Rp88.53 billion, a 60.6% increase compared to the 2020 income for the year of Rp55.12 billion. In 2021 the Company also succeeded to book a 53.0% increase in comprehensive income from Rp56.38 billion in 2020 to Rp86.25 billion in 2021.

Overview on the 2022 Business Prospects

We predicts that the global and national economic prospects in 2022 will still be overshadowed by uncertainty due to the prolonged Covid-19 pandemic. We will continue to monitor the impacts caused by the pandemic spread of Covid-19 and the capability of the Indonesia's government to minimize the impact of Covid-19 pandemic on the country's economic growth in 2022.

We remain optimistic about the Company's performance in 2022 and has set several strategies with priority still on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

Management will continue to sharpen our business strategy by focusing on the domestic market while the global market was still unfavorable. Geographically, most the Company's total net sales in 2020 and 2021 was derived from domestic market, indicating that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

We believe that the Company will further demonstrate its capacity in the national steel industry in the years to come. Combination of the Company's experience and integrated lines will be a powerful arm for the Company to achieve an increasingly stronger performance in the future.

Good Corporate Governance

The Company ceaselessly strives to encourage the enhancement of Good Corporate Governance (GCG) sustainable implementation. GCG is the main pillar in every operational activity of the Company. All activities and strategies carried out by the Company must be in accordance with the applicable laws and regulations and prioritize the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi aspek, prinsip, dan rekomendasi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen Keberlanjutan

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk membangun keberlanjutan perusahaan. Kami ingin menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan akan memberi dampak ekonomi yang positif.

Upaya keberlanjutan adalah nilai-nilai yang mendorong Perseroan ke depan. Uraian lebih lanjut mengenai komitmen keberlanjutan Perseroan akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama Perseroan dan diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Penghargaan

Tahun 2021 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui oleh Perseroan dengan mencapai kinerja yang cukup baik. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan cinta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

GCG implementation in the Company is done by referring to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Specifically, the Company always strive to meet the aspects, principles and recommendations of the implementation of Code of GCG for Public Companies in accordance with Circular Letter of the Indonesia Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance

Sustainability Commitment

The Company's management is committed to building the Company's sustainability. We want to show that sustainability values will have a positive economic impact.

Sustainability efforts are the values that drive the Company forward. Further description of the Company's sustainability commitment will be presented in the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report. This Sustainability Report is the Company's first sustainability report and issued to comply with the Financial Services Authority's Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

Appreciation

The challenging 2021 has been successfully navigated by the Company with a fairly good performance. On behalf of the Board of Directors, we express our heartfelt gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directives provided to the Board of Directors. Our heartfelt appreciation also goes to the Shareholders, customers, and business partners for the support, trust and cooperation that have been established so well. The Board of Directors also expresses our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love to carry out their respective duties and responsibilities, as well as support the efforts to realize the Company's vision, mission, and targets in order to enable the Company to achieve sustainable growth.

Jakarta, 27 Mei 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



HANDAJA SUSANTO
Direktur Utama
President Director

PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Alamat Perusahaan
Kantor Pusat
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Pabrik
Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Tanggal Pendirian
4 Oktober 1993

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham
BAJA

Modal Dasar
7.200.000.000 saham dan 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham

Modal Ditempatkan dan Disetor
Rp 180.000.000.000,-(seratus delapan puluh miliar Rupiah)

CORPORATE INFORMATION

Company Name
PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Corporate Address
Head Office
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website: www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Plant
Kp. Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang
Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia
Telp. (62-267) 432 444/555/666/777
Fax. (62-267) 432 888

Establishment Date
4 October 1993

Legal Basis of Establishment
Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.

Share Listing
The Indonesia's Stock Exchange (IDX)

Share Code
BAJA

Authorized Capital
7,200,000,000 shares and 5,600,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share

Issued and Paid-in Capital:
Rp 180,000,000,000 (one hundred and eighty billion Rupiah)

Kepemilikan Saham		Share Ownership	
Pandji Surya Soerjoprahono	: 16,47%	Pandji Surya Soerjoprahono	: 16,47%
Ibnu Susanto	: 16,45%	Ibnu Susanto	: 16,45%
Handaja Susanto	: 16,45%	Handaja Susanto	: 16,45%
Entario Widjaja Susanto	: 16,45%	Entario Widjaja Susanto	: 16,45%
Soediarto Soerjoprahono	: 8,11%	Soediarto Soerjoprahono	: 8,11%
Laksmo Tirta Kusumo	: 2,43%	Laksmo Tirta Kusumo	: 2,43%
Anton Sebastian	: 1,43%	Anton Sebastian	: 1,43%
Masyarakat (di bawah 5%)	: 22,22%	Masyarakat Public (below 5%)	: 22,22%

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perseroan” atau “SCB”) adalah perusahaan yang tergabung dalam Sarana Steel Group, grup perusahaan yang berdiri pada tahun 1970 dan telah membangun reputasi yang kuat dalam industri baja dunia. Perseroan didirikan dengan nama “PT Saranacentral Bajatama” pada 4 Oktober 1993 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 4 Desember 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0990908 tanggal 23 Desember 2015.

Perseroan memulai konstruksi pabrik bajanya di Karawang Timur pada 1996, sambil melakukan bisnis awal dalam distribusi produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain. Pada 2001, pabrik baja Perseroan memulai produksi komersialnya dan meluncurkan produk baja lapis seng atau disebut “BjLS”. Sejak 2006, BjLS telah mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2008 Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium atau disebut “BjLAS”. dan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008 untuk BjLAS pada tahun yang sama. Pada 2010, BjLAS yang juga dikenal dengan nama “Saranalume” mulai diproduksi secara komersial dan mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.

Pada 2011, Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka “PT Saranacentral Bajatama Tbk” dan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk menghimpun dana yang terutama digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pengembangan usaha melalui pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat. Lini produksi ketiga ini telah memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna yang dikenal dengan nama “Saranacolor”. Dengan demikian, Perseroan menjadi satu-satunya produsen 3 jenis baja lapis di Indonesia dengan komitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk baja lapis seng (BjLS), Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) Saranalume, dan baja lapis warna Saranacolor.

Perseroan mempunyai aspirasi untuk menjadi produsen baja yang lebih terintegrasi di masa mendatang. Filosofi Perseroan adalah “Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan”, dengan dukungan sistem produksi yang sangat terintegrasi, mesin-mesin modern, karyawan yang kompeten, serta kendali mutu yang ketat. Berbekal semua ini, Perseroan siap menghadapi era dunia bisnis yang sangat kompetitif.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri pada tahun 1993 hingga saat ini, PT. Saranacentral Bajatama, Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

Brief History of the Company

PT. Saranacentral Bajatama (the “Company” or “SCB”) is a subholding company of Sarana Steel Group, a group of companies set up in 1970 and has built up its strong reputation in the worldwide steel industry. The Company was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, juncto Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated December 4, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s articles of association to conform with the rules of the Financial Services Authority. The amendment was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0990908 dated December 23, 2015.

The Company started the construction of its steel plant in East Karawang Plant in 1996, while initiating its business by supplying processing products from steel base materials such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, and others. In 2001, the Company’s plant commenced its commercial production and launched Galvanized Coated Steel or called “BjLS”. Since 2006, BjLS has received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from the independent institution LS Pro.

In 2008 the Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products or called BjLAS. and received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification for BjLAS in the same year. In 2010, BjLAS or also known as “Saranalume” commenced its commercial production and received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

In 2011, the Company adopted a new status to become public company “PT Saranacentral Bajatama Tbk” and exercised Initial Public Offering (IPO) to raise funds which particularly will be used as working capital for developing the third production line in its East Karawang plant. This third production line has produced new product variant, namely painted zinc-coated steel known as “Saranacolor”. Thus, the Company becoming the only local producer of 3 types coated steel in Indonesia with a commitment to delivering customer needs in Galvanized Coated Steel (BjLS), Zinc/Aluminium Coated Steel (BjLAS) Saranalume, and Colored Steel Saranacolor.

The Company has a vision to become a more integrated steel producer in the future. The Company’s philosophy is “Always provide Best Products and Services to our Valued Customers”, on the back of highly integrated production system, modern machineries, competent staffs, as well as strict quality control. With all these, the Company is ready to face the era of highly competitive business world.

Information on the Change of Company Name

Since its establishment in 1993 to date, PT Saranacentral Bajatama Tbk has never changed its company name.

Perjalanan Kami

1993

Perseroan berdiri dengan nama PT Saranacentral Bajatama.
The Company was established under the name PT Saranacentral Bajatama.

1996

• Perseroan memulai konstruksi Pabrik Karawang Timur.
The Company commenced the construction of its East Karawang Plant.

• Perseroan melakukan bisnis awal dengan menyalurkan produk-produk pengolahan dari bahan dasar baja seperti Floordeck, Keystone, Roofdeck, dan lain-lain.
The Company initiated its business by distributing made-of-steel products such as Floordeck, Keystone, Roofdeck, etc.

1997-1999

Perseroan memulai proses instalasi mesin pemrosesan baja lapis seng yang dibeli dari Jepang. Komponen mesin dan proses produksi dibeli secara bertahap. Proses instalasi berada di bawah pengawasan tenaga ahli yang didatangkan dari Jepang.
The Company commenced the installation of a machine to process zinc-coated steel imported from Japan. The Company purchased the machine component and production process in stages. The installation process is supervised by experts from Japan.

2000

Instalasi mesin dengan teknologi NOF untuk menghasilkan baja lapis seng telah diselesaikan. Core Test produksi dilakukan untuk memastikan bahwa proses pelapisan besi dapat berjalan lancar.
Installation of NOF technology machine to produce zinc-coated steel is completed. The Company exercised Production Core Test to ensure that the steel coating process runs smoothly.

2001

Perseroan mulai melakukan produksi komersial dan meluncurkan produk Baja Lapis Seng (BjLS).
The Company commenced its commercial production and launched its zinc-coated steel (BjLS) products.

2004

Perseroan mencapai target produksi sebesar 5.000 ton per bulan, dari total kapasitas terpasang sebesar 8.000 ton per bulan.
The Company achieved its production target of 5,000 tons per month from a total installed capacity of 8,000 tons per month.

2006

Produk baja lapis seng Perseroan, BjLS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.
The Company's BjLS received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2008

• Perseroan membangun lini produksi kedua di Pabrik Karawang Timur untuk memproduksi Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS).
The Company built the second production line in its East Karawang plant to produce aluminum zinc-coated steel products (BjLAS).

• Perseroan memperoleh Sertifikasi di bidang Quality Management System ISO 9001:2008
The Company received ISO 9001:2008 Quality Management System Certification.

2010

• Perseroan memulai produksi komersial Baja Lapis Seng Aluminium (BjLAS) yang juga dikenal dengan nama "SARANALUME".
The Company commenced the production of its BjLAS also known as "SARANALUME".

• Produk baja lapis aluminium seng Perseroan, BjLAS, mendapatkan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dari lembaga independen LS Pro.
The Company's aluminum zinc-coated steel product (BjLAS) received Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from an independent institution LS Pro.

2011

Menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: BAJA), Perseroan menyesuaikan namanya menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk.
Becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker code: BAJA), the Company adjusted its name to PT Saranacentral Bajatama Tbk.

2012

Perseroan memulai pembangunan lini produksi ketiga di Pabrik Karawang Timur, Jawa Barat untuk memproduksi varian produk baru, yaitu baja lapis warna dengan merek "SaranaColor".
The Company started the construction of the third production line of its Karawang Timur Plant to produce a new product variant, namely color-coated steel under the brand name "SaranaColor".

2013

• Perseroan merampungkan pembangunan lini produksi ketiga dan instalasi mesin berteknologi untuk menghasilkan baja lapis warna.
The Company completed the establishment of its third production line and the installation of high technology machines to produce color coated steel products.

• Perseroan menyelesaikan Production Core Test Run untuk memastikan bahwa proses pelapisan baja warna dapat berjalan lancar.
The Company accomplished Production Core Test Run to ensure that the steel colour coating process will run smoothly.

Our Journey

2014

Perseroan memulai produksi baja lapis warna dengan aktual volume produksi mencapai 248,72 ton per bulan, dari kapasitas produksi terpasang 5000 ton per bulan.
The Company started the production of color-coated steels with an actual production volume of 248.72 tons per month, out of the installed production capacity of 5000 tons per month.

2015

• Perseroan menempati Kantor Pusat baru di Gedung BAJA.
The Company's Head Office was relocated to Gedung BAJA.

• Perseroan mulai mengoperasikan lini produksi Saranacolor.
Company started to operate the "Saranacolor" production line.

2016

Pada Desember 2016, Perseroan meluncurkan "Saranacolor".
In December 2016, the Company launched Saranacolor.

2019

Pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2019 menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
The Shareholders in the Extraordinary GMS on 28 June 2019 approved the amendment to the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

2020

Perseroan sukses menjaga kinerja di tengah dampak pandemi covid-19 dengan menorehkan pendapatan sebesar Rp 1,20 triliun pada 31 Desember 2020 atau meningkat 12,3% year on year (yoy).
The Company succeeded in maintaining its performance amid the impact of the Covid-19 pandemic by generating revenues of Rp. 1,20 trillion as of December 31, 2020 or increasing 12,3% year on year (yoy).

2021

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah).
The Company increased its authorized capital which was originally Rp560,000,000,000.00 (five hundred and sixty billion Rupiah) to Rp720,000,000,000.00 (seven hundred and twenty billion Rupiah).

VISI & MISI

VISI VISION

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

VISION & MISSION

MISI MISSION

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.
- To become a fully integrated steel company producing quality products.
- To establish a good relationship with the stakeholders.

FILOSOFI PHILOSOPHY

“Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan.”

“Always provide Best Products and Services to our Valued Customers.”

Wilayah Operasional

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Pabrik Perseroan berlokasi di Karawang Timur, Jawa Barat.

BIDANG USAHA

Dalam struktur industri baja secara global, Perseroan merupakan salah satu pemain di industri midstream, khususnya industri pelapisan baja.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa industri dan barang untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - a. Menjalankan jasa usaha industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
 - a. Menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung Kegiatan Usaha Utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan yakin bahwa produk-produknya yang bermerek "SARANA", "SARANALUME" dan "SARANACOLOR" dapat memberikan kepada pelanggan kualitas terbaik untuk digunakan dalam konstruksi gedung, kelistrikan/mesin, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dll.

Produk yang dihasilkan Perseroan terdiri dari 3 (tiga) jenis produk baja lapis sebagai berikut:

1. Baja Lapis Seng (BjLS)

BjLS merupakan lembaran canai dingin (Cold Rolled Coil atau CRC) yang dilapisi seng (zinc) melalui teknologi NOF agar produk yang dihasilkan menjadi tidak mudah terkelupas meskipun dilipat maksimum sampai 180 derajat (lock forming), anti korosi dan lebih mudah untuk diwarnakan dalam proses penggunaan lebih lanjut oleh pelanggan. Produk ini dijual dalam tiga bentuk cetakan utama, yaitu bentuk gulungan (coil), bentuk pelat (plate) dan bentuk gelombang (corrugated) sesuai permintaan pelanggan.

BjLS digunakan secara luas sebagai bahan dasar dalam industri konstruksi, elektrikal dan otomotif.

2. Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume"

Saranalume merupakan CRC yang dilapisi Aluminium (Al) dan Seng (zinc) dengan kombinasi kandungan Aluminium sebesar 55% dan Seng sebesar 45%.

Saranalume digunakan dalam konstruksi bangunan, produk elektrik/permesinan, kendaraan bermotor/mobil, kantor/peralatan dan sektor-sektor lainnya.

3. Baja Lapis Warna "Saranacolor"

Saranacolor adalah baja lapis seng atau 55% Al-Zn dilapisi dengan lapisan luar poliester. Mesin Saranacolor dirancang oleh para ahli terkemuka Jepang yang berpengalaman dalam penelitian dan pengembangan bertahun-tahun.

Operational Areas

The Company operates in Indonesia and does not have operational areas overseas. The Company's plant is located in Karawang Timur, West Java.

BUSINESS FIELD

The Company is one of the players in the midstream industry, particularly the coated steel industry.

The Company's Purpose and Objective and Business Activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

Purpose and Objective and Business Activities

The Company's Purpose and Objective is to engage in the field of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.

To achieve the Purpose and Objective above, the Company may carry out business activities as follows:

1. Main Business Activity
 - a. Running the business of industrial services and goods for various special metal works and metal goods.
2. Supporting Business Activity
 - a. Running other businesses, which are related and supportive to the Company's Main Business Activity in accordance with applicable laws and regulations.

PRODUCTS

The Company is confident that its "SARANA", "SARANALUME" and "SARANACOLOR" branded products can deliver the best quality to be used in building construction, electrical / machinery, motor vehicles / automotive, office / equipment, etc.

The Company's products consist of 3 (three) types of coated steel products, namely:

1. Galvanized Coated Steel (BjLS)

BjLS is Cold Rolled Coil (CRC) coated by zinc via NOF technology so that the products will not easily peel despite of being folded up to a maximum of 180 degrees (lock forming). They are also anti-corrosion and easier for coloring in further process by the customers. This product is sold in three main forms: coils, plates and corrugated, based on the customers' requests.

BjLS sheets are widely used as the basic materials in construction, electrical and automotive industries.

2. "Saranalume" Aluminum Zinc-Coated Steel

Saranalume is CRC layered by a combination of 55% Aluminum (Al) and 45% Zinc.

Saranalume sheets are used in buildings, electrical products/machineries, motor vehicles/automobiles, offices/equipment and sectors.

3. "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel

Saranacolor is zinc-coated steel or 55% Al-Zn coated with polyester outer layers. Saranacolor production machine was designed by well-known Japanese experts who are experienced in research and development for many years.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Keikutsertaan ini mempunyai manfaat strategis karena Perseroan dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Membership in Associations

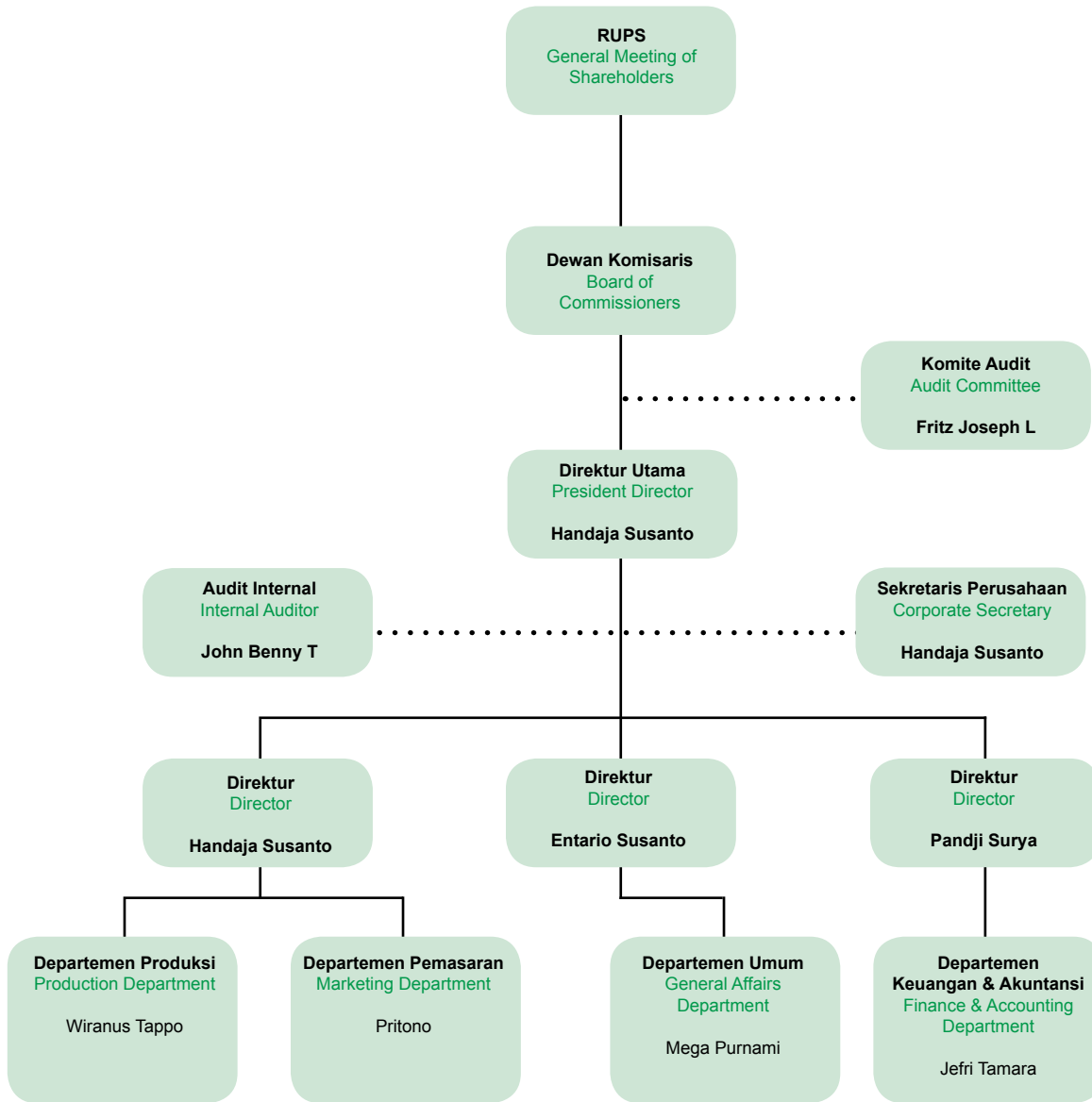
The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company in order to establish good relationships with stakeholders. This participation has strategic benefits because the Company can provide input for improvement and know the development of the latest issues. In 2021, the Company participated in the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
2.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member
3.	The Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA)	Anggota Member



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE




PROFIL DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Soediarto Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner

<p>Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 76 tahun Kelahiran Temanggung, 12 Oktober 1945</p>	<p>Personal data Indonesian citizen. 76 years old Born in Temanggung, 12 October 1945</p>	 <p>SOEDIARTO SOERJOPRAHONO Komisaris Utama President Commissioner</p> <p>Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026 Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026 3rd Term of Office Period</p>
<p>Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.</p>	<p>Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.</p>	
<p>Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.</p>	<p>History of Appointment Has been serving as President Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.</p>	
<p>Pendidikan Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Surabaya pada 1967.</p>	<p>Education He graduated from senior high school in Surabaya in 1967.</p>	
<p>Pengalaman Kerja Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur dan Direktur Utama Perseroan masing-masing pada 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai Manager EXIM di CV Pelita Trading (1968-1970), Direktur di CV Nugraha (1971-1973), dan Komisaris di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).</p>	<p>Work History He is one of the Company's founders and served as the Company's Director, and President Director respectively in 1993 and 2002. He used to work as Export-Import Manager in CV Pelita Trading (1968-1970), Director in CV Nugraha (1971-1973), and Commissioner in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).</p>	
<p>Rangkap Jabatan Saat ini, beliau juga memegang jabatan strategis di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Direktur PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry, serta Komisaris PT Sarana Surya Sakti.</p>	<p>Concurrent Position Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.</p>	
<p>Kepemilikan Saham di Perseroan Soediarto Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 8,11%.</p>	<p>Ownership of Shares in the Company Soediarto Soerjoprahono owns 8.11% of shares in the Company.</p>	



IBNU SUSANTO
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 7 Juni
2016-7 Juni 2021
Periode Jabatan ke-3
Term of Office: 5 August
2021 – AGMS 2026
3rd Term of Office Period

Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 80 tahun Kelahiran Tangerang, 16 Mei 1941

Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Komisaris PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

Pendidikan Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Jakarta pada 1961.

Pengalaman Kerja Beliau adalah salah seorang pendiri Perseroan dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan masing-masing pada tahun 1993 dan 2002. Beliau dahulu bekerja sebagai karyawan di Heng Gwan (1961-1963), Manajer Produksi di PT Djawa Mulia (1964-1968), Direktur PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) dan Direktur Utama di PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

Rangkap Jabatan Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama beberapa perusahaan lain yaitu PT Sarana Steel, PT Sarana Surya Sakti, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO, dan PT Indometal Centraltama Industry.

Kepemilikan Saham di Perseroan Ibnu Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

Personal data Indonesian citizen. 80 years old Born in Tangerang, 16 May 1941

Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

History of Appointment Has been serving as Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

Education He graduated from senior high school in Jakarta in 1961.

Work History He is one of the Company's founders and served as the Company's President Director and President Commissioner respectively in 1993 and 2002. He used to work as employee of Heng Gwan (1961-1963), Production Manager in PT Djawa Mulia (1964-1968), Director in PT Cahaya Onderdil Sepeda (1969-1971) and President Director in PT Radjin Steel Pipe Industry (1972-1997).

Concurrent Position Currently, he also holds strategic positions in several other companies, namely: Director of PT Sarana Steel, PT Nugraha Purnama, PT SPINDO and PT Indometal Centraltama Industry, and Commissioner of PT Sarana Surya Sakti.

Ownership of Shares in the Company Ibnu Susanto owns 16.45% of shares in the Company.



BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 5
Agustus 2021 – RUPS
2026
Periode Jabatan ke-3
Term of Office: 5 August
2021 – AGMS 2026
3rd Term of Office Period

Data Pribadi Warga negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Manado, 31 Maret 1958

Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

Pendidikan Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda Jurusan Akuntansi pada Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, di tahun 1982, Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jurusan Akuntansi, di Jakarta, pada 1986.

Pengalaman Kerja Beliau pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Asisten supervisor di KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor di KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Manager – Pimpinan Cabang KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) dan Internal Auditor PT Sarana Steel (2007-2010).

Rangkap Jabatan Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sarana Steel Engineering sejak 2009.

Kepemilikan Saham di Perseroan Bastianus Fritz Josef Lumanauw tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Personal data Indonesian citizen. 63 years old Born in Manado, 31 March 1958

Domicile East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

History of Appointment Has been serving as Independent Commissioner of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

Education Passed his Diploma in Akademi Akuntansi Indonesia, Jakarta, in 1982, and his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, majoring in Accountancy, in 1986.

Work History He once worked as Auditor Staff in KAP Koesbandijah, Jakarta (1982-1984), Assistant Supervisor in KAP Koesbandijah, Jakarta (1984-1986), Supervisor in KAP-KBS, Jakarta (1986-1989), Branch Manager of KAP-KBS, Jakarta (1989-2007) and Internal Auditor in PT Sarana Steel (2007-2010).

Concurrent Position He is also Commissioner of PT Sarana Steel Engineering since 2009.

Ownership of Shares in the Company Bastianus Fritz Josef Lumanauw has no share ownership in the Company.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOC Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Commissioners Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soediarlo Soerjoprahono		✓	✓			✓		✓		✓		✓
Ibnu Susanto		✓	✓		✓			✓		✓		✓
Bastianus Fritz Josef Lumanauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓

- Bapak Soediarlo Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Ibnu Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan dengan Pemegang Saham Pengendali. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

- Mr. Soediarlo Soerjoprahono has a family relationship with a member of the Board of Directors. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Mr. Ibnu Susanto has family relationships with a member of the Board of Directors and with Controlling Shareholders. He has no financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.
- Bastianus Fritz Josef Lumanauw is an Independent Commissioner with no family relationship and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Pada tahun 2021 terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

In 2021 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. Reappointed in the Annual GMS dated 5 August 2021.
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	
Suryani Kamil	Direktur Independen Independent Director	Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021. No longer served since the closing of the Annual GMS dated 5 August 2021.

 <p>HANDAJA SUSANTO Direktur Utama President Director</p> <p>Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026 Periode Jabatan ke-3 Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026 3rd Term of Office Period</p>	<p>Data Pribadi Warga negara Indonesia, Usia 47 tahun, Kelahiran Jakarta, 12 Mei 1974</p>	<p>Personal data Indonesian citizen 47 years old, Born in Jakarta, 12 May 1974</p>
	<p>Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.</p>	<p>Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.</p>
	<p>Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Direktur Utama PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.</p>	<p>History of Appointment Has been serving as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.</p>
	<p>Pendidikan Meraih gelar Bachelor of Business Administration di University of Massachusetts at Amherst di Massachusetts, Amerika Serikat, pada 1996, dan Master of Business Administration di Syracuse University di Syracuse, New York, Amerika Serikat, pada 2000.</p>	<p>Education He earned his Bachelor of Business Administration at University of Massachusetts at Amherst, Massachusetts, USA, 1996, and Master of Business Administration at Syracuse University in Syracuse, New York, USA, in 2000.</p>
	<p>Pengalaman Kerja Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk pada 1997 dan meniti karir sebagai Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), Direktur (2005-2011). Beliau pernah bekerja sebagai Inventory/Production Control Assistant di Riverport Steel Incorporated Louisville, Kentucky, Amerika Serikat, tahun 1996-1997.</p>	<p>Work History He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk in 1997 and pursued his career in the Company as Sales Manager (1997-1998), General Manager (1998-2005), and Director (2005-2011). He has served as President Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2011. He used to work as Inventory/Production Control Assistant with Riverport Steel Incorporated in Louisville, Kentucky, USA, in 1996-1997.</p>
	<p>Rangkap Jabatan Tidak ada</p>	<p>Concurrent Position None</p>
	<p>Kepemilikan Saham di Perseroan Handaja Susanto memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,47%.</p>	<p>Ownership of Shares in the Company Handaja Susanto owns 16.47% of shares in the Company.</p>

Data Pribadi Warga negara Indonesia, Usia 47 tahun Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1974
Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.
Pendidikan Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Wisconsin University, Madison, Amerika Serikat, pada 1995.
Pengalaman Kerja Sebelumnya beliau bekerja sebagai General Manager PT Sarana Steel (1997-2000) dan Software Engineer di PT Multipolar (1996-1997).
Rangkap Jabatan Tidak ada
Kepemilikan Saham di Perseroan Pandji Surya Soerjoprahono memiliki kepemilikan saham di Perseroan sebesar 16,45%.

Personal data Indonesian citizen. 47 years old Born in Jakarta, 6 June 1974

Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

History of Appointment Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

Education Earned his Bachelor of Science from Wisconsin University, Madison, USA, in 1995.

Work History Previously, he worked as General Manager of PT Sarana Steel (1997-2000) and Software Engineer in PT Multipolar (1996-1997).

Concurrent Position None

Ownership of Shares in the Company Pandji Surya Soerjoprahono owns 16.45% of shares in the Company.



PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO
Direktur Director

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026
Periode Jabatan ke-3
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026
3rd Term of Office Period

Data Pribadi Warga negara Indonesia, Usia 45 tahun Kelahiran Jakarta, 1976
Domisili Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan Menjabat sebagai Direktur PT Saranacentral Bajatama Tbk sejak 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.
Pendidikan Meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Massachussets at Amherst di Massachussets, Amerika Serikat, pada 1996.
Pengalaman Kerja Beliau bergabung dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk sebagai Marketing Manager (2000-2005) dan sebelumnya bekerja sebagai System Engineer di PT Ericsson Indonesia (1999-2000) dan MEP Programmer PT Mattel Indonesia (1998-1999).
Rangkap Jabatan Tidak ada

Personal data Indonesian citizen, 45 years old, Born in Jakarta, 1976

Domicile North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

History of Appointment Has been serving as Director of PT Saranacentral Bajatama Tbk since 2005 and has redesignated pursuant to Resolution of Annual GMS dated 5 August 2021.

Education He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from University of Massachussets at Amherst in Massachussets, USA, in 1996.

Work History He joined PT Saranacentral Bajatama Tbk as Marketing Manager (2000-2005) and previously worked as System Engineer in PT Ericsson Indonesia (1999-2000) and MEP Programmer in PT Mattel Indonesia (1998-1999).

Concurrent Position None



ENTARIO WIDJAJA SUSANTO
Direktur Director

Periode Jabatan: 5 Agustus 2021 – RUPS 2026
Periode Jabatan ke-3
Term of Office: 5 August 2021 – AGMS 2026
3rd Term of Office Period

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Direksi adalah sebagaimana tabel berikut:

Affiliation Relationship of BOD Members

Information on the affiliation relationship of the Board of Directors Members is as shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Handaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓
Pandji Surya Soerjoprahono	✓			✓		✓		✓		✓		✓
Entario Widjaja Susanto	✓		✓		✓			✓		✓		✓

- Bapak Handaja Susanto dan Entario Widjaja Susanto memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dengan sesama anggota Direksi, dan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bapak Pandji Surya Soerjoprahono memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris.

- Mr. Handaja Susanto and Entario Widjaja Susanto have family relationships with members of the Board of Commissioners, with fellow members of the Board of Directors, and with Controlling Shareholders.
- Mr. Pandji Surya Soerjoprahono has a family relationship with members of the Board of Commissioners.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atas sejumlah 400 juta lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Pada tanggal 21 Desember 2011, saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebesar 400 juta Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili 22,22% (dua puluh dua koma dua puluh dua persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana tersebut.

2. Pencatatan Saham Pendiri

Bersamaan dengan pencatatan 400 juta saham baru hasil Penawaran Umum Perdana, pada tanggal 21 Desember 2011 Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (pendiri Perseroan) juga mencatatkan 1,4 miliar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Par Value Rp 100 per Share		
	Lembar Saham No of shares	%	Nilai (Rp) Value (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	5,600,000,000		560,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid Capital	1,400,000,000		140,000,000,000
Soediarto Soerjoprahono	442,400,000	31.61%	44,240,000,000
Ibnu Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	21.14%	29.601.600.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	3.13%	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1.84%	2.576.000.000
Total	1,400,000,000	100%	140,000,000,000

Saham-saham atas nama pemegang saham lama tersebut tidak dialihkan atau dijual kepada pihak lain selama 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IXA.6 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

SHARELISTING CHRONOLOGY

1. Initial Public Offering

The Company conducted Initial Public Offering ("IPO") of its 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp 100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital, with the Offering Price per share was Rp 250 (two hundred and fifty Rupiah) that should be fully paid-up when submitting the Stock Purchase Form. The Common Share On Behalf offered in the IPO consisted of new shares from the Company's treasury and would give the shareholders equal and fully paid-up rights, including the rights for dividend distribution, to vote in the General Meetings of Shareholders, and pre-emptive rights ("Rights Issue"). The shares were legally owned and offered in a free state, not in disputes and / or pledged to any party and not being tendered to the other parties. On 21 December 2011, such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in the amount of 400 million Common Shares On Behalf with par value Rp100 (one hundred Rupiah) per share representing 22.22% (twenty-two point twenty-two percent) of the Company's Authorized and Fully Paid Capital after the IPO.

2. Listing of the Founders' Shares

Coincided with the listing of the 400 million new shares resulting from the Initial Public Offering, on 21 December 2011 the Company on behalf of the Old Shareholders (the founders of the Company) also listed 1.4 billion shares issued and fully paid with details as follows:

The above shares on behalf of the old shareholders were not transferred or sold to any other party for 8 (eight) months after the effective date of the registration statement in accordance with Bapepam and LK. IXA.6 on Restriction on Shares Issued Prior to Public Offering.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

Sampai 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Until 31 December 2021, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan pemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 based on the record made by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, is as follows:

1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

1. Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pandji Surya S.	296.400.000	16,47%	296.400.000	16,47%
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45%	296.016.000	16,45%
Handaja Susanto	296.096.000	16,45%	296.096.000	16,45%
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45%	296.016.000	16,45%
Soediarso Soerjoprahono	146.000.000	8,11%	146.000.000	8,11%
Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham di Perseroan Shareholders with >5% Share Ownership in the Company	1.330.528.000	73,93%	1.330.528.000	73,93%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	469.472.000	26,07	469.472.000	26,07
Jumlah Saham Total Shares	1.800.000.000	100,00%	1.800.000.000	100,00%

2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat

2. Public Shareholder Group

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Share	Kepemilikan Saham Shareholding (%)
Pemodal Nasional National Investors	695.838.400	38,66%	694.449.000	38,58%
Pemodal Asing Foreign Investors	561.600	0,03%	1.871.000	0,10%
Jumlah Total	696.400.000	38,69%	696.320.000	38,68%

3. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2021

3. Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of 31 December 2021

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
--------------	----------------------	------------------------------	--------------------------------------

Komisaris Board of Commissioners

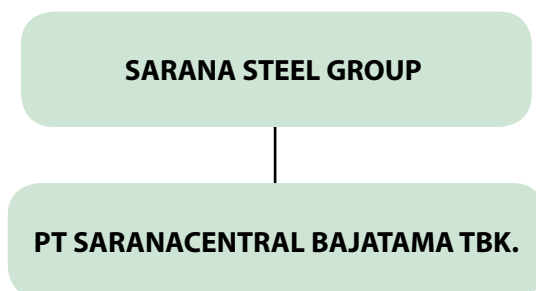
Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	146.000.000	8,11%
Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	296.016.000	16,45%
Bastianus Fritz Josef	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%

Direksi Board of Directors

Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	296.096.000	16,45%
Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	296.400.000	16,47%
Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	296.016.000	16,45%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mempunyai entitas anak dan entitas asosiasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan mengenai entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan.

As of 31 December 2021, the Company has neither a subsidiary nor an associate, so that there is no information regarding the Company's subsidiary and associate.

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa	Service
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2021: Rp 22.000.000</p>	<p>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period: since 2011 up to the present. Fee in 2021: Rp 22,000,000</p>
Notaris Public Notary	Jasa	Service
<p>IRWAN SOERODJO, SH, MSi Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas: sejak 2011 sampai sekarang. Fee di tahun 2021: Rp 100.000.000</p>	<p>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period: since 2011 up to now. Fee in 2021: Rp 100,000,000</p>
Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa	Service
<p>MIRAWATI SENSI IDRIS Satrio Tower 15th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4 Kav 6-7 Jakarta 12950 Indonesia Tel: +62 (21) 2598 2152 153</p>	<p>Mengaudit laporan keuangan Perseroan, tidak memberikan jasa non-audit Masa Tugas : Tahun buku 2021 Fee di tahun 2021: 230.000.000</p>	<p>To audit the Company's financial statements, do not provide non-audit services Work Period: 2021 book year Fee in 2021: Rp 230,000,000</p>

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat dengan memperhatikan banyak aspek seperti perkembangan-perkembangan di sektor industri baja maupun hal-hal terkait dengan ruang lingkup operasi.

Perseroan mengelola SDM dengan mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan peraturan internal perusahaan. Pemenuhan regulasi di bidang SDM ini bukan hanya dilakukan sebagai landasan legal-formal, melainkan juga dengan tujuan untuk menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Program Pengembangan Karyawan

Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis, Perseroan terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan.

Perseroan memberikan setiap karyawan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

Human Resource (HR) has a major contribution to the growth of the Company. For this reason, an appropriate HR management approach is required by considering many aspects such as developments in the steel industry sector and matters related to the scope of operations.

The Company manages HR by referring to applicable laws and regulations in Indonesia as well as the Company's internal rules. The fulfillment of these regulatory provisions in HR is not only done as a legal-formal basis, but also to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of the Company's business activities.

The Company constantly strives to foster a sense of togetherness among fellow employees and a harmonious industrial relation between the Company and all of its employees. To foster their loyalty and sense of belonging, the Company is attentive to its employees' welfare, realized in the provision of a number of benefits such as labor insurance ("Jamsostek" Social Security), health insurance, religious celebration allowances ("Tunjangan Hari Raya"), allowances for handphone credit, marketing incentives, allowance due to rising fuel costs, position allowances, transport allowances, shift allowances, and 6-day working overtime allowance. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the corresponding provisions of the Minimum Wages provincial regulations.

Employee Development Program

As one of the foundations to achieve success in business, the Company constantly prioritizes Human Resource (HR) competence development. Therefore, the Company carries out various trainings as a form of HR development and performance evaluation.

The Company provides every employee with equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance. Employee training and development activities conducted throughout 2021 are as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
31 Maret / March 2021	Pemeliharaan dan Pemasangan Filter RO RO Filter Maintenance and Installation	PT. Tirta Milindo	4
23 Maret / March 2021	Pembinaan Tenik K3 (SIO) HSE Technical Development (SIO)	PT. Delta Indonesia Group	2
07 September 2021	Simulasi Penggunaan APAR Simulation of the Use of a light fire extinguisher	CV. Faris Indo Raya	15
25 Oktober/October 2021	Pelatihan POPLB3 POPLB3 Training	LPK Citra Hijau Piranti	1
05 November 2021	WORKSHOP PKB	Koorbid. PPHI Perusahaan Swasta	12
29 November 2021	Pelatihan Gas H2 dan N2 H2 and N2 Gas Training	PT. Linde Indonesia	17
30 November 2021	Pelatihan Antifinger Print Antifinger Print Training	PT. Metal Coating Indonesia	31
02 Desember/ December 2021	HSE dan Handling Bahan Penunjang HSE and Supporting Material Handling	PT. Incote Indonesia	12
17 Desember/ December 2021	Pelatihan Degreasing Degreasing Training	PT. Tri Jasa Omni	19

Komposisi Karyawan 2020

Jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 155 orang dan 169 orang dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

Employee Composition 2020

Total number of the Company's employees as of 31 December 2021 and 2020 was 155 and 169 persons respectively with composition as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN 2020-2021

EMPLOYEE COMPOSITION 2020-2021

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2021	2020	2019
LAKI-LAKI / MALE	139	151	157
PEREMPUAN / FEMALE	16	18	18
TOTAL	155	169	175

Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status	2021	2020	2019
LAKI-LAKI / MALE	150	163	167
PEREMPUAN / FEMALE	5	6	8
TOTAL	155	169	175

Berdasarkan Jabatan By Position	2021	2020	2019
Direksi / Directors	3	4	4
Manajer / Managers	8	7	17
Staff	42	45	33
Supir Dan Non Staff / Drivers & Non-Staff	102	113	117
Total	155	169	175

Berdasarkan Pendidikan By Education	2021	2020	2019
SD (Elementary)	2	2	2
SLTP (Junior High)	2	2	2
SLTA/SMU/SMK/STM (Senior High)	100	108	113
Akademi/D1/D2/D3 (Under Graduate)	23	29	29
Sarjana/S1 (Graduate)	26	26	27
S2 (Post Graduate)	2	2	2
Total	155	169	175

Berdasarkan Usia By Age	2021	2020	2019
Diatas 50 Tahun (above 50)	12	11	9
Tahun 41 - 50 Aged / Years	34	37	37
Tahun 31 - 40 Aged / Years	79	79	80
Tahun 18 - 30 Aged / Years	30	42	49
Total	155	169	175

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pertumbuhan bisnis, TI memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung dan memberikan nilai tambah dari sisi operasional dan kontrol serta pemanfaatan database yang ada untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.

Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem SAP Standar ERP, serta telah melakukan optimalisasi dalam mengimplementasikan system standar ERP yang disesuaikan dengan pelaporan yang diminta oleh departemen yang membutuhkan.

Adapun Sistem SAP dengan Standar ERP ini mencakup modul sebagai berikut:

1. Modul Produksi

Modul Produksi dalam Sistem SAP Standar ERP memungkinkan koneksi on-line antara proses produksi dan logistik di Pabrik Karawang dan kantor pusat yang terletak di Jakarta.

2. Modul Manajemen Material

Modul Manajemen Material digunakan Perseroan dengan tujuan berikut:

- membuat proses pemesanan bahan baku dan penjualan menjadi lebih efisien karena ketersediaan barang dapat diketahui oleh pihak-pihak terkait antara lain bagian pembelian dan tenaga pemasaran secara instan;
- membuat proses perputaran bahan baku di pabrik dan masa kerja mesin menjadi lebih mudah dikalkulasi dan dihitung standarnya. Dengan demikian, manajemen Perseroan mengetahui berapa kapasitas produksi mesin paling maksimal dalam jangka waktu tertentu setelah dikurangi masa downtime mesin. Hal ini penting terutama untuk menentukan kemampuan memenuhi pesanan dan mengetahui kebutuhan pasokan bahan baku dalam jangka waktu tertentu.

3. Modul Keuangan

Perseroan menggunakan Sistem SAP di Departemen Akuntansi untuk menyederhanakan proses penagihan. Bila sebelumnya proses pengeluaran invoice harus melewati beberapa tahap, antara lain harus menghubungi bagian delivery dan pabrik, menelepon nasabah dan sebagainya, dengan sistem baru cukup melalui satu tahapan sistem saja. Kontrol keuangan Perseroan juga menjadi lebih mudah dilakukan karena bagian keuangan langsung terkoneksi ke bagian purchase order sehingga lebih mudah dipantau.

4. Modul kontrol

Perseroan juga menerapkan Sistem SAP standar ERP dalam sebagai kontrol dalam departemen penjualannya. Dengan Sistem ini, para wiraniaga menjadi tahu posisi persediaan baja di pabrik beserta pola pemesanannya. Pola dan trend penjualan berguna karena bagian penjualan kini bisa mendalami posisi dan profil pesanan dalam waktu tertentu, rangking para pemesan, model produk mana saja yang paling populer, ukuran baja yang paling banyak diminati, dan sebagainya. Aplikasi sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi lebih baik.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company continuously improves and optimizes the Information Technology (IT) facilities and infrastructure to support the smoothness of its operational activities and business growth. IT has become ever more important to support and give added value to the operational and control elements of the Company, as well as provide database the Company utilizes for business planning and decision making.

The Company has built and implemented SAP System with ERP Standard, as well as has optimized the implementation of this ERP standard system tailored to the reporting requested by the departments in need.

The SAP System with ERP Standard covers the following modules:

1. Production Module,

Production Module in the SAP System with ERP Standard enables on-line connection between the processes of production and logistics in its Karawang Timur Plant and its Jakarta headquarter.

2. Material Management Module,

The Material Management Module is used by the Company for the following purposes:

- to make raw material placement and sales processes more efficient as it allows the concerned parties, such as purchasing department and sales executives, to immediately know the availability of the products.
- to make easier the calculation of raw material turnaround process in the plant and working period of the machines, as well as the calculation of their standards. Thus, it enables the Company's management to know how much the maximum production capacity of the machines within a certain period after deducting the machine downtime. This is particularly important to determine the ability to fulfill the orders and know the needs of the supply of raw materials in a certain period.

3. Financial Module

The Company applies SAP System in its Accounting Department to simplify billing process. If previously the invoice issuance must go through several stages, among others, contacting the delivery and factory department, calling customers and so on, the new system allows the invoice to be issued simply through one stage. It is also easier for the Company to do its financial control as the finance department can connect directly with the purchase order department to make the monitoring become easier.

4. Control Module

The Company also uses SAP System with ERP Standard as a control in its sales department. With this system, the sales people are able to find out the steel availability in the plant and the patterns of the order placement. These sales patterns and trends are useful because they allow the sales department to understand the order position and profile in a certain period, the ranking of the parties placing the orders, the most popular models of products, the size of steel in the greatest demand, and so on. The application of the system is very important to enhance the Company's customer satisfaction.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN PEREKONOMIAN

Tahun 2021 masih merupakan tahun yang penuh tantangan. Dunia masih dihadapkan pada pandemik Covid-19, suatu kondisi yang tidak pernah diprediksi sebelumnya. Pandemi Covid-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali juga aspek perekonomian. Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 3,7% pada 2021. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi awal yang dikeluarkan pada awal tahun, yaitu sebesar 4,43%. Revisi ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan kasus Covid-19, khususnya varian delta, pada juni 2021. Kenaikan kasus Covid-19 pada bulan Juni 2021 ini adalah faktor yang menekan pertumbuhan ekonomi nasional maupun provinsi, khususnya pada triwulan III/2021.

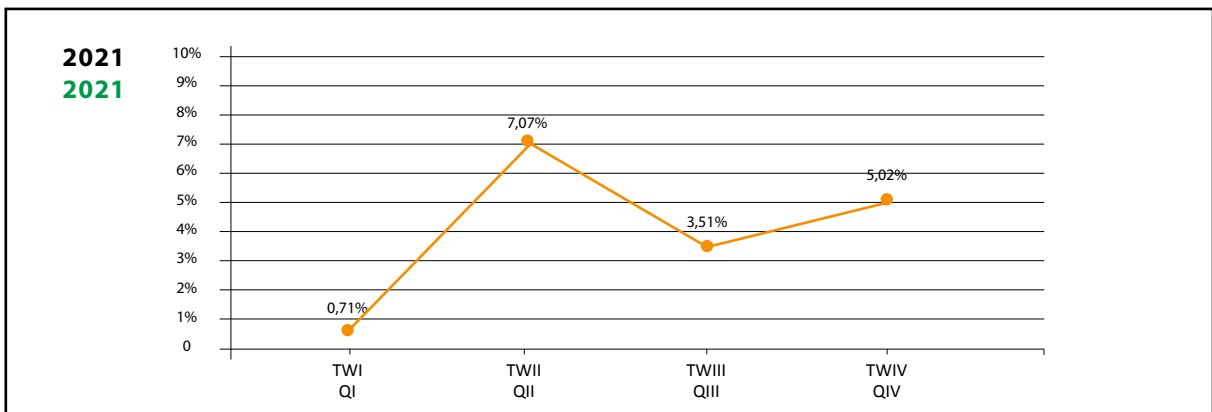
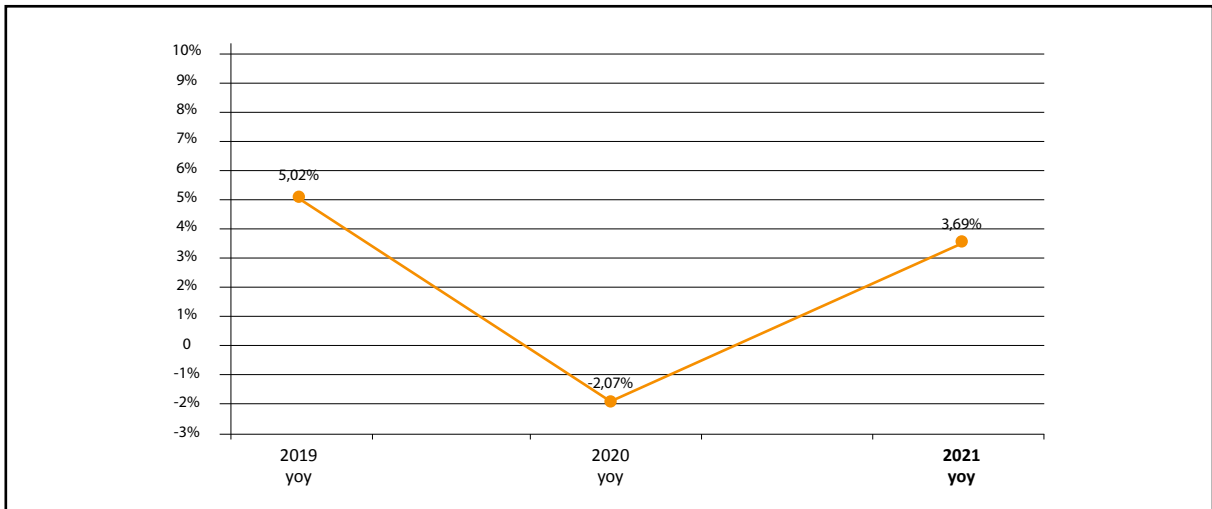
Untuk triwulan IV/2021, Badan Pusat Statistik melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ini sebesar 5,02% year-on-year (yoy) dan 1,06% quartal-to-quartal (qtq). Secara kumulatif, selama tahun 2021 perekonomian nasional tumbuh 3,69% (yoy).

I. ECONOMIC REVIEW

2021 was still a challenging year. The world had to deal with the Covid-19 pandemic, a particular condition that had never been predicted before. The Covid-19 pandemic impacted all aspects of community life, including the economic part. Finance Minister Sri Mulyani estimated that Indonesia's economic growth would reach 3.7% in 2021. This projection was lower than the initial projection issued at the beginning of the year, which was 4.43%. This revision was caused by an increase in Covid-19 cases, especially the delta variant, in June 2021. The increase in Covid-19 cases in June 2021 was a factor that suppressed national and provincial economic growths, especially in the quarter III/ 2021.

For the quarter IV/2021, Statistics Indonesia reported Indonesia's economic growth in this quarter was 5.02% year-on-year (yoy) and 1.06% quarter-to-quarter (qtq). Cumulatively, during 2021 the national economy grew 3.69% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019-2021 Indonesia's Economic Growth 2019-2021



Sumber / Source:
- Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

II. TINJAUAN INDUSTRI

Industri baja diyakini merupakan dasar bagi industrialisasi suatu negara dan bertindak sebagai pendorong perekonomian. Dengan industri baja, maka akan tersedia pasokan bahan baku, utilisasi serta energi pada industri hulunya.

Indonesia masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan kuat dan berkembang dari segi pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi. Kebutuhan baja di dalam negeri juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap industri baja nasional secara umum dan khususnya Perseroan.

Industri baja adalah aset nasional yang perlu dilindungi oleh pemerintah. Untuk itu, Pemerintah diharapkan dapat melindungi industri baja dalam negeri dan memastikan daya saing yang lebih kompetitif di pasar. Pada 2021 masih terdapat masalah yang membayangi industri baja, salah satunya yakni ancaman impor baja, khususnya dari China. Mengingat baja dari China memiliki harga yang lebih murah dari baja domestik.

Volume impor baja di tahun 2021 mengalami kenaikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, impor baja tahun 2021 naik sebesar 23% dari semula 3,9 juta ton di tahun 2020 menjadi 4,8 juta ton di tahun 2021.

Ada beberapa hal yang mendorong terjadinya peningkatan impor ini, di antaranya adalah praktik *unfair trade* yaitu dengan melakukan dumping dan pengalihan pos tarif. Kenaikan impor tertinggi terjadi pada produk baja *Cold Rolled Coil* (CRC) sebesar 70% atau 1,5 juta ton dari sebelumnya 881 ribu ton di tahun 2020. Sedangkan impor produk lainnya seperti *Hot Rolled Coil* (HRC) naik sebesar 16%, serta produk baja hilir *Coated Sheet* (produk baja lapis) naik 18%.

Dalam menghadapi hal ini, produsen baja nasional berharap agar pemerintah memperketat ijin impor untuk produk-produk yang sudah dapat diproduksi di dalam negeri. Bila tidak segera dilakukan pengendalian kuota impor, maka dikhawatirkan peningkatan impor akan terus berlangsung sampai di 2022 dan ini akan berakibat pada terganggunya investasi yang sudah dilakukan di industri baja Indonesia. (Sumber: <https://industri.kontan.co.id/news/volume-impor-baja-tahun-lalu-meningkat-krakatau-steel-minta-impor-baja-diperketat#>)

Mengacu pada database Asosiasi Industri Besi dan Baja Nasional/The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), saat ini produsen baja nasional tengah merencanakan dan melakukan berbagai investasi baru dalam rangka meningkatkan kapasitas produksinya. Investasi baru tersebut tentu diarahkan untuk mengisi kekurangan kapasitas dengan membandingkan tingkat konsumsinya. Investasi yang sangat besar secara konsisten sudah dikeluarkan oleh produsen baja nasional dari hulu hingga hilir, namun utilitasnya masih sangat rendah. IISIA sangat berharap impor baja bisa dikendalikan agar produk baja nasional bisa optimal di pasar domestik, selain juga dapat mendukung program pemerintah untuk substitusi impor dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

Sebagai salah satu upaya pengendalian impor baja, IISIA telah mengusulkan kepada pemerintah serta mendukung pemerintah untuk segera mengimplementasikan neraca komoditas baja sebagai dasar pemberian ijin impor sesuai amanat PP Nomor 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian dan PP Nomor 29 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. Hal tersebut dimaksudkan dalam pengajuan impor saat ini memperhatikan kemampuan suplai produsen dalam negeri. Neraca komoditas baja sangat penting untuk segera diimplementasikan.

II. INDUSTRY REVIEW

The steel industry is believed to be the basis for the industrialization of a country and serves as an economic driver. With the steel industry, there will be supply of raw materials, utilization, and energy in the upstream industry.

Indonesia still has ample opportunities to strongly grow and develop from the perspective of infrastructure development and investment growth. This will in turn give a positive impact on the national steel industry in general and the Company in particular.

The steel industry is a national asset that needs to be protected by the government. For this reason, the Government is expected to protect the domestic steel industry and ensure a more competitive competitiveness in the market. In 2021 there will still be problems looming over the steel industry, one of which was the threat of steel imports, especially from China. Considering that steel from China has a lower price than the domestic steel.

The volume of steel imports in 2021 increased. Based on data from the Statistics Indonesia, steel imports in 2021 increased by 23% from 3.9 million tons in 2020 to 4.8 million tons in 2021.

There were several things that encouraged the increase in imports, including the practice of unfair trade, i.e. by dumping and shifting tariff posts. The highest increase in imports occurred in Cold Rolled Coil (CRC) steel products by 70% or 1.5 million tons from the previous 881 thousand tons in 2020. Meanwhile, imports of other products such as Hot Rolled Coil (HRC) increased by 16%, and steel products downstream Coated Sheet (coated steel products) increased 18%.

In dealing with this, national steel producers hope that the government will tighten import permits for products that can already be produced domestically. If import quota control is not immediately carried out, it is feared that the increase in imports will continue until 2022 and this will result in disruption of investment that has been made in the Indonesian steel industry. (Source: <https://industri.kontan.co.id/news/volume-impor-baja-tahun-lalu-meningkat-krakatau-steel-minta-impor-baja-diperketat#>)

Referring to the database of the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), currently national steel producers are planning and making various new investments in order to increase their production capacity. The new investment is of course directed to fill the capacity gap by comparing the level of consumption. Huge investments have consistently been made by national steel producers from upstream to downstream, but the utilization is still very low. IISIA really hopes that steel imports can be controlled so that national steel products can be optimal in the domestic market, as well as being able to support the government's program for import substitution and the Increase of the Use of Domestic Products (P3DN).

As one of the efforts to control steel imports, IISIA has proposed to the government and supported the government to immediately implement a steel commodity balance as the basis for granting import permits in accordance with the mandate of Government Regulation Number 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector and Government Regulation Number 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector. This is intended so that the current import application considers the supply capacity of domestic producers. The steel commodity balance is very important to be implemented immediately.

Harapannya, instrumen tersebut dapat digunakan sebagai basis perhitungan kebutuhan produk impor secara lebih adil dengan mempertimbangkan kemampuan suplai produsen dalam negeri. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat melakukan monitoring atas impor produk baja secara reguler setiap minggu atau setiap bulannya dan dapat menyampaikan kondisi impor tersebut secara lebih transparan kepada pelaku atau asosiasi industri.

Lebih lanjut, agar dapat kembali meningkatkan daya saing dan kinerjanya, industri baja nasional sangat membutuhkan dukungan dari pemerintah utamanya dalam pengendalian impor. Produsen baja dalam negeri terus mengupayakan efisiensi untuk meningkatkan daya saing produk nasional, dan upaya ini belum cukup tanpa adanya support pemerintah khususnya terkait pengendalian pemberian ijin impor. Hal tersebut akan sangat membantu peningkatan utilisasi dan perbaikan kinerja produsen baja nasional, serta pengamanan atas investasi yang saat ini sudah dan sedang dilakukan oleh produsen baja nasional. (Sumber: <https://iisia.or.id/post/view/id/press-release-impor-baja-kembali-meningkat-perlu-adanya-pengendalian-dari-pemerintah>).

III. TINJAUAN OPERASIONAL

Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Perseroan sangat memperhatikan ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu karena keterlambatan pengiriman suplai bahan baku dan bahan pembantu akan mempengaruhi kinerja produksi Perseroan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan baku dan bahan pembantu yang cukup, Perseroan tidak hanya mengandalkan pasokan dari dalam negeri, melainkan juga dari luar negeri. Sehubungan dengan itu, untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu, Perseroan terus melanjutkan kerjasama dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd dan PT Gunung Raja Paksi.

Berikut adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perseroan tahun 2021 dan 2020:

Pemasok / Supplier	2021 Rp	2020 Rp
PT Alexindo	232.222.725.500	88.097.573.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	192.627.053.997	110.902.462.946
PT Gunung Raja Paksi	32.983.820.250	235.084.113.750
Jumlah/Total	457.833.599.747	434.084.149.696

It is hoped that this instrument can be used as a basis for calculating the need for imported products more fairly by considering the supply capacity of domestic producers. In addition, the government is expected to be able to monitor imports of steel products regularly every week or every month and be able to convey the import conditions more transparently to industry players or association.

Furthermore, to improve its competitiveness and performance, the national steel industry urgently requires support from the government, especially in controlling imports. Domestic steel producers continue to strive for efficiency to improve the competitiveness of national products, and this effort is not enough without government support, especially regarding the control of granting import permits. This will greatly assist in increasing utilization and improving the performance of national steel producers, as well as securing the investment that is currently being carried out by national steel producers. (Source: <https://iisia.or.id/post/view/id/press-release-impor-baja-kembali-meningkat-perlu-adanya-pengendalian-dari-pemerintah>).

III. OPERATIONAL REVIEW

Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

Raw Materials and Auxilliary Materials

The Company is very concerned about the availability of supply of raw materials and auxiliary materials because a delay in the delivery of raw materials and auxiliary materials supplies will affect the Company's production performance. Therefore, with a view to ensure the availability of adequate supply of raw and auxiliary materials, the Company has arranged to get raw and supporting materials not only from domestic sources, but also from overseas sources. Therefore, for the purpose of raw materials and auxiliary materials procurement, the Company has continuously maintained its cooperation with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Stinko Co. Ltd and PT Gunung Raja Paksi.

The following are details of purchases that exceed 10% of the Company's net purchases in 2021 and 2020:

Biaya Bahan Bakar, Listrik dan Upah Buruh

Perseroan memproduksi produk-produk baja lapis seng dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya, Perseroan memiliki pembangkit listrik genset).

Ketergantungan kepada pasokan bahan bakar dan listrik berpengaruh terhadap kegiatan usaha, profitabilitas dan kondisi keuangan Perseroan, terutama pada saat harga BBM dan tarif listrik naik.

Dalam rangka menekan biaya produksi dan meningkatkan daya saingnya, pada tahun 2021 Perseroan melanjutkan langkah-langkah operasional berikut:

- a. Meningkatkan produktivitas dan kehandalan pabrik.
- b. Meningkatkan produktivitas karyawan.
- c. Melakukan penghematan biaya secara agresif terutama di area produksi, pengadaan barang & jasa, dan SDM.
- d. Optimalisasi tenaga kerja.

Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga.

Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah pada tahun 2021 mengalami fluktuasi, yang mengakibatkan Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp 4,88 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp11,54 miliar.

Keunggulan Kompetitif

Produk BjLS, BjlAS, dan Saranacolor Perseroan ditawarkan dalam berbagai macam bentuk dengan karakteristik sesuai dengan tujuan akhir dari pengguna akhir. Produk ini sebagian besar dipakai untuk pelindung kabel bawah tanah, cerobong AC (Air Conditioner); seng gelombang, rangka atap baja dan saringan oli.

Selain produk baja lapis impor yang dijual dengan harga yang lebih murah, kompetitor terdekat Perseroan adalah perusahaan produsen baja lapis yang juga telah memakai teknologi NOF dalam proses pelapisan baja.

Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri baja lapis dengan terus mengembangkan keunggulan kompetitif berikut:

1) Keahlian Tim Manajemen

Perseroan telah mempunyai pengalaman manajemen yang panjang di bidang industri baja dengan keahlian tim manajemen Perseroan yang merupakan salah satu aset utama Perseroan.

2) Teknologi NOF

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan produk yang bermutu untuk pelanggan dengan memanfaatkan Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/ otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

Fuel, Electricity and Labor Costs

The Company produces zinc-coated steel products using production machines which depend on the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production, the Company has in place a power generator.

The dependency on the supply of fuel and electricity also affects the Company's business activities, profitability and financial conditions, particularly when fuel price and electricity tariff are getting higher.

To reduce production cost as well as improve its competitiveness, in 2021 the Company continued the following operational efforts:

- a. Improving plant productivity and reliability.
- b. Improving employee productivity.
- c. Performing aggressive cost cutting, particularly in the areas of production, procurement of goods & services, and Human Resources.
- d. Labor Optimization

Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties.

Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

Rupiah exchange rate in 2021 was fluctuating, so that the Company had to book loss on foreign exchange – net of Rp 4.88 billion, while in the previous year the Company recorded loss on foreign exchange - net of Rp11.54 billion.

Competitive Edges

The Company's BjLS, BjlAS, and Saranacolor products are offered in various forms characterized in accordance with the end goal of the end user. These products are mainly used for underground cables protectors, air conditioner ducting, waved zinc roof tile steel and oil filter

Other than the imported coated steel products that are sold at cheaper price, the Company's closest competitors are coated steel manufacturers that also use NOF technology in the process of coating steel.

The Company faces the more stringent competition in the zinc-coated steel industry by continuously developing its competitive edges as follows:

1) Expertise of Management Team

The Company has had a long standing management experience in the steel industry with the expertise of its management team as one of its main assets.

2) NOF Technology

The Company continuous to provide quality products to its customers by taking advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. The Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/ automotive, office/equipment, etc.

Menggunakan Teknologi NOF, Perseroan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional.

Keunggulan Teknologi NOF jika dibandingkan dengan teknologi konvensional adalah sebagai berikut:

- a. Lapisan seng dapat bertahan dari korosi lebih lama, yaitu sekitar 10 tahun dibanding ketahanan produk satu lapisan dengan teknologi konvensional yang hanya dapat bertahan sekitar 2 (dua) tahun.
- b. Permukaan lapisan dari produk yang sudah jadi memperlihatkan kilapan metalik dan tidak ada kedalaman alur-alur batas spangle berbeda dengan mesin konvensional dimana produk yang dihasilkan kurang mengkilap dan masih ada kedalaman alur-alur batas kilauan.
- c. Kualitas pengunci bentuk (lockforming) yang kokoh di mana ketahanan lapisan dapat tetap terjaga walaupun produk tersebut ditekuk atau dilipat sampai sudut kemiringan nol (zero T).
- d. Warna yang dilapiskan ke produk BjlS dan BjlAS hasil teknologi NOF tidak mudah berubah dibanding teknologi konvensional yang menghasilkan produk yang mudah berubah warnanya karena proses oksidasi.
- e. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

3) Total Quality Management

Total Quality Management merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu yang diterapkan Perseroan sebelumnya. Melalui penerapan Total Quality Management, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Kepada pelanggan.

Disamping itu, Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjlS dan BjlAS.

4) Keberagaman Produk

Perseroan mengoperasikan pabrik di Karawang Timur yang memiliki tiga lini produksi utama yang menghasilkan tiga jenis baja lembaran canai dingin (cold rolled coil), yaitu:

- baja lapis seng (BjlS),
- baja lapis aluminium seng (BjlAS).
- baja lapis aluminium seng berwarna "Saranacolor".

Kegiatan Usaha

Pabrik

Perseroan mempunyai pabrik yang berlokasi di Kampung Krajan, Desa Mekarjaya Tamelang, Karawang Timur, dengan area seluas 64.430 m² dan mempunyai 3 lini produksi yang memproduksi BjlS, BjlAS dan Saranacolor.

BjlS, BjlAS, dan Saranacolor diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin berteknologi tinggi karena dilengkapi dengan Teknologi NOF dan dalam ukuran ketebalan lapisan seng yang spesifik dengan berat lapisan sesuai standar yang telah ditentukan. Tingkat ketebalan dan lebar yang dihasilkan mesin Perseroan adalah 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm dengan tingkat lebar maksimal sampai dengan 1.250 mm.

Using NOF technology, the Company can produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology.

The competitive advantages of NOF Technology if compared with the conventional technology are as follows:

- a. Zinc layer can withstand longer against corrosion, which is about 10 years long compared to the product with one layer resulted from conventional technology that is only about 2 years long.
- b. Layer surface of the product shows metallic shine and has no depth of spangle limit flows, which is different from the conventional machine that produces less shiny products with depth of spangle limit flows.
- c. The quality of lockforming is solid where its coating durability can be maintained even if the product is bent or folded up with zero-T slope angle.
- d. The coated colors of BjlS and BjlAS resulted from NOF technology are not easy to change compared to the products resulted from the conventional technology of which the color is easy to change due to oxidation process.
- e. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

3) Total Quality Management

Total Quality Management is a refinement of the previous management system applied by the Company. By implementing Total Quality Management, the Company continuously improves product quality and enhance the services delivered to customers.

Additionally, the Company also has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjlS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjlS and BjlAS.

4) Variety of Products

The Company operates a plant in Karawang Timur with three main production lines producing three types of cold rolled coils, namely:

- zinc-coated steel (BjlS),
- aluminum zinc-coated steel (BjlAS),
- color-coated steel sheet "Saranacolor".

Business Activities

Plant

The Company has a plant which is located in Kampung Krajan, Mekarjaya Tamelang village, Karawang Timur on an area of 64,430 m² and has 3 production lines to produce BjlS, BjlAS and Saranacolor.

BjlS, BjlAS, and Saranacolor are manufactured by using high technology machines equipped with NOF Technology and in specific thickness size of zinc layer weighted in accordance with determined standard. The level of thickness and width resulted by the Company's machine is 0.2-1.2 mm with maximum width level of 1,250 mm.

Aplikasi Produk

Produk Perseroan utamanya digunakan oleh sektor bangunan dan konstruksi, industri kendaraan bermotor (otomotif), dan untuk keperluan elektrikal, mekanikal, dan juga untuk permesinan. Selain itu, produk-produk ini juga diperlukan untuk pembuatan billboards, containers, packaging, drainase, dan sebagainya, dan tersedia dalam berbagai bentuk dan karakteristik tergantung pada kegunaannya. Konsumen tinggal memilih spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan produk baja lapis warna Saranacolor yang digunakan untuk atap.

Product Application

The Company's products are mainly used by the building and construction sector, automotive industry, for electrical and mechanical purposes, and also for machineries. In addition, these products are also needed for billboards, containers, packaging, drainages, etc, and available in various shapes and characteristics depending on its usage. The consumers just choose the proper specification in accordance with their requirement. In addition, the Company also offers Saranacolor color-coated steel product used for roofing.

BANGUNAN DAN KONSTRUKSI

Atap, Siding, langit-langit, Talang, Floordecking, Partisi, Ducting, Pagar



BUILDING & CONSTRUCTION

Roofing, Siding, Ceiling, Gutter, Floordecking, Partitions, Ducting, Fence

KENDARAAN BERMOTOR (OTOMOTIF)

Pelindung Panas untuk Otomobil, Badan Bis, Filter Udara dan Oli, Mobil Pick-up, dan sebagainya.



MOTOR VEHICLES (AUTOMOTIVE)

Automobile Heat Shields, Bus Bodies, Air & Oil Filters, Box Pickup, etc.

ELEKTRIKAL DAN MESIN

AC (Air Conditionings), Unit Pendingin (Cooling Units), Lift.



ELECTRICAL & MACHINERY

AC (Air Conditionings), (Cooling Units), Elevators, fans, Panels, Refrigerators.

APLIKASI LAINNYA

Billboards, Containers, Packagings, Drainages, dll.



OTHER APPLICATIONS

Billboards, Containers, Packagings, Drainages, etc.

KANTOR

Filing Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, dll.



OFFICE & EQUIPMENT

Filing Cabinets, Lockers, Show Cases, Cable Covers, etc.

RESIDENTIAL ROOFING & CLADDING



RESIDENTIAL ROOFING & CLADDING

CURVE ROOFING



CURVE ROOFING

INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING & CLADDING



INDUSTRIAL / COMMERCIAL ROOFING & CLADDING

Pengelolaan Sisa Produksi dan Barang Cacat

Dalam proses produksi BjlS, BjlAS dan Saranacolor terdapat barang sisa produksi yang tidak terpakai lagi, yang terdiri dari: Zinc ash (buih seng), Zinc dross (kerak pada tungku/pot) Strapping Band (tali pengikat CRC) Inner Diameter Ring (lapisan pelindung dalam CRC) Outer Diameter Ring (lapisan pelindung luar CRC) Sisa produksi tersebut masih dapat dijual, meskipun pendapatan tersebut tidak berdampak material terhadap keuangan Perseroan. Selain itu, dalam proses produksi juga dihasilkan produk cacat atau produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Produk cacat ini kemudian dijual oleh Perseroan dengan memberi potongan harga kepada industri kecil dan konsumen. Di samping itu, terdapat sisa minyak pada bagian pembersihan permukaan pelat baja. Sisa minyak yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dimasukkan dalam tungku dan dibakar sampai habis.

IV. TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Adapun segmen usaha Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

1. Saranalum
2. Galvanis
3. Coloring
4. Non-Produksi

Profitabilitas per segmen usaha adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Berjalan 2021-2020 (Dalam Rp juta)

Keterangan	2021	2020	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Saranalum (BjlAS)	176.822,29	86.824,14	103,7%	89.998,15	Saranalum (BjlAS)
Galvanis (BjlS)	(3.271,73)	12.983,28	(125,2%)	(16.255,01)	Galvanized (BjlS)
Coloring	9.641,45	2.246,64	329,1%	7.394,81	Saranacolor
Non-Produksi	2.260,59	(412,04)	648,6%	2.672,63	Non-Production
Sub Total	185.452,61	101.642,03	82,5%	83.810,58	Sub Total
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Saranalum (BjlAS)	95,3%	85,4%			Saranalum (BjlAS)
Galvanis (BjlS)	(1,8%)	12,8%			Galvanized (BjlS)
Coloring	5,2%	2,2%			Saranacolor
Non-Produksi	1,2%	(0,4%)			Non-Production
Jumlah	100%	100%			Total

Management of Production Residue and Rejected Products

In the production of BjlS, BjlAS and Saranacolor, there is production residue that is no longer used, which consists of: Zinc ash, Zinc dross, CRC Strapping Band Inner Diameter Ring (protection layer inside CRC) Outer Diameter Ring (protection layer outside CRC) These residual materials still have values to be sold, although the income resulting from the sales will not have any material impact to the Company's financial position. In addition, the production process also produces rejected products or those that do not comply with the Company's quality standards. The Company then sells these rejected products with discounts to small industries and other consumers. Besides, residual oil from the cleaning of the steel plate surface will be collected and then disposed into the furnace to be burned out without rests.

IV. REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

The Company's business segments can be classified as follows:

1. Saranalume
2. Galvanized
3. Colouring
4. Non-Production

Profitability per business segment is as follows:

Profit For The Year 2021-2020 (in Rp million)

Adapun kinerja produksi dalam ton adalah sebagai berikut:

The production performance in tons is as follows:

Volume Produksi Dalam Juta Ton (MT)

Production Volume in Metric Ton (MT)

Produk	2021	2020	2019	2018	2017	Product
Galvanis (BJLS)	0	0	7851,72	35.566,2	54.119,4	BJLS Galvanized Steel
Saranalum (BJLAS)	73.125,64	70.532,16	61.247,83	53.113,4	47.881,8	BJLAS Saranalum
Saranacolor	1.696,41	1.133,108	1.098,07	2.603,5	4.022,7	SaranaColor

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat produksi Galvanis (BJLS), sedangkan volume produksi Saranalum (BJLAS) dan Saranacolor mengalami peningkatan masing-masing menjadi 73.125,64 ton dan 1.696,41 ton dari 70.532,16 ton dan 1.133,108 ton di tahun 2020. Hal ini merupakan langkah strategis yang diambil manajemen dengan memperbesar produk yang memiliki margin penjualan lebih tinggi, yaitu Saranalum (BJLAS) dan Saranacolor.

In 2021 and 2020 there was no production of Galvanized Steel (BjLS), while production volume of Saranalum (BjLAS) and Saranacolor increased to reach 73,125.64 MT and 1,696.41 MT respectively from 70,532.16 MT and 1,133.108 MT in 2020. This was a strategic measure taken by the Company's management by increasing production of products with higher sales margins, namely Saranalume (BjLAS) and Saranacolor.

V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan menyajikan posisi keuangan Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2021. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

This Financial Review should be read in conjunction with the Company's financial statements for the years ending 31 December 2021 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Global Network Limited, that is presented in this Annual Report. These financial statements present the Company's financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2021. The financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Statement of Financial Position (in Rp million)

Keterangan	2021	2020	Perbandingan Komparatif 1 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Aset Lancar	543.722,43	562.587,93	(3,4%)	(18.865,50)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	182.450,59	197.837,55	(7,8%)	(15.386,96)	Non Current Assets
Jumlah Aset	726.173,02	760.425,48	(4,5%)	(34.252,46)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	211.939,28	619.717,17	(65,8%)	(407.777,90)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	300.149,39	12.869,22	2232,3%	287.280,17	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	512.088,67	632.586,39	(19,05%)	(120.497,73)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	214.084,35	127.839,09	67,5%	86.245,26	Total Equity

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp726,17 miliar, lebih rendah 4,5% atau Rp34,25 miliar dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2020 sebesar Rp760,42 miliar. Penurunan ini terdiri dari penurunan aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana disajikan dalam Tabel di atas.

Total Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2021 was recorded at Rp726.17 billion, lower 4.5% or Rp34.25 billion compared to the same position in 2020 amounting to Rp760.42 billion. The Company's lower assets were mainly due lower current assets and non-current assets as presented in the Table above.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar turun 3,4% menjadi sebesar Rp543,72 miliar di tahun 2021 dari Rp562,59 miliar di tahun 2020. Penurunan aset lancar ini terutama disebabkan karena adanya penurunan piutang usaha pihak ketiga – neto sebesar 50,2% dari sebesar Rp120,16 miliar di tahun 2020 menjadi Rp59,87 miliar di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp182,45 miliar atau turun 7,8% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp197,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap (bersih) sebesar 4,1% dari Rp182,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp174,54 miliar di tahun 2021.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan turun 19,05% dari Rp632,59 miliar di tahun 2020 menjadi Rp512,09 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 65,8% sebagaimana disajikan dalam Tabel Posisi Keuangan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp211,94 miliar atau turun signifikan sebesar 65,8% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp619,72 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan dari utang bank sebesar 71,7% menjadi Rp34,63 miliar dari Rp122,16 miliar di tahun 2020, dan penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar 53,2% menjadi Rp57,35 di tahun 2021 dari Rp122,48 di tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp300,15 miliar atau meningkat 2.232,3% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp12,87 miliar. Kenaikan signifikan liabilitas jangka panjang ini karena pada tahun 2021 terdapat utang pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp287,36 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2021 tumbuh signifikan sebesar 67,5% menjadi sebesar Rp214,08 miliar dari Rp127,84 miliar di tahun 2020 karena adanya penurunan defisit yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp24,07 miliar (2020: Rp110,32 miliar)

LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan Laba (Rugi) (dalam Rp Juta)

Keterangan	2021	2020	Perbandingan Komparatif 1 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)	1.374.486,75	1.204.954,78	14,1%	169.531,97	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.189.034,14)	(1.103.312,75)	7,8%	85.721,39	Cost of Sales
Laba Kotor	185.452,61	101.642,03	82,5%	83.810,58	Gross Profit
Beban Penjualan	(3.660,22)	(3.556,63)	2,9%	103,59	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(10.600,12)	(17.078,27)	(37,9%)	(6.478,15)	General and Administration Expense
Beban Usaha	(14.260,34)	(20.634,90)	(30,9%)	(6.374,56)	Operating Expenses
Laba Usaha	171.192,27	81.007,13	111,3%	90.185,14	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	130.605,25	48.827,53	167,5%	81.777,72	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	88.527,08	55.118,52	60,6%	33.408,56	Income For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	86.245,26	56.380,93	53,0%	29.864,33	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Current Assets

The Company's current assets decreased by 3.4% to Rp543.72 billion in 2021 from Rp562.59 billion in 2020. The decrease in current assets was mainly due to a 50.2% decrease in third parties' trade accounts receivable – net from Rp120.16 billion in 2020 to Rp59.87 billion in 2021.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2021 amounted to Rp182.45 billion, a 7.8% decrease compared to 2020 amounting to Rp197.84 billion. Such decrease was mainly due to a decrease in property and equipment (net) by 4.1% from Rp182.08 billion in 2020 to Rp174.54 billion in 2021.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 19.05% from Rp632.59 billion in 2020 to Rp512.09 billion in 2021. The decrease was mainly due to a 65.8% decrease in current liabilities as presented in the Table of Financial Position above.

Current Liabilities

By end of 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp211.94 billion or decreased significantly by 65.8% compared to the previous year of Rp619.72 billion. The decrease in current liabilities was mainly due to a significant decrease in bank loans by 71.7% to Rp34.63 billion from Rp122.16 billion in 2020, and a 53.2% decrease in third parties' trade accounts payable to Rp57.35 in 2021 from Rp122.48 in 2020.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2021 amounted to Rp300.15 billion or increased by 2,232.3% compared to 2020 which were recorded at Rp12.87 billion. This significant increase in non-current liabilities was because in 2021 there was long-term due to a related party amounting to Rp.287.36 billion.

Equity

The Company's total equity in 2021 grew significantly by 67.5% to reach Rp214.08 billion from Rp127.84 billion in 2020 due to a decrease in deficit – unappropriated to reach Rp24.07 billion (2020: Rp110.32 billion).

INCOME STATEMENT

Income Statement (in Rp million)

PENJUALAN BERSIH

Di tahun 2021, Perseroan mencatat kenaikan dalam penjualan bersih sebesar 14,1% menjadi Rp1,37 triliun dari Rp1,20 triliun di tahun 2020.

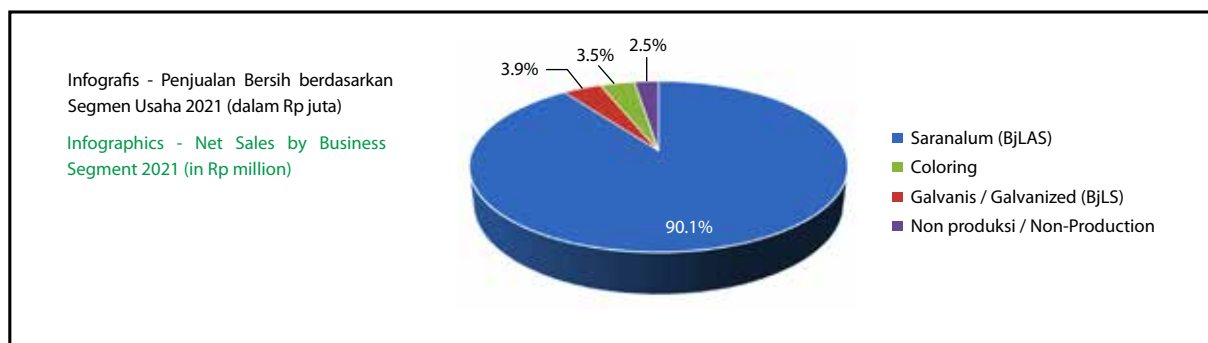
Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Usaha (dalam Rp juta)

Keterangan	2021	2020	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year		Description
			%	Jumlah / Total	
Saranalum (BjLAS)	1.239.469,21	982.693,81	26,1%	256.775,40	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	53.805,42	204.589,98	(73,7%)	(150.784,56)	Galvanized (BjLS)
Coloring	48.567,09	19.357,09	150,9%	29.210,00	Saranacolor
Non-Produksi	33.874,78	1.932,53	1.652,9%	31.942,25	Non-Production
Sub Total	1.375.716,50	1.208.573,40	13,8%	167.143,10	Sub Total
Dikurangi retur penjualan dan diskon	(1.229,74)	(3.618,6)	(66,0%)	(2.388,88)	Less sales return and discount
Total	1.374.486,75	1.204.954,78	14,1%	169.531,97	Total
Persentase dari Jumlah					Percentage from the Total
Saranalum (BjLAS)	90,1%	81,3%	n/a	n/a	Saranalum (BjLAS)
Galvanis (BjLS)	3,9%	16,9%	n/a	n/a	Galvanized (BjLS)
Coloring	3,5%	1,6%	n/a	n/a	Saranacolor
Non-Produksi	2,5%	0,2%	n/a	n/a	Non-Production
Jumlah	100,0%	100,0%	n/a	n/a	Total

NET SALES

In 2021, the Company recorded an increase by 14.1% in net sales to Rp1.37 trillion from Rp1.20 trillion in 2020.

Net Sales by Business Segment (in Rp million)



1,38% dan 1,54% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2021 and 2020, sales to related parties amounted to 1.38% and 1.54% of the total net sales, respectively.

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perseroan pada tahun 2021 dan 2020.

There was no sales transaction with a single customer with the cumulative sales for the year exceeds 10% of total net sales in 2021 and 2020.

Secara geografis, jumlah penjualan bersih Perseroan tahun 2021 dan 2020 semuanya merupakan penjualan di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pasar dalam negeri masih sangat potensial bagi perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Geographically, the Company's total net sales in 2021 and 2020 were all derived from domestic market. This indicates that domestic market still offers ample potentials for the Company's business growth in the years to come.

Penjualan produk Perseroan di dalam negeri pada 2021 dan 2020 ditunjukkan dalam tabel berikut:

The local sales in 2021 and 2020 can be detailed as follows:

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis 2021-2020 (dalam Rp juta)

Net Sales by Geographic Segment 2021-2020 (in Rp million)

Segmen Geografis Geographic Segment	2021	2020	Perbandingan Komparatif 2 Tahun (%) Comparison with Last Year (%)	Infografis - Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Geografis 2021 (dalam Rp juta) Infographics - Net Sales by Geographic Segment 2021 (in Rp million)
Jawa	1.124.056,41	1.031.201,07	9,0%	
Sulawesi	124.260,99	91.237,93	36,2%	
Sumatera	65.350,08	30.344,24	115,4%	
Kalimantan	43.106,80	37.242,42	15,7%	
Bali	10.803,67	7.367,90	46,6%	
Nusa Tenggara	6.307,06	7.561,23	(16,6%)	
Papua	383,35	0	n/a	
Maluku	218,40	0	n/a	
Jumlah Persentase dari Jumlah Percentage from the Total	1.374.486,75	1.204.954,78	14,1%	
Jawa	81,8%	85,6%	n/a	
Sulawesi	9,0%	7,6%	n/a	
Sumatera	4,8%	2,5%	n/a	
Kalimantan	3,1%	3,1%	n/a	
Bali	0,8%	0,6%	n/a	
Nusa Tenggara	0,5%	0,6%	n/a	
Papua	0,0%	0,0%	n/a	
Maluku	0,0%	0,0%	n/a	
Jumlah Total	100,0%	100,0%	n/a	

Dari tabel dan pie chart tersebut di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2021 Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih, yaitu 81,8%. Penjualan bersih di Jawa ini mengalami kenaikan sebesar 9,0% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,03 triliun di tahun 2020.

From the above Table and pie chart, we can see that the largest contribution to the Company's net sales in 2021 was from Java, as much as 81.8%. The Java net sales increased by 9.0% to reach Rp1.12 trillion from Rp1.03 trillion in 2020.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan naik sebesar 7,8% dari Rp1,10 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pemakaian bahan baku sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

COST OF SALES

Cost of sales increased by 7.8% from Rp1.10 trillion in 2020 to Rp1.19 trillion in 2021. This increase was mainly attributable to the increase in raw materials used as shown in the following table:

	2021 (dalam juta in million) Rp	2020 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Pemakaian bahan baku	893.282,89	606.734,68	47,2%	Raw materials used
Upah langsung	9.736,60	9.706,97	0,3%	Direct Labor
Beban produksi tidak langsung	232.057,59	215.481,42	7,7%	Manufacturing Overhead
Harga Pokok Produksi	1.135.077,08	831.923,07	36,4%	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods
• Awal Tahun	169.414,28	288.154,91	(41,2%)	At the beginning of the year
• Pembelian	4.935,53	162.629,59	(97,0%)	Purchases
• Pemakaian Sendiri	(882,88)	(9.980,54)	(91,2%)	Direct Used
• Akhir Tahun	(119.509,87)	(169.414,28)	(29,5%)	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	1.189.034,14	1.103.312,75	7,8%	Cost of Sales

LABA KOTOR

Di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp185,45 miliar, meningkat signifikan sebesar 82,5% dibandingkan laba kotor tahun 2020 sebesar Rp101,64 miliar. Peningkatan laba kotor tahun 2021 ini terutama karena peningkatan penjualan bersih jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi

GROSS PROFIT

In 2021 the Company managed to record gross profit of Rp185.45 billion, increased significantly by 82.5% compared to the 2020 gross profit of Rp101.64 billion. The increase in gross profit in 2021 was mainly because the increase in net sales was much greater than the increase in cost of sales.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consist of selling expense as well as general and administration expense.

	2021 (dalam juta in million) Rp	2020 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Beban penjualan	(3.660,22)	(3.556,63)	2,9%	Selling Expense
Beban umum dan administrasi	(10.600,12)	(17.078,27)	(37,9%)	General and administration expense
Jumlah Beban Usaha	(14.260,34)	(20.634,90)	(30,9%)	Total Operating Expenses

Pada tahun 2021, beban penjualan naik 2,9% sedangkan beban umum dan administrasi turun 37,9%. Hal ini menyebabkan beban usaha turun sebesar 30,9% menjadi Rp14,26 miliar (2020: Rp20,63 miliar).

In 2021, selling expense increased by 2.9% while general and administration expense decreased by 37.9%. This caused a 30.9% decrease in operating expense to Rp14.26 billion (2020: Rp20.63 billion).

LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Pada tahun 2021 Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp88,53 miliar, meningkat signifikan sebesar 60,6% dibandingkan laba tahun berjalan 2020 sebesar Rp55,12 miliar. Disamping itu, di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp86,24 miliar, meningkat 53,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp56,38 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang signifikan sebesar 111,3% menjadi Rp171,19 miliar (2020: Rp81,01 miliar).

INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2021 the Company was able to book income for the year of Rp88.53 billion, significantly increased by 60.6% compared to the 2020 income for the year of Rp55.12 billion. In addition, in 2021 the Company managed to book comprehensive income of Rp 86.24 billion, an increase by 53.0% compared to the previous year's comprehensive income of Rp56.38 billion. This was mainly due to a significant increase in operating profit by 111.3% to Rp171.19 billion (2020: Rp81.01 billion).

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

BASIC EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the calculation of earnings (loss) per share:

	2021	2020
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) Profit (loss) for the calculation of net income (loss) per share (full Rp amount)	88.527.078.771	55.118.520.227
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar) The weighted average number of shares	1.800.000.000	1.800.000.000
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Basic earnings per share (in full Rp amount)	49,18	30,62

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company did not have any common share that was potentially dilutive.

INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 memberi dampak pada kenaikan dana kas dan setara kas 2021. Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 129,33 miliar, naik 50,4% dari posisi kas dan setara kas awal tahun 2021 sebesar Rp85,99 miliar.

Informasi Arus Kas (dalam Rp juta) / Cash Flows Information (in Rp million)	2021	2020
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from Operating Activities	129.095,15	213.288,43
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (used for) Investing Activities	9.966,36	(9.686,39)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows used for Financing Activities	(95.733,89)	(134.856,15)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	43.327,62	68.745,90
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year	85.990,56	17.241,64
Pengaruh perubahan Kurs mata using asing / Effect of Exchange Rate Diference	11,44	3,02
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the end of the year	129.329,63	85.990,56

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp129,09 miliar. Arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1,44 triliun. Arus kas masuk tersebut lebih tinggi dibandingkan kas keluar terutama untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp1,26 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp9,97 miliar, yang terutama berasal dari pencairan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp26,31 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp95,73 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran utang bank.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2021	2020	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	14,1%	12,34%	Net Sales Growth
Net Profit Margin	6,44%	4,5%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	12,19%	7,25%	Return On Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	41,35%	43,12%	Return On Equity (ROE)
Debts-to-Assets Ratio	0,71	0,83	Debts-to-Assets Ratio
Debts-to-Equity Ratio	2,39	4,95	Debts-to-Equity Ratio

SOLVABILITAS

Secara umum, di tahun 2021 Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya, sebagaimana tercermin dalam debt-to-assets ratio sebesar 0,71 di tahun 2021 dan 0,83 di tahun 2020 dan debt-to-equity ratio sebesar 2,39 di tahun 2021 dan 4,95 di tahun 2020.

CASH FLOW INFORMATION

Operating, investing and financing activities conducted by the Company throughout 2021 impacted on the increase in the Company's cash and cash equivalents in 2021. The Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp129.33 billion, a 50.4% increase from the cash and cash equivalents at the beginning of the year 2021 amounting to Rp85.99 billion.

Cash Flows provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2021 amounted to Rp129.09 billion. Cash inflows mainly came from revenue from customers amounting to Rp1.44 trillion. Cash inflow was higher than cash outflow particularly for payments to suppliers, employees, and others amounting to Rp1.26 trillion.

Cash Flows provided by Investing Activities

During 2021, net cash flow provided by investing activities was Rp9.97 billion, which was mainly derived from withdrawals of restricted funds amounting to Rp26.31 billion.

Cash Flows used in Financing Activities

In 2021, net cash flows used in financing activities amounted to Rp95.73 billion, which was mainly used in payment of bank loan.

Financial Ratios

SOLVENCY

In general, in 2021 the Company has fulfilled its obligations under bank loans, trade payables and non-trade payables to third parties, as reflected in debt-to-assets ratio of 0.71 in 2021 and 0.83 in 2020 and debt-to-equity ratio of 2.39 in 2021 and 4.95 in 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp8,45 miliar dan Rp13,39 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2021 yang dimiliki oleh Perseroan berasal dari sumber dana sendiri (Ekuitas) dan utang bank.

Tabel Rincian Struktur Modal Dalam Juta Rupiah

Struktur Modal	2021 (dalam juta in million) Rp	2020 (dalam juta in million) Rp	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Total Ekuitas	214.084,35	127.839,09	67,46%	Total Equity
Utang Bank	34.631,21	122.164,27	(71,7)	Bank Debt

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 88% dan 231%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2021 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Prospek ekonomi global dan nasional tahun 2022 masih akan dibayangi oleh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Namun, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melampaui negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok.

Dalam *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2022, IMF memprediksi negara-negara adidaya seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok (AS) akan mengalami perlambatan ekonomi. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS akan melemah dari 5,6% di tahun 2021 menjadi 4% di tahun 2022. Sedangkan PDB Tiongkok diprediksi melemah dari 8,1% di tahun 2021 menjadi 4,8% di tahun 2022. Hal ini kemudian akan turut melemahkan pertumbuhan ekonomi global dari level 5,9% di tahun 2021 menjadi 4,4% di tahun 2022.

ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2021 and 2020, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp8.45 billion and Rp13.39 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible.

CAPITAL STRUKTUR

Capital Structure

The Company's capital structure in 2021 was composed of its own sources of funds (Equity) and bank loans.

Table of Details of Capital Structure in Million Rupiah

Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratios of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are 88% and 231%.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOOD INVESTMENT

In 2021 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURING AFTER THE REPORTING DATE

In 2021 there was no material information and fact that occurred after the reporting date.

BUSINESS PROSPECTS

The global and national economic prospects in 2022 will still be overshadowed by uncertainty due to the prolonged Covid-19 pandemic. However, IMF projects that Indonesia's economic growth will surpass developed countries, such as the United States and China.

In the January 2022 edition of the *World Economic Outlook Update*, IMF predicts that superpower countries such as the United States (US) and China (US) will experience an economic slowdown. The growth of the US Gross Domestic Product (GDP) will weaken from 5.6% in 2021 to 4% in 2022. While China's GDP is predicted to weaken from 8.1% in 2021 to 4.8% in 2022. This in turn will weaken global economic growth from 5.9% in 2021 to 4.4% in 2022.

Namun, di tengah situasi ini PDB Indonesia justru diproyeksikan mampu tumbuh dari 3,3% di tahun 2021 menjadi 5,6% di tahun 2022. Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ini tentu berdampak positif pada semua sektor, termasuk industri baja nasional. Oleh karena itu, Manajemen optimis akan kinerja Perseroan di tahun 2022 dan tetap menetapkan strategi yang utama pada perbaikan dari sisi margin, dan penerapan efisiensi disegala kegiatan operasional, khususnya efisiensi dalam penggunaan bahan baku, bahan penolong dan energi, serta pengembangan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang akan memberi dampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dipasarkan melalui distributor atau agen-agen maupun toko-toko dengan lokasi tersebar hampir di seluruh Indonesia, sambil tetap berupaya mencari peluang untuk penjualan ke luar negeri (ekspor). Perseroan terus berupaya membuka pasar-pasar baru, memperluas jaringan distribusi serta memperkuat keberadaan Perseroan di pasar-pasar yang telah ada.

Perseroan berupaya memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui marketing support dan email serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Per tanggal 31 Desember 2021 konsumen utama Perseroan antara lain:

- PT Sarana Steel
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Kris Wijaya Karya
- PT Nusa Indah Metalindo

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham telah menyetujui untuk meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011, dan tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2013, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan 30% dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.670.000.000 sebagai dividen tunai (atau setara Rp 3,15 per saham).

Pada bulan Mei 2018, utang dividen sebesar Rp 3.969.000.000 telah dibayarkan kepada Pemegang Saham

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2021.

However, in the midst of this situation, Indonesia's GDP is projected to grow from 3.3% in 2021 to 5.6% in 2022. The prospect of Indonesia's economic growth certainly has a positive impact on all sectors, including the national steel industry. Therefore, the Management is optimistic about the Company's performance in 2022 and has set several strategies with priority still on improvement in terms of margin, and efficiency in all parts of operational activities, particularly in the use of raw materials, supporting materials and energy, as well as priority on the development focusing on quality and productivity improvement which in turn will provide good effects to the Company's performance.

MARKETING ASPECT

The Company's products are marketed either through distributors or agents and shops located in all areas in Indonesia, while seeking potentials to sell overseas (export). The Company continuously strives to open new markets, expands its distribution network and strengthen the presence of its existing markets.

The Company strives to ensure quality care to customers by enforcing strict quality standards. The Quality care process team, customer care via marketing support and email and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

As of 31 December 2021, the Company's main consumers include:

- PT Sarana Steel
- PT Utomodeck Metal Works
- PT Kris Wijaya Karya
- PT Nusa Indah Metalindo

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company has a policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without prejudicing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Article of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 June 2012, the shareholders have agreed to ratify the capitalization of the income for the year up to 30 June 2011 and no to distribute the cash dividend.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 24 June 2013, the shareholders have approved the distribution of 30% of the Company's net income of the fiscal year ended 31 December 2012 amounting to Rp 5,670,000,000 as cash dividend (or equal Rp3.15 per share).

In May 2018, the dividend payable amounting to Rp 3,969,000,000 has been fully paid to Stockholders.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring conducted by the Company in 2021.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi :

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 27 Laporan Keuangan Audit Tahun 2021 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2021 adalah peraturan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Jawa dan Bali untuk menekan angka penyebaran Covid-19, antara lain:

- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 2 Juli 2021, yang berlaku dari tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 20 Juli 2021.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal instruksi tanggal 2 Juli 2021 yang mulai berlaku pada tanggal 3 Juli 2021 sampai dengan tanggal 20 Juli 2021.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali tanggal 20 Juli 2021, yang mulai berlaku pada tanggal 21 Juli 2021 sampai dengan tanggal 25 Juli 2021.

Dampak dari adanya peraturan-peraturan terkait PPKM tersebut:

- Perseroan melakukan beragam penyesuaian pengaturan jam kerja selama tahun 2021 diantaranya Penerapan/penjadwalan Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships:

- PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ibnu Susanto is a shareholder and commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, as described in the Note 27 of the Company's FY2021 Audited Financial Statements attached hereof.

LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

The laws and regulations that have a significant impact on the Company's business activities throughout 2021 are the regulations regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) implemented in Java and Bali to reduce the spread of Covid-19, including:

- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities for Corona Virus Disease 2019 Emergency in the Java and Bali Regions on July 2, 2021, taking effect from July 3, 2021 until July 20, 2021.
- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 16 of 2021 concerning Amendment to Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities for Corona Virus Disease 2019 Emergency in the Java and Bali Regions, the instruction date is July 2, 2021 which will take effect on July 3, 2021 until July 20, 2021.
- Instruction of the Minister of Home Affairs Number 22 of 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities Level 4 due to Corona Virus Disease 2019 in the Java and Bali Regions on July 20, 2021, taking effect on July 21, 2021 until July 25, 2021.

The impact of the regulations related to PPKM:

- The Company made various adjustments to the arrangement of working hours during 2021 including Implementation/scheduling of Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, PT Saranacentral Bajatama Tbk berupaya untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance atau GCG) di segala aspek bisnis. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik yang akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan daya saing Perseroan, yang pada akhirnya dapat menambah kapasitas Perseroan untuk menghasilkan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnisnya:

- **Transparansi:** dengan memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- **Akuntabilitas:** dengan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.
- **Responsibilitas:** dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.
- **Independensi:** pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.
- **Kewajaran dan Kesetaraan:** dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

STRUKTUR GCG DAN MEKANISME HUBUNGAN GCG

Sebagaimana dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Bersama-sama, ketiga organ ini bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik, dan untuk memimpin pelaksanaan dan pemantauan tata kelola perusahaan dengan bantuan Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, dan Organ Pendukung Direksi lainnya.

With a view to protect the interests of all stakeholders and to increase the Company's value to the shareholders, PT Saranacentral Bajatama Tbk strives to consistently apply the principles of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's business. This enables the Company to maintain the public trust that will support the achievement of our vision and mission and increase the Company's competitiveness, which ultimately can enhance the Company's capacity to deliver sustainable value to all our stakeholders.

The Company strives to apply GCG principles in all business plans, decisions, and operations of the Company:

- **Transparency:** by providing clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations.
- **Accountability:** by being responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.
- **Responsibility:** by complying with the prevailing laws and regulations and acting responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably.
- **Independence:** The Company's management in professional manner without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
- **Fairness and Equality:** by giving equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

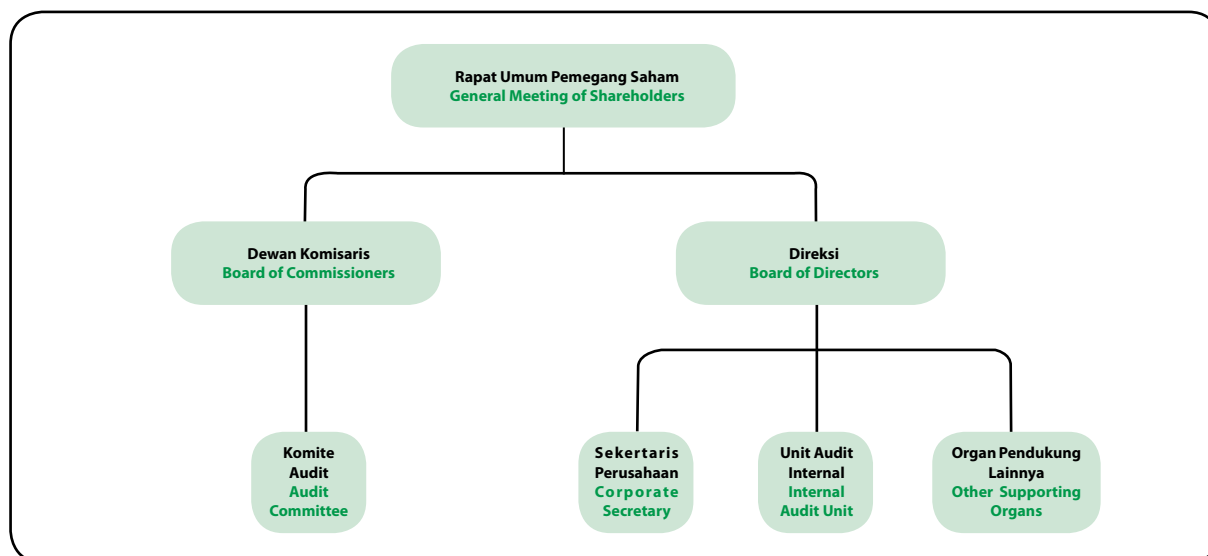
GCG STRUCTURE AND GCG MECHANISM

In accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are both accountable to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions of the Company

Together, the three organs are responsible for establishing the framework for good corporate governance, and for leading the implementation and oversight of corporate governance with the support of the Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Other Supporting Organs of the Board of Directors.

Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

Following is the Company's GCG structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Dalam tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2020 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020, sehubungan dengan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut diatas, Perseroan melakukan pengumuman RUPST dan RUPSLB dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, serta panggilan RUPST dan RUPSLB dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body which has authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners under the provisions of prevailing legislation and company's articles of association. The authority conferred to GMS includes the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of the annual report and financial reports as well as setting the nature and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Pursuant to the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS is conditional, meaning that it can be held anytime needed.

GMS Holding in 2021

During 2021, the Company held the FY2020 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders.

In accordance with the POJK No. 15/POJK.04/2020, with regard to the AGMS and EGMS holding, the Company has given notice of the AGMS and EGMS within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call, and the AGMS and EGMS Invitation within 21 (twenty-one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Pemberitahuan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Announcement to Shareholders	Pemanggilan RUPST Kepada Para Pemegang Saham AGMS Summon to Shareholders	Pelaksanaan RUPST AGMS Holding
<p>Diumumkan di media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Indonesia tanggal 29 Juni 2021. • Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com) tanggal 29 Juni 2021. <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Indonesia newspaper dated 29 June 2021. • IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com) on 29 June 2021. 	<p>Diumumkan di media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Indonesia tanggal 14 Juli 2021. • Situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (www.saranacentral.com) tanggal 14 Juli 2021. <p>Published in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media Indonesia newspaper dated 14 July 2021. • IDX website (IDXNet) dan the Company's website (www.saranacentral.com) on 14 July 2021. 	<p>RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 di Kantor Pusat Perseroan di Gedung Baja Tower C lantai 9, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730, dan aplikasi eASY.KSEI dan e-Proxy.</p> <p>The AGMS and EGMS were held on 5 August 2021 at the Company's Head Office, Baja Building, Tower C, 9th Floor, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730, and eASY.KSEI application and e-Proxy.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pemimpin Rapat dan Kehadiran Pemegang Saham dalam Rapat

RUPST dipimpin oleh Bastianus Josef Fritz Lumanauw, selaku Komisaris Independen Perseroan dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.332.165.600 saham atau 74,01% dari 1.800.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara, kecuali untuk pemegang saham yang telah menyampaikan suaranya melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh KSEI atau e-Proxy melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY) KSEI.

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan perhitungan suara. Proses perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

Keputusan RUPST

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPST 5 Agustus 2021 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPST Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No 11 tanggal 5 Agustus 2021 dibuat oleh Rusnaldy, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2020 including the Company's Financial Statements ending on 31 December 2020, the Company's Activity Report, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, and released the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (acquitt et decharge) in the financial year 2020 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

Meeting Chairman and Attendance of Shareholders in the Meeting

The AGMS was chaired by Bastianus Josef Fritz Lumanauw as Independent Commissioner and attended by the shareholders representing 1,332,165,600 shares or 74.01% of 1,800,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Resolution Making Mechanism

Resolutions are made orally by raising hands and submitting voting cards, except for shareholders who have submitted their votes through the electronic power of attorney mechanism provided by KSEI or e-Proxy through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY) facility.

Resolutions are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, the votes will be counted. The vote counting process is carried out by an independent party by the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora.

AGMS Resolutions

The resolutions produced in the AGMS dated 5 August 2021 as poured in the minutes of the AGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 11 dated 5 August 2021 passed before Rusnaldy, SH, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp55.118.520.227 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Sebesar Rp. 55.118.520.227 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. 	<p>Approved the use of the Company's net profit of Rp55,118,520,227 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Not to distribute cash dividend to the Company's shareholders; As much as Rp55,118,520,227 will be put and posted as retained earnings, to add the Company's working capital. 	Terlaksana Realized
3.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, termasuk untuk melakukan penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (bilamana diperlukan); Memberikan wewenang dan kuasa Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan menetapkan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority, which will audit the Company's financial statements for the financial year 2021, because it is being considered and evaluated for further appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm, including to replace the Public Accountant and/or Public Accountant Firm (if necessary); Granted the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and determine the terms of appointment including the dismissal. 	Terlaksana, Dewan Komisaris telah menunjuk Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Realized, the Board of Commissioners has appointed Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the financial year 2020.
4.	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp. 57.000.000, 00 per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Determined honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors. 	Terlaksana Realized
5.	<ol style="list-style-type: none"> Mengangkat kembali : <ul style="list-style-type: none"> Bapak HANDAJA SUSANTO, selaku Direktur Utama; Bapak PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO, selaku Direktur; Bapak ENTARIO WIDJAJA SUSANTO, selaku Direktur; Bapak SOEDIARTO SOERJOPRAHONO, selaku Komisaris Utama; Bapak IBNU SUSANTO, selaku Komisaris; Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW, selaku Komisaris Independen; Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut: <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Bapak HANDAJA SUSANTO Direktur: Bapak PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO Direktur: Bapak ENTARIO WIDJAJA SUSANTO <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Bapak SOEDIARTO SOERJOPRAHONO Komisaris: Bapak IBNU SUSANTO Komisaris Independen: Bapak BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Reappointed: <ul style="list-style-type: none"> Mr HANDAJA SUSANTO, as President Director; Mr PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO, as Director; Mr ENTARIO WIDJAJA SUSANTO, as Director; Mr SOEDIARTO SOERJOPRAHONO, as President Commissioner; Mr IBNU SUSANTO, as Commissioner; Mr BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW, as Independent Commissioner; Determined the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows: <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director: HANDAJA SUSANTO Director: Mr PANDJI SURYA SOERJOPRAHONO Director: Mr ENTARIO WIDJAJA SUSANTO <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Mr SOEDIARTO SOERJOPRAHONO Commissioner: Mr IBNU SUSANTO Independent Commissioner: BASTIANUS FRITZ JOSEF LUMANAUW Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution right, to express/declare resolutions regarding the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed passed before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the resolutions in accordance with the applicable laws and regulations. 	Terlaksana Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”)

RUPSLB dipimpin oleh Bastianus Josef Fritz Lumanauw, selaku Komisaris Independen Perseroan, dan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direksi

Direktur (Independen): Suryani Kamil

Dewan Komisaris

Komisaris Independen: Tuan Bastianus Fritz Josef Lumanauw

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.331.325.600 saham atau 73,96% dari 1.800.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 5 Agustus 2021 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPSLB Perseroan Terbatas PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 12 tanggal 5 Agustus 2021 dibuat oleh Rusnaldy SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”)

The EGMS was chaired by Bastianus Josef Fritz Lumanauw as Independent Commissioner, and attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Directors

Director (Independent): Suryani Kamil

Dewan Komisaris

Independent Commissioner: Bastianus Fritz Josef Lumanauw

The EGMS was attended by the shareholders representing 1,331,325,600 shares or 73.96% of 1,800,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The resolutions produced in the EGMS dated 5 August 2021 as poured in the Minutes of the EGMS of the Limited Liability Company PT Saranacentral Bajatama Tbk No. 12 dated 5 August 2021 passed before Rusnaldy SH, Notary in Jakarta, are as follows:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp. 560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp. 720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar rupiah).	Approved and increased the Company's previous authorized capital of Rp. 560,000,000,000 (five hundred and sixty billion rupiah) to Rp. 720,000,000,000 (seven hundred and twenty billion rupiah).	Terlaksana Realized
2.	<p>a. Menyetujui perubahan, penyesuaian serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan:</p> <p>i. merubah pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp560.000.000.000,00 (lima ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp720.000.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah);</p> <p>ii. merubah, menyesuaikan dan menyatakan Kembali Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019;</p> <p>-sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. Approved the amendment, adjustment, and restatement of the Company's Articles of Association regarding:</p> <p>i. to amend article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the Company's authorized capital from previously Rp560,000,000,000 (five hundred sixty billion Rupiah) to Rp720,000,000,000 (seven hundred and twenty billion Rupiah);</p> <p>ii. to amend, adjust and restate the Company's Articles of Association, in order to comply with the applicable provisions in particular POJKs: (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019;</p> <p>-as explained in the Meeting;</p> <p>b. Approved to give authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the substitution right to take any and every necessary action in connection with the resolutions, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds passed before a Notary, to amending and/or rearranging all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the resolutions (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and subsequently submit an application for approval, and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Terlaksana Realized

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
3.	<p>Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 610.000.000 (enam ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:</p> <p>a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I;</p> <p>b. Menyetujui penyetoran saham baru dalam bentuk kompensasi hak tagih oleh PT Sarana Steel dalam PMHMETD I;</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, yang mencakup:</p> <p>i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);</p> <p>iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;</p> <p>iv. Menetapkan jadwal PMHMETD I;</p> <p>d. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD I sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;</p> <p>ii. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Approved the increase in the Company's capital, by issuing new shares from the internal portfolio at a maximum amount of 610,000,000 (six hundred and ten million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in order to Increase Capital By Giving Pre-emptive Rights ("PMHMETD I"), by taking into account the prevailing legislation and regulations that apply in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 Concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including:</p> <p>a. Approved and amended the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD I;</p> <p>b. Approved the payment of new shares in the form of compensation for claim rights by PT Sarana Steel in PMHMETD I;</p> <p>c. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in relation to PMHMETD I, which include:</p> <p>i. To determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;</p> <p>ii. To determine the ratio of Pre-emptive Rights (HMETD);</p> <p>iii. To determine the exercise price of the Preemptive Rights;</p> <p>iv. To set PMHMETD I schedule;</p> <p>d. Granted power and authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company, with substitution rights, to declare the number of shares issued and amendments to the Company's articles of association due to PMHMETD I in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to perform all and any necessary actions in relation to PMHMETD I, including but not limited to:</p> <p>i. take all and every necessary actions in relation to PMHMETD I, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the regulations in force in the Capital Market;</p> <p>ii. declare/pour the resolutions in the deeds passed before a Notary, amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolutions (including confirming the composition of shareholders in the deed if required), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to submit an application to the authorized party/official, obtain approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the Meeting's resolutions, and take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Terlaksana Realized</p>

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST Perseroan tahun buku sebelumnya diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020 dan seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPST dimaksud telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Realization of GMS of the Preceding Year

The Company's AGMS of the previous financial year was held on 31 August 2020 and all resolutions produced in the AGMS were already realized by the Company, namely:

No.	Keputusan	Resolution	Realisasi di Tahun Buku Realization in the Current Fiscal Year
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and endorsed the Company's Annual Report for the financial year 2019 containing the Company's Activity Report, Report on Implementation of Managerial Duties by Board of Directors, Report on the Implementation of Supervisory Duties by Board of Commissioners, as well as Financial Statements of the financial year 2019, and relieved the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility of their supervisory and managerial actions (<i>acquit et decharge</i>) in the financial year 2019 provided that such actions were reflected in the Annual Report.	Terlaksana Realized
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut beserta syarat-syarat penunjukkan dan pemberhentiannya.	Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's financial statements for fiscal year 2020 upon criteria of being independent and registered in the Indonesia Financial Services Authority (OJK), and to determine honorarium as well as terms and conditions of the appointment and dismissal of the Public Accountant.	Terlaksana Realized
3.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp57.000.000,- (lima puluh tujuh juta Rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	a. Determined honorarium and other allowance for members of the Company's Board of Commissioners, at the maximum of Rp57,000,000,000 (Indonesian Rupiah fifty seven billion) per month and conferred the authority to President Commissioner to determine the allocation. b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.	Terlaksana Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung-jawab mengawasi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi Perseroan dalam menerapkan strategi dan kebijakan Perseroan dan menjalankannya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the responsibility of monitoring and providing advice to the Directors of the Company on the implementation of the Company's strategies and policies, and compliance with good corporate governance principles. The Board of Commissioners does not participate in operational matters.

Appointment, Discharge, and Term of Office of BOC Members

The appointment and discharge of the Company's Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of five years or until the conclusion of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

RUPST tanggal 5 Agustus 2021 mengangkat kembali Soediarito Soerjoprahono selaku Komisaris Utama; Ibnu Susanto, selaku Komisaris; dan Bastianus Fritz Josef Lumanauw selaku Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Soediarito Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan, dan rencana usaha;
- Menetapkan sasaran kerja Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan beserta hasilnya;
- Memantau penggunaan sumber daya Perseroan, serta investasi dan penjualan aset;
- Menetapkan alokasi remunerasi Dewan Direksi; dan
- Memantau pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembedaan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1.	Soediarito Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee.

BOC Composition

The Company's BOC members are determined by the GMS.

The AGMS on 5 August 2021 reappointed Soediarito Soerjoprahono as President Commissioner; Ibnu Susanto, as Commissioner; and Bastianus Fritz Josef Lumanauw as Independent Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2021 is as follows:

Profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

BOC's Duties and Responsibilities

The main duties of the Company's BOC are as follows:

- Evaluate and direct the Company's strategies, work plans, risk control policies, annual budgets and business plans;
- Determine the objectives of the Company's doing business;
- Supervise the implementation of the Company's policies and the results;
- Monitor the use of the Company's human resources, investment and disposal of assets;
- Determine the remuneration of the Directors; and
- Monitor the implementation of good corporate governance practices in the Company.

Segregation of Duties and Authorities of BOC Members

With a view to enhance the effectiveness of its duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member with details as follows:

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang secara komprehensif mengatur seluruh aspek terkait fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara objektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Board Manual juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/ atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakterpaparan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham. Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Informasi mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Di akhir 2021, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 33%, yaitu Bastianus Fritz Josef Lumanauw. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bastianus Fritz Josef Lumanauw telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual)

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Work Guidelines which comprehensively regulates all aspects related to the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Work Guidelines are specified in the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was already approved and signed by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on 23 December 2016.

The Board of Commissioners' Work Guidelines contain general guidelines for the Board of Commissioners in planning and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Board Manual also serves as the performance evaluation basis for each member of the Board of Commissioners.

Independency of BOC Members

The Board of Commissioners should perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders. The Company ensures that at least 30% of the member of the Board of Commissioners is Independent Commissioner.

Information regarding Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or the Company that may hinder or impede the position to act independently in accordance with GCG principles.

Appointment of Independent Commissioner is stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which regulates that the composition of the Board of Commissioners shall at least be 30% of the total members of the Board of Commissioners. At the end of 2021, the Company had 1 Independent Commissioners out of a total of 3 members of the Board of Commissioners or equivalent to 33%, namely Bastianus Fritz Josef Lumanauw. Thus, the Company's Independent Commissioner composition is already in accordance with the applicable laws and regulations.

As the Company's Independent Commissioner, Bastianus Fritz Josef Lumanauw has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

- Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.
- Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, maka rapat-rapat ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara online melalui zoom meetings.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	4	-	4	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	4	-	4	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	-	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Soediarso Soerjoprahono	Komisaris Utama President Commissioner	3	-	3	100%
2.	Ibnu Susanto	Komisaris Commissioner	3	-	3	100%
3.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	-	3	100%

BOC Meetings

BOC Meeting is held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

BOC also holds Joint Meeting with BOD regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months. Due to the ongoing covid-19 pandemic, these meetings were not conducted offline, but online through zoom meetings.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 4 BOC Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

BOC Meetings 2021

BOC Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2021

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST

RUPST tanggal 5 Agustus 2021 dihadiri oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Independen: Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Di tahun 2021 tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris terus mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Dewan Komisaris juga selalu memantau perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat memberikan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan cara penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi baik secara kolegal maupun secara individual adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Board of Commissioners Attendance in the AGMS

The AGMS dated 5 August 2021 was attended by the Company's Board of Commissioners as follows:

- Independent Commissioner: Bastianus Fritz Josef Lumanauw

Competence Development Programs of BOC Members

In 2021 there was no competence development program attended by members of the Company's Board of Commissioners. However, in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners continues to keep abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Commissioners also always monitors the development of good corporate governance implementation in order to provide optimal supervision over management of the Company undertaken by the Board of Directors.

Performance Evaluation of BOC and Each Member of BOC

Performance Assessment Procedure

Performance Evaluation of BOC and each member of BOC is conducted by the Board of Commissioners through a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS. The criteria for the Board of Commissioners' performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners to be determined at the GMS.

Results of performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Commissioners members. While results of the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to discharge and/or reappoint the said member of the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria

The criteria for the Board of Commissioners performance evaluation shall consist of at least:

- Attendance rate at Board of Commissioners' Meetings, Board of Commissioners' Joint Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees;
- Contribution in carrying out supervisory tasks and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of the work program of committees under the Board of Commissioners;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment in advancing the interests of the Company;
- GCG implementation;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and Company policies.

The Party Performing Assessment

The party conducting assessment of the Board of Directors' performance collegially and individually is shareholders at the Annual GMS.

Penilaian Dewan Komisaris mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Komite Audit. Terkait kinerja Komite Audit di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite (Piagam Komite Audit).

Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Audit menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Komite Audit.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa lima tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang kelima setelah pengangkatan.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi. RUPST tanggal 5 Agustus 2021 mengangkat kembali Handaja Susanto selaku Direktur Utama; Pandji Surya Soerjoprahono, selaku Direktur; dan Entario Widjaja Susanto, selaku Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 Resolution of AGMS dated 5 August 2021	5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director		5 Agustus 2021 – RUPS 2026 5 August 2021 – AGMS 2026

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

BOC's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committee under Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the assistance of the Audit Committee. With regard to the Audit Committee's performance in 2021, the Board of Commissioners views that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly and consistently according to the Audit Committee Charter.

The result of performance evaluation of the Audit Committee members serves as an assessment factor for determining the period extensions of the Audit Committee members for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in the meetings, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, and quality of advices/recommendations given in relation to the respective work program of the Audit Committee

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director is the company's organ which is fully responsible in company management for the purpose and objectives of the company, as well as representing the company both inside and outside of court in accordance with the Company's Articles of Association.

Appointment, Discharge, and Term of Office of BOD Members

Appointment and discharge of the Board of Directors members are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of five years or until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

BOD Composition

The composition and number of the Board of Directors are determined by the GMS by considering the Company's vision, mission to enable the creation of effective, proper, quick, and accountable decisions making, as well as strategical undertaking of the Company's operations. The AGMS on 5 August 2021 reappointed Handaja Susanto as President Director; Pandji Surya Soerjoprahono, as Director; and Entario Widjaja Susanto, as Director. Accordingly, the Company's BOD composition as of 31 December 2021 is as follows:

Profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors' Profile of the Company Profile Chapter hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi bertugas membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan.
3. Direksi bertugas mempersiapkan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
5. Direksi bertanggung jawab atas tugas lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi secara kolektif bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan, setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

• Handaja Susanto

Direktur Utama, yang merupakan koordinator dari seluruh anggota Direksi Perseroan dan menjadi pemegang keputusan atas strategi dan kebijakan Perseroan.

• Pandji Surya Soerjoprahono

Direktur Operasional dan Pemasaran, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Melakukan penataan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi, manajemen, pemasaran, penjualan dan promosi
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran.
3. Menetapkan sasaran manajemen yang mengarah pada pemenuhan target perusahaan dalam menata sistem manajemen operasi dan produksi
4. Merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan operasi dan pemasaran.

• Entario Susanto

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia, dengan Tugas dan Tanggung Jawab meliputi:

1. Membangun sistem manajemen SDM dan penyelenggaraannya.
2. Melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan program bidang SDM.
3. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan aset-aset perusahaan
4. Mengatur dan mengkoordinasikan mulai dari proses perencanaan hingga eksekusi rencana pengadaan barang dan jasa Perseroan.

BOD Duties and Responsibilities

1. Board of Directors is in charge of taking all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company within and outside the court on all matters and in any event in accordance with the provisions stipulated in the governing laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or in the GMS Resolutions.
2. Board of Directors shall arrange Annual Reports as a form of accountability in the Company's management, along with the Company's financial documents.
3. Board of Directors shall arrange Financial Statements based on Financial Accounting Standards to be submitted to the Public Accountant for audit.
4. In performing their duties, members of Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.
5. The Board of Directors shall be responsible for other tasks in accordance with the Articles of Association and Board Manual of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Segregation of Duties and Responsibilities of BOD Members

Board of Directors is collectively responsible for the implementation of the entire course of the Company's business activities. However, to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement, each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, as of 31 December 2021 is as follows:

• Handaja Susanto

President Director, who is the coordinator of all members of the Company's Board of Directors and serves as decision maker on the Company's strategy and policy.

• Pandji Surya Soerjoprahono

Director of Operations and Marketing - Duties and Responsibilities include:

1. Managing and supervising the activities of production, management, marketing, sales and promotion.
2. Planning and formulating strategic policies related to marketing.
3. Setting management goals that lead to the fulfillment of corporate targets in managing the operating and production management system
4. Planning, controlling and supervising all operations and marketing activities.

• Entario Susanto

Director of General Affairs and Human Resources, with Duties and Responsibilities include:

1. Building HR management system and its implementation.
2. Implementing, monitoring and evaluating HR strategies, policies and programs.
3. Organizing and coordinating the management of company's assets
4. Organizing and coordinating the company's good and service procurement from planning process to the execution.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Direksi Perseroan mempunyai Pedoman Kerja Direksi yang tercantum dalam Board Manual, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Desember 2016.

Pedoman Kerja Direksi mencakup antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pedoman Kerja Direksi dikaji ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Anggota Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap 2 (dua) bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Direksi juga menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan 6 kali Rapat Direksi dan 3 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Direksi 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	6	-	6	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	6	-	6	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	6	-	6	100%

Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Handaja Susanto	Direktur Utama President Director	3	-	3	100%
2.	Pandji Surya Soerjoprahono	Direktur Director	3	-	3	100%
3.	Entario Widjaja Susanto	Direktur Director	3	-	3	100%

Board of Directors' Working Guidelines (Board Manual)

The Company's Board of Directors has in place the Board of Directors' Working Guidelines specified in the Board Manual, which is arranged by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and have been enacted by all BOC and BOD members on 23 December 2016.

The Board of Directors' Working Guidelines include stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability. The Board of Directors' Working Guidelines are reviewed periodically in order to be inline with prevailing legislation.

Independency of BOD Members

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

BOD Meetings

The Board of Directors Meeting is conducted at least once a month and any time if deemed necessary. The calling for the meeting should be sent by mentioning agenda, date, time and venue.

BOD also holds a Joint Meeting with BOC regularly, at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Directors held 6 BOD Meetings and 3 BOC-BOD Joint Meeting with attendance rates as follows:

BOD Meetings 2021

BOD Attendance in the BOC-BOD Joint Meetings 2021

Kehadiran Direksi dalam RUPST

RUPST tanggal 5 Agustus 2021 dihadiri oleh Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Direktur (Independen): Suryani Kamil

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam tahun 2021 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Anggota Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Direksi dan Masing-Masing Anggota Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi dilakukan oleh Direksi dengan cara penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dikemudian direkomendasikan dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian sendiri oleh Direksi dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicators (KPI)*. KPI bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

KPI untuk penilaian kinerja Direksi, sekurang-kurangnya terdiri atas:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pencapaian program kerja Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Board of Directors Attendance in the AGMS

The AGMS dated 5 August 2021 was attended by the Company's Board of Directors as follows:

- Director (Independent): Suryani Kamil

Board of Directors' Competency Development Programs

In 2021 there was no competency development program attended by the Company's Board of Directors Members. However, to improve their competencies and insights, the Board of Directors Members always keep abreast of the macro economic development both domestically and globally. Moreover, the Board of Directors also continues to keep abreast of the development of good corporate governance implementation with a view to enhance the performance of its company managerial duties and responsibilities with due observance of GCG principles.

Performance Assessment of the Board of Directors and Each Member of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

Performance Evaluation of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is conducted by the Board of Directors through a self-assessment of its performance, which is then submitted to the Board of Commissioners to be further recommended to and evaluated by the Shareholders at the GMS.

The BOD self assessment is carried out based on the predetermined Key Performance Indicators (KPI). The BOD KPI is prepared by the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners for approval and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

KPI for the BOD Performance assessment of at least consists of the following:

- Attendance rates in meetings of the Board of Directors and BOC-BOD joint meetings;
- Achievement of Board of Directors' work programs;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the Company's interests;
- GCG Implementation;
- Compliance with prevailing legislation, the Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Party Performing the Assessment

The party conducting the performance assessment and evaluation of the Board of Directors are the shareholders through the GMS mechanism, taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the self-assessment report conducted by the Board of Directors.

Results of the performance evaluation of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual member of Directors will be an inseparable part in deciding the remuneration and allowances paid to the Company's BOD. Results of the performance evaluation of performance of each individual member of the Board of Directors will be one of the basic considerations for shareholders when considering whether to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

Penilaian Direksi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Organ Pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit, serta satuan kerja yang dipimpin oleh Kepala Departemen. Berdasarkan penilaian Direksi, di tahun 2021 Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nominasi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Nominasi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp 57.000.000 (lima puluh tujuh juta rupiah) per bulan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Keterangan Description	2021	2020
Remunerasi Dewan Komisaris per tahun BoC Remuneration per year	0	313.999.850

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Kesepakatan Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Agustus 2021 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

BOD's Assessment on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Committees under the Board of Directors

The Company does not have any Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the Supporting Bodies consisting of Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as work units headed by Head of Departments. Based on the Board of Directors' assessment, in 2021 both Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their respective duties and responsibilities properly and consistently according to the governing rules and legislation.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

Nomination of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

BOC Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 August 2021 has determined honorarium and/or allowance for members of the Company's Board of Commissioners at the maximum of Rp57,000,000 (Indonesian Rupiah fifty-seven million) per month and granted the authority to President Commissioner to set the allocation.

Determination of the Board of Commissioners' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Commissioners' mutual agreement.

BOD Remuneration

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 5 August 2021 has conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits for the members of the Company's Board of Directors.

Realisasi pembayaran Gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebagai berikut:

Realization of payment of the remuneration and allowances paid to the Company's BOD as of 31 December 2021 and 2020 respectively is as follows:

Keterangan Description	2021	2020
Remunerasi Direksi per tahun BOD Remuneration per year	4.069.393.745	3.799.997.890

Penetapan remunerasi Direksi tersebut di atas telah mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Direksi;
- Tingkat inflasi

Determination of the Board of Directors' remuneration mentioned above has considered the following indicators:

- Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
- The Company's performance;
- The Board of Directors' performance assessment results;
- Inflation rate

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.
- Anggota Komite Audit Perseroan juga wajib: memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the Company is managed properly in accordance with GCG principles, as well as provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable legislation.

Requirements for Audit Committee

The Company's Audit Committee members should meet the following requirements:

- individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.
- The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

Term of Office

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a tenure of 5 (five) years after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua orang anggota dari profesional independen yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan.

Susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2021 dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 01/SK-KOM/ SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012 mengenai Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Anggota : Birawanti Hariaty S
- Anggota : Reginald Tomasowa, SE

Profil Anggota Komite Audit

BASTIANUS FRITZ JOSEF L.

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Profil Bapak Bastianus Bastianus Fritz Josef Lumanauw yang juga menjabat Komisaris Independen Perseroan telah dijelaskan sebelumnya dalam Profil Dewan Komisaris.

REGINALD TOMASOWA, SE.

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bapak Reginald Tomasowa, S.E. telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012. Beliau juga bekerja di Departemen Akuntansi dan Keuangan PT Saranasteel Engineering, Jakarta sejak Oktober 2008.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelumnya beliau adalah Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas Lesmana, Henky & Rekan (Januari 2008 – Oktober 2008), Staf Finance Department PT Gapura Angkasa Kargo Bandara, Jakarta (Februari 2007 – Januari 2008), Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi dan Setiasih, Jakarta (Februari 2006 – Januari 2007), dan Staf Administrasi PT MCR, Jakarta (Juni 2005 – Januari 2006).

Riwayat Pendidikan:

Beliau mendapatkan gelar sarjananya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada 2004.

BIRAWANTI HARIATY S.

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Birawanti Hariaty S telah diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2012.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Sebelumnya beliau bekerja sebagai Asisten Apoteker di Apotek Saka Farma, Semarang (1975-1977) dan Asisten Apoteker di Apotek Suryani, Tegal (1972-1974).

Riwayat Pendidikan:

Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Sekolah Menengah Kejuruan pada 1971.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is led by Independent Commissioner assisted by two members of independent professionals with educational background and experiences in finance.

The Company's Audit Committee composition as of 31 December 2021 is established based on BOC Decision Letter No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 dated 15 June 2012 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee, which is composed of 3 (three) members as follows:

- Chairman : Bastianus Fritz Josef Lumanauw
- Member : Birawanti Hariaty S
- Member : Reginald Tomasowa, SE

Profiles of the Audit Committee Members

BASTIANUS FRITZ JOSEF L.

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Mr Bastianus Fritz Josef Lumanauw's profile who also serves as the Company's Independent Commissioner is already described in the Profile of the Board of Commissioners.

REGINALD TOMASOWA, SE.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 38, domiciled in Jakarta.

Mr. Reginald Tomasowa, SE has been appointed as a member of the Company's Audit Committee since August 2012. He has also been working in Accounting and Finance Department of PT Saranasteel Engineering, Jakarta since October 2008.

Work History:

He once was the Auditor in Drs. Thomas Lesmana, Henky & Partners Public Accountants (January 2008 - October 2008), Staff in Finance Department of PT Gapura Angkasa Airport Cargo, Jakarta (February 2007 - January 2008), Auditor of the ins Koesbandijah, Beddy Samsi and Setiasih Public Accountants, Jakarta (February 2006 - January 2007), and Administration Staff PT MCR, Jakarta (June 2005 - January 2006).

Educational Background:

He earned his bachelor's degree from the College of Economics, Indonesia, Jakarta, in 2004.

BIRAWANTI HARIATY S.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, aged 67, domiciled in Jakarta. Mrs Birawanti Hariaty S has been appointed as member of the Company's Audit Committee since August 2012.

Work History:

She once served as Head of Accounting Department in PT Sarana Steel, Jakarta (1977-2017). Previously, she was Assistant Pharmacist in Apotek (Pharmacy) Saka Farma, Semarang (1975-1977) and in Apotek (Pharmacy) Suryani, Tegal (1972-1974).

Educational Background:

She completed her formal education in a vocational school in 1971.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara optimal, termasuk di dalamnya memahami berbagai masalah serta hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian internal serta memantau proses audit yang dilakukan oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor. Disamping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan, kecuali Komisaris Independen, dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory function in an optimal manner, which includes understanding issues, managing risks and internal control system, as well as monitoring the audit process conducted by the Internal Auditors and External Auditor. In addition, the Audit Committee also supports the BOC and the BOD in the implementation of GCG.

In details, duties and responsibilities of the Audit Committee include the followings:

1. Review financial information to be released by the Company such as financial reports, financial projections and other financial information;
2. Review the Company's compliance to the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Review the implementation of investigations conducted by the team of external and internal auditors.
4. Inform the Board of Commissioners of the potential risks the Company is facing and the risks management should be conducted by the Company's Board of Directors with regard to the potential risks.
5. Review and report to Board of Commissioners the complaints with regard to the Company's position as a public listed company.
6. Keep confidential the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities by referring to the Audit Committee Charter compiled based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Independence of Audit Committee

Audit Committee members are individuals who are independent from the Company, Directors, Ultimate Shareholders, External Auditors, and Legal Consultant Office of the Company, except Independent Commissioner(s), and have neither share in the Company either directly or indirectly nor family relationship and business relationship with the Company.

Informasi mengenai independensi anggota Komite Audit Perseroan dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Information on the Company's Audit Committee Independence is as presented in the table below:

Tabel Independensi Komite Audit

Table of the Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Reginald Tomasowa, Se.	Birawanti Hariaty S.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have share ownership affiliation in the Company	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serve as political party administrator, local government official	X	X	X

v = ada | x = tidak ada v = yes | x = nil

Program Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam tahun 2021 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Anggota Komite Audit. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Komite Audit senantiasa mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Komite Audit juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Training/Competency Development Programs Attended by the Audit Committee

In 2021 there is no information regarding education and training attended by members of the Audit Committee. However, to improve competence and insight, the Audit Committee always keeps abreast of the development of applicable regulations. In addition, the Audit Committee also continues to keep abreast of developments in the implementation of good corporate governance in order to improve its performance in carrying out the duties and responsibilities of managing the company by referring to the principles of GCG.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat, dimana sehubungan dengan pandemik corona yang sedang berlangsung, maka rapat-rapat ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara online melalui zoom meetings.

Audit Committee Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee convened 4 (four) meetings. Due to the ongoing corona pandemic, these meetings were not conducted offline, but online through zoom meetings.

Perincian mengenai Rapat Komite Audit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the Audit Committee Meetings in 2021 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran / Total Attendance (%)
				Rapat Tatap Muka/ Offline Meeting	Rapat Online/ Online Meeting	
1.	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Ketua / Chairman	4	1	3	100%
2.	Birawanti Hariaty S	Anggota / Member	4	1	3	100%
3.	Reginald Tomasowa, SE	Anggota / Member	4	1	3	100%

Pelaksanaan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun buku 2020 dan 2021.
- Bersama-sama dengan Manajemen melakukan kajian dan pembahasan atas kinerja auditor eksternal.
- Melakukan kajian dan membahas realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2020 dan 2021, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mempertimbangkan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 saat ini masih dapat ditangani dan dikelola oleh Dewan Komisaris, Perseroan hingga akhir tahun buku 2021 belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"). Perseroan saat ini juga masih mempersiapkan Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi yang masih dalam tahap penyusunan oleh Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris:

1. membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. membuat rekomendasi mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
5. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee's Activities in 2021

Throughout 2021 the Audit Committee conducted the following activities:

- Conducting study and discussions on the preparation of the Company's financial statements prior to the issuance of the statements, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting study and discussion on the planning and development of the audits of 2020 and 2021 financial statements.
- Together with Management conducting study and discussion on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing audit realization and findings in 2020 and 2021, and monitoring the follow-up.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Considering that the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 was still able to be handled and managed by the Board of Commissioners, the Company up to the end of 2021 has not yet established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"). The Company has currently been preparing the Nomination and Remuneration Work Guidelines, which are still being prepared by the Board of Commissioners.

In carrying out Nomination and Remuneration Committee function, the Board of Commissioners:

1. provides recommendations on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and policies on performance evaluations for the members
 - of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. carries out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
3. provides nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
4. provides recommendations on:
 - Remuneration structure;
 - Policies on Remuneration;
 - Amount of Remuneration
5. carries out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

CORPORATE SECRETARY

As a listed company, the Company shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between Company and the Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfilment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors Decision in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

Penetapan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Bapak Handaja Susanto, yang merangkap sebagai Direktur Utama Perseroan. Bapak Handaja Susanto diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 15 September 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 10 Juni 2015.

Profil Bapak Handaja Susanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK dan Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas-Otoritas dalam Pasar Modal, media dan masyarakat.
5. Mengelola informasi dari dalam maupun luar Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan dan koordinasi rencana strategis korporasi.
7. Menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan kerja sama dengan stakeholder Perseroan.
8. Menyusun laporan pertanggungjawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
9. Memastikan kepatuhan Perseroan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal.
10. Menyampaikan informasi-informasi yang bersifat relevan dan material serta melakukan kegiatan hubungan investor serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.
11. Melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang meliputi notulen Direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.
12. Menjaga citra Perseroan melalui berbagai kegiatan public relations.
13. Mewakili Direksi pada setiap kegiatan yang erat kaitannya dengan komunikasi eksternal, khususnya dengan investor, komunitas pasar modal, dan para pemegang saham.

Corporate Secretary Appointment and Profile

Currently, the Company's Corporate Secretary position is held by Mr. Handaja Susanto, who concurrently serves as President Director of the Company. Mr. Handaja Susanto has been appointed as Corporate Secretary pursuant to Decision Letter dated 15 September 2011 and reappointed on June 10, 2015.

For the profil of Mr. Handaja Susanto, please refer to the Board of Directors' Profile section in Company Profile Chapter hereof.

Duties and Responsibilities

The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force.

The tasks and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of the capital market development, including new capital market regulations issued by Bapepam and LK and Indonesia Stock Exchange.
2. To provide service to public who need information regarding the condition of the Company.
3. To make recommendations to the Board of Directors with regard to the compliance with capital market regulations.
4. To act as the contact person between the Company and the Capital Market Authorities, media and the public.
5. To manage the Company's internal and external information.
6. To assist Directors in the arrangement and coordination of the Company's corporate strategy.
7. To carry out duties related to the development and cooperation with the Company's stakeholders.
8. To prepare Directors' Responsibility Report as well as conduct and coordinate the activities of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9. To assure the Company's compliance on regulations and provisions of the Capital Market.
10. To deliver material and relevant information as well as organize investor relations and act as the liaison with authorities of the Capital Market.
11. To conduct the management and storage of the Company's documents comprises Directors' minutes, list of shareholders. And memorandum of understandings with other institutions.
12. To maintain the Company's good image by conducting various public relations activities.
13. To represent Directors in any activity related closely with external communications, particularly with investors, market communities, and shareholders

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan dengan baik dan efektif tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
3. Mendokumentasikan dan membuat minuta hasil rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
5. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada 5 Agustus 2021;
6. Penyelenggaraan Public Expose pada 5 Agustus 2021.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Di tahun 2021 tidak terdapat program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan mengikuti dan memantau perkembangan peraturan pasar modal dan perkembangan saham nasional maupun internasional.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan. Perseroan telah mempunyai Unit Audit Internal yang merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. Kepala Unit Audit Internal adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Profil Kepala IAU

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh John Benny Tibuludji yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

JOHN BENNY TIBULUDJI

Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau menjabat sebagai anggota Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2011.

Riwayat Pekerjaan:

Bapak John Benny Tibuludji pernah menjabat sebagai Advisor PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Direktur PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Pengawas Dana Pensiun Danareksa (1997-2007), Director, Financial Controller PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager PT Dafa, Bekasi (1984-1987) dan Supervisor Kantor Akuntan Dra Koesbandijah, Bandung (1977-1984).

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2021

In 2021 the Company's Corporate Secretary properly and effectively carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Acted as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
2. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
3. Documented and took minutes of BOD meetings and BOD-BOC joint meetings;
4. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the OJK and the Indonesia Stock Exchange;
5. Organized the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS on 5 August 2021;
6. Organized Public Expose on 5 August 2021;
7. Disclosed material information or facts regarding the Company to public.

Corporate Secretary's Competency Development in 2021

In 2021 there was no competency development program attended by the Company's Corporate Secretary. Nevertheless, the Corporate Secretary continuously improves his competence and insight by always keeping abreast of and monitoring the development of capital market regulations and national and international stock development.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is activities that includes the provision of assurance and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. The Company has in place Internal Audit Unit as a Board of Directors supporting organ that answers directly to the President Director.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who supervises an internal audit manager and the team. Head of Internal Audit Unit is an independent function responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2021, Head of Internal Audit Unit is held by John Benny Tibuludji who has been appointed by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

JOHN BENNY TIBULUDJI

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 69, domiciled in South Tangerang. He has been serving as Chief of Internal Audit Unit of the Company since 2011.

Work History

Mr John Benny Tibuludji once served as Advisor of PT Danareksa Finance (2007 - 2008), Director of PT Mega Finadana Finance (2004-2007), Superintendent of Danareksa Pension Fund (1997-2007), Director, Financial Controller of PT Danareksa (Persero) (1987-2002), Finance Manager of PT Dafa, Bekasi (1984- 1987) and Supervisor of Dra Koesbandijah Public Accountants Firm, Bandung (1977-1984).

Riwayat Pendidikan:

Bapak John Benny Tibuludji meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1981.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Perseroan lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan.
2. Dalam melakukan tugas-tugasnya, Satuan Audit Internal berhak mengakses semua informasi Perseroan yang dianggap relevan, melakukan komunikasi dengan semua anggota Dewan dan Komite Audit, mengadakan pertemuan dengan mereka, dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan auditor eksternal.
3. Unit Audit Internal membuat laporan tinjauan manajemen berdasarkan evaluasinya terhadap praktek-praktek Perseroan. Unit ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen Perseroan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 17/SCB/10/2011 tertanggal 27 Oktober 2011.

Piagam Audit Internal Perseroan mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan Audit

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2021;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Kepala Unit Audit Internal tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan, dalam hal ini Direksi, telah membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan untuk diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari Lingkungan pengendalian (*control environment*); penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;

Educational Background:

Mr John Benny Tibuludji earned his Bachelor's degree in Economics from Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, in 1981.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit pursuant to the Internal Audit Charter are as follows:

1. Provide assurance based on the examination results concluding that the Company's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Company and its stakeholders.
2. In conducting its activities, Internal Audit Unit has the authority to access all information within the Company deemed relevant, communicate with all members of the Boards and Audit Committee, hold periodical and ad-hoc meetings with them, and coordinate their activities with the external auditors.
3. Internal Audit Unit produces the management review report based on its evaluations of the Company's practices. It also provides recommendations for improvements to the Company's management.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter determined by virtue of the Company's Statement Letter No. No. 17/SCB/10/2011 dated 27 October 2011.

The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Unit's functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, as well as audit execution and reporting

Implementation of the Internal Audit Unit Duties

In 2021, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

- Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2021;
- Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

Head of Internal Audit Unit's Training and Competency Development Programs

Throughout 2021, Head of Internal Audit Unit was not available to attend training and development programs. However, to improve his competence and insights, Head of Internal Audit Unit always kept abreast of the current developments of issues related to his duties and responsibilities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company, in this case the Board of Directors, has established an Internal Control System to secure company investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the company's operations. The Internal Control System provides direction, guidance and supervision to be applied in all operational and financial areas in compliance with prevailing legislation, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

The internal control system components include Control environment; Risk assessment that aims to identify, analyze, and manage the risks associated with various of the Company; Control activities that are continuously performed to determine the policies and procedures that are established by management to

Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai; informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan; serta pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Perseroan oleh Direksi

Perseroan memandang bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berkontribusi positif dalam proses mengamankan investasi dan aset perusahaan, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa Perseroan telah mempunyai Sistem Pengendalian Internal yang cukup memadai untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

FUNGSI AUDIT EKSTERN

Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham sesuai keputusan RUPS pada 5 Agustus 2021, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kembali menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. KAP Mirawati Sensi Idris telah terdaftar di OJK dan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2017.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2021, KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berupaya mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan dengan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

ensure that the Company's business objectives have been reached; Information and communication that allows any person or entity, to obtain and exchange the necessary information to implement, manage, and control the Company's operations; and Monitoring that aims to assess the quality of Company's performance.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System

The Company views that Internal Control System has contributed positively to the process to secure its investments and assets, to comply with rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the Company has in place Internal Control System that is adequate to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

EXTERNAL AUDIT FUNCTION

The Company's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm ("KAP") as the executor of external audit function. The appointment of Public Accountants Firm is done by the Board of Commissioners upon authority conferred by the Company's Shareholders in the GMS, by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

Based on the authority granted by the shareholders pursuant to the GMS resolution on 5 August 2021, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Commissioners with the recommendation from the Audit Committee has redesignated KAP Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the Company's financial statements of the 2021 financial year by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. KAP Mirawati Sensi Idris is already registered in OJK and has audited the Company's financial statements since 2017.

Other Services Apart from the Financial Audit

During 2021, KAP Mirawati Sensi Idris did not provide other services apart from the financial audit of the Company.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The Company strives to manage the risks it faces and their potential impact to financial results by developing and implementing risk management system. The risk management system is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dan telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perseroan untuk mengatasinya antara lain sebagai berikut:

1. Risiko Akibat Menurunnya Harga Produk Baja Lapis di Pasar Global

Turunnya harga produk-produk baja lapis di pasar global secara potensial dapat menurunkan laba Perseroan karena konsumen akan beralih kepada produk-produk impor. Apabila Perseroan tidak melakukan penyesuaian harga, pangsa pasar akan menurun. Penurunan harga ini dalam jangka pendek berpotensi menurunkan laba operasional Perseroan. Namun demikian, untuk jangka menengah dan panjang pangsa pasar tetap dapat dipertahankan.

Turunnya harga produk baja lapis global dalam jangka pendek dapat menurunkan laba perseroan, namun karena harga baja lapis juga ditentukan oleh harga bahan baku yang sumber nya sama, maka perseroan mengantisipasi hal ini dengan lebih cermat mengamati trend harga baja global.

2. Risiko Tidak Tersedianya Pasokan Bahan Baku

Tidak tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada menurunnya potensi penerimaan pendapatan. Oleh karena itu, untuk menjamin ketersediaan bahan baku, pemesanan dilakukan secara reguler setiap 2 (dua) bulan sebelum pengiriman dengan volume yang disesuaikan dengan rencana produksi bulanan. Selain itu, Perseroan juga memelihara hubungan baik dengan pemasok sehingga alokasi yang telah disepakati dapat terpenuhi.

Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan membuat perencanaan pembelian untuk jangka pendek dan menengah secara reguler. Hubungan baik dengan pemasok sebagai mitra strategis akan lebih intensif terutama di periode ketidakpastian global.

3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Teknologi Mesin Produksi

Salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan teknologi canggih pada mesin yang dimilikinya adalah dengan telah dilengkapinya mesin Perseroan dengan sistem Non-Oxidized Furnace (NOF). Perseroan mengurangi risiko ini dengan mengadakan persediaan suku cadang yang cukup, serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pendidikan kepada para operator mesin secara periodik.

Secara berkala perseroan berkomunikasi dengan pemasok mesin dan perusahaan sejenis untuk memastikan selalu ter update teknologi terbaru di industry. Perseroan juga rutin melakukan pelatihan-pelatihan untuk mengimplementasikan konsep konsep yang dipandang perlu untuk kemajuan perusahaan. Secara operasional program preventive maintenance adalah kunci dari kesinambungan proses mesin yang kontinu (*continuous process*)

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu

In the implementation of Risk Management System, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors; has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company, and has established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

Risk Profile

The risks faced by the Company and mitigation carried out by the Company to deal with the risks are as follows:

1. Risk of Declining Prices of Coated Steel Products in the Global Market

The declining prices of coated steel products in the global market could potentially decrease the company's income since consumers will switch to using imported products. If the Company does not adjust the prices, its market share will be decreasing. The decrease in prices of the Company's products for a short term could potentially decrease its operating income. However, for middle and long terms, the Company will be able to maintain its market share.

The decline in the price of global coated steel products in the short term may reduce the Company's profit. However, as the price of coated steel is also determined by the price of raw materials of the same source, the Company anticipates this by observing the trend of global steel prices more closely.

2. Risk of Unavailability of Raw Material Supply

Unavailability of raw materials in an appropriate amount and time could hamper the Company's operational performance which could potentially decrease the Company's revenue. Therefore, to ensure the availability of raw material supply, the Company places a regular order every two months prior to the delivery time with volume adjusted with the monthly production plan. In addition, the Company also maintains a good relationship with suppliers to make sure that an agreed allocation can be fulfilled.

The Company maintains good relationships with suppliers and makes regular short and medium term purchasing plans. Good relations with suppliers as strategic partners will be more intensive, especially in a period of global uncertainty.

3. Risk Related to the Technology of Production Machine

One of the Company's commitments to applying advanced technology in its machines is by equipping the machines with Non-Oxidized Furnace (NOF system). The Company reduces the risk by arranging a sufficient supply of spare parts and providing regular trainings for the operators.

The Company regularly communicates with machine suppliers and similar companies to ensure that the latest technology in the industry is always updated. The Company also regularly conducts training courses to implement concepts deemed necessary for the progress of the Company. Operationally, the preventive maintenance program is the key to the continuity of the continuous process of the machine.

4. Credit Risk

The credit risks faced by the Company derive from the credit given by the Company to its customers. To reduce the risk, we have a policy to ensure the product is sold only to reliable customers with proven and good credit history. This is the Company's policy that all customers who will make a purchase by credit must undergo a verification procedure of credit. The Company gives a certain period of credit calculated from the time the invoice is issued. The balance of account receivables is monitored periodically to reduce the

tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum, bergantung pada penilaian Perseroan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Perseroan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Evaluasi pelanggan dan calon pelanggan adalah hal utama dari mitigasi resiko kredit, di mana satu kunci kebijakan ini adalah rata-rata ratio persentase penjualan per pelanggan terhadap total yang relative minimal, dimana hal ini berbanding lurus dengan resiko kredit yang diberikan. Prosedur pencatatan, pengkategorian dan penanganan piutang sudah baku, termasuk metode penyisihan khusus sebagai antisipasi bisnis.

Diatas semua ini, hubungan yang baik dan pemahaman bisnis & karakter customer secara berkala terus ditingkatkan.

5. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Juga pemahaman mengenai kelebihan dan kekurangan pesaing, dan menargetkan segmen pasar yang tepat sesuai kelebihan dan spesifikasi produk yang dimiliki perseroan. Iklim usaha industry, ekonomi makro dan persaingan global dan hal-hal yang mempengaruhinya juga menjadi perhatian perseroan.

6. Risiko Produk Substitusi

Strategi yang dijalankan Perseroan dalam menghadapi produk substitusi adalah dengan melakukan penetrasi pasar dengan produk yang mempunyai daya saing dan lebih ekonomis. Perseroan memiliki produk dengan daya tahan, kekuatan, dan masa pakai produk yang lebih unggul, dan beberapa produk baja lapis yang tidak bisa digantikan oleh produk berbahan dasar asbes, plastik dan fiber. Hal inilah yang membuat Perseroan merasa yakin dan mampu untuk bersaing terhadap produk substitusi tersebut.

Perseroan juga selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini untuk memastikan antisipasi terhadap munculnya produk substitusi.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis ini, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan limbah tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup)

possibility of uncollectible receivables. When a customer is unable to make payment within the given period of time, the Company will contact him to follow up receivable maturity, if the customer does not pay off the debt maturing in an agreed period, the Company take a legal measure depending on the valuation of the Company. Special treatment may be made if the debt is not considered collectible. To ease credit risk, the Company will stop delivering all the products to certain customer as a result of nonpayment. The Company does not concentrate on credit risk since accounts receivable comes from numbers of customer.

Evaluation of customers and prospective customers is the main thing in mitigating credit risk, where one key to this policy is the relatively minimal average percentage of sales per customer to total ratio, which is directly proportional to the credit risk given. The procedures for recording, categorizing and handling receivables are standardized, including the special allowance method as a business anticipation.

Above all, good relations and understanding of business & customer character are continuously improved.

5. Risk of Business Competition

In facing the fierce business competition, the strategy conducted by the Company is by sustainably maintaining quality of the product as well as improving services to customers.

Understanding of the strengths and weaknesses of competitors, and targeting the right market segments according to the advantages and specifications of the products owned by the Company, the industrial business climate, macro economy and global competition and the things that affect them are also the concern of the Company.

6. Risk of Substitute Product

The strategy taken by the Company in facing substitute products, is by penetrating the market with products that have competitiveness and more economical. The Company have products with better durability, strength, and product lifetime, and several coated steel products that cannot be substituted by products containing asbestos, plastics, or fiber. This is what makes the Company feel confident and able to compete against such substitute products.

The Company also always keep abreast of the latest technological developments to ensure anticipation of the emergence of substitute products.

7. Risiko Pencemaran Lingkungan

In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point. The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

8. Risiko Yang Berkaitan Dengan Perekonomian Dan Moneter

Untuk mengatasi risiko yang berkaitan dengan perekonomian dan moneter, Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat likuiditas yang cukup serta memelihara hubungan yang baik dengan pemasok dan kreditur.

Dan selalu mencermati perubahan-perubahan kebijakan moneter ataupun situasi makro ekonomi dan pasar baik domestik ataupun global, khususnya yang mempunyai keterkaitan dengan industri baja.

9. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada Perseroan yang terpercaya. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

10. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola kewajiban, arus kas operasi, laporan arus kas, proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan likuiditasnya. Sebagai bagian dari keseluruhan pengelolaan likuiditas, Perseroan mengelola kas dan setara kas dalam jumlah cukup menurut manajemen untuk membiayai operasi Perseroan. Selain itu, Perseroan akan tetap mempertahankan ketersediaan fasilitas pendanaan eksternal dari institusi pembiayaan pada tingkat layak.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko dan mendukung Perseroan dalam mencapai peningkatan kinerja dalam tahun 2021.

Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2021 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

8. Risk Related to Economy and Monetary

To Overcome the risk relating to the economy and monetary, the Company strives to maintain an adequate level of liquidity as well as maintain good relationship with suppliers and creditors.

The Company also always pays attention to changes in monetary policy or macroeconomic and market situations, both domestic and global, especially those related to the steel industry.

9. Foreign Currency Risk

The Company has some transactions using foreign currency for the expenditure of some merchandise and placement of funds in the trusted Perseroans. The Company conducts foreign currency risk management continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

10. Liquidity Risk

The Company manages its debts, cash flows and the availability of fund to ensure that its liquidity requirements are met. As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash and cash equivalents deemed adequate by the management to fund the Company operations. In addition, the Company also ensures the availability of external funding by financing institutions at a reasonable level.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company views that risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of GCG in the Company. The risk management system implemented by the Company can minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence and support the Company in achieving performance improvement in 2021.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners considers that the Risk Management System implemented by the Company is adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's financial performance.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2021, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2021, there was no significant case and administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan kepada karyawan pertama kali pada tanggal 03 Mei 2010 dan akan disosialisasikan kepada para pegawai baru.

Perseroan menerapkan Kode Etik yang meliputi, integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan yang berkelanjutan dan loyalitas.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

Filosofi Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Filosofi Perusahaan akan menyatukan langkah seluruh insan perusahaan untuk mencapai VISI "Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan" dan MISI "Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, dan menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan." Untuk itu Perseroan telah memformulasikan Filosofi Perusahaan "Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Mengingat pencapaian kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan, Perseroan belum mempunyai Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan, termasuk Program Opsi Saham untuk Karyawan dan/atau Manajemen.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Berkenaan dengan itu, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan yang berisi informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi.

CODE OF CONDUCT

The Company has in place Code of Conduct that regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation, and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct was first disseminated to the Company's employees on 3 May 2010 and will be disseminated to new employees.

The Company applies the Code of Conduct covering integrity, positive attitude, commitment, continuous improvement, and loyalty.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and suppliers.

Corporate Philosophy

The Company believes that the Corporate Philosophy will intergrate all the steps of the company's people towards the Company's Vision "To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers", and Mission "To become a fully integrated steel company producing quality products, and establish a good relationship with the stakeholders". Therefore, the Company has formulated "Always provide Best Products and Services to our Valued Customers" as its Corporate Philosophy.

POLICY CONCERNING THE PROVISION OF LONG-TERM INCENTIVE TO THE BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES

Long-term incentives are incentive based on achieving long-term performance. Long-term incentive plan has a rationale that the company's long-term performance is reflected by the stock value growth or other long-term targets of the company.

Considering the Company's unfavorable performance, the Company still had no Policy concerning the Provision of Long-Term Incentive to the Board of Directors and Employees, including Employees and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP).

DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is obliged to submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than three business days after the transaction occurs. In this regard, The Company's Board of Commissioners and Board of Directors members are obliged to report their share ownership in the Company and any changes to their share ownership in the Company no later than three business days after the transaction occurs.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Dalam rangka penegakan GCG, Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan, atau *whistleblowing system* (WBS) di dalam tatanan kelolanya. WBS merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh karyawan, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelanggaran secara pribadi, melalui surat maupun email.

Tim kepatuhan GCG akan menerima dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan tersebut.

Media Pelaporan

Pelaporan pelanggaran dapat dikirimkan melalui:

- Surat ke Gedung Baja Tower B, lantai 6. Jalan Pangeran Jayakarta Nomor 55, Jakarta 10730
- Email : hrd@saranacentral.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Laporan WBS Tahun 2021

Dalam tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang masuk melalui WBS sehingga tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pengaduan melalui WBS.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perusahaan dan Whistle Blowing sebagai bagian dari penegakan GCG di Perseroan.

Pedoman Kode Etik Perusahaan mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok, sementara WBS merupakan media untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya).

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun implementasi prinsip dan rekomendasi pedoman OJK tersebut di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In the effort to enforce GCG, the Company has in place whistleblowing system (WBS) in its corporate governance. WBS is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in the Company (*fraud*, discrimination, or other deviation).

Submission of Violation Report

All employees, business partners and stakeholders can report violations in person, by mail or e-mail.

The GCG compliance team will receive and follow up on the filed complaints.

Reporting Media

Violation reporting can be sent via:

- Letter to Baja Tower B Building, 6th floor. Jalan Pangeran Jayakarta Number 55, Jakarta 10730
- Email: hrd@saranacentral.com.

Protection for Informant

The Company provides protection to the Informant from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party.

WBS Report 2021

In the financial year 2021, the Company did not receive any complaints through WBS, so there was no information about the follow-up of complaints through WBS.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has in place anti-corruption policy as provided in the Company's Code of Conduct and Whistle Blowing System as part of GCG implementation in the Company.

The Company's Code of Conduct regulates the conduct in inter-office relationship and in interaction with suppliers, while WBS is a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in the Company (*fraud*, discrimination, or other deviation).

IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

As a public company, the Company implements GCG with due observance of the Financial Services Authority (FSA or OJK) Regulation, in particular OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. These OJK' guiding principles and recommendations are applied in the Company with details as follows:

	ASPEK A ASPECT A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of General Meeting of Shareholders	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has the means or technical procedures of either open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders</p> <p>1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</p> <p>1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS is available at the Public Company's Website at least for one (1) year.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.2) Public Company has a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan telah dilaksanakan melalui Folder "Investor Relations" dalam Situs Web Perseroan https://www.saranacentral.com Communication with the Company's shareholders or investors in the Company's Website is done through the "Investor Relations" Folder on the Company's Website https://www.saranacentral.com</p>

	ASPEK B Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered the condition of Public Company.</p> <p>3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</p> <p>4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p> <p>4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function prepares a policy on succession in the process of Board of Directors members Nomination.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

	<p style="text-align: center;">ASPEK C ASPECT C Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors</p>	
<p>Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</p> <p>5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang Dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors members has considered the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p> <p>5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>
<p>Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</p>	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</p> <p>6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</p> <p>6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	<p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan dan disajikan dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini. Implemented and presented in this Annual Report's GCG Chapter.</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

	ASPEK D ASPECT D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities.</p> <p>7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights.</p> <p>7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing. Public Company has a policy on Whistleblowing System Policy.</p> <p>7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengingat kinerja Perseroan yang masih belum memungkinkan. Belum dilaksanakan "Catatan 1 The Company still has no policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees, considering the Company's unfavourable performance. Not Yet Implemented Note 1</p>

	ASPEK E ASPECT E Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Telah dilaksanakan / Belum Dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure	<p>Rekomendasi Recommendation</p> <p>8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes use of information technology more broadly in addition to the Website as media of information disclosure.</p> <p>8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company stock option at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company stock option through ultimate and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan Implemented</p> <p>Telah dilaksanakan Implemented</p>

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam seluruh aspek kegiatan operasionalnya, PT Saranacentral Bajatama Tbk senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat berkelanjutan dari berbagai produk dan layanan yang disediakan Perseroan. Cita-cita bisnis yang tengah diupayakan Perseroan juga diimbangi dengan penerapan nilai-nilai keberlanjutan. Tujuannya, agar kinerja positif tidak hanya berdampak bagi internal Perseroan melainkan juga bagi lingkup eksternal Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan meyakini, sinergi pertumbuhan usaha dengan seluruh pemangku kepentingan yang ada seperti pemegang saham, karyawan, masyarakat, lingkungan, konsumen dan lain sebagainya dapat menciptakan pola hubungan yang baik serta meminimalisasi dampak-dampak negatif yang ditimbulkan di kemudian hari.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY STRATEGY

In all aspects of its operational activities, PT Saranacentral Bajatama Tbk always strives to ensure that all stakeholders can enjoy sustainable benefits from the various products and services provided by the Company. The business goal pursued by the Company is also balanced with the implementation of sustainability values. The aim is that positive performance will not only have an impact on the Company's internal but also on the external scope of the Company directly or indirectly. The Company believes that the synergy of business growth with all existing stakeholders such as shareholders, employees, communities, the environment, consumers and so on can create a good relationship pattern and minimize negative impacts in the future.

2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2021	2020	2019
Kuantitas produk	3, yaitu Baja Lapis Seng (BjLS), Baja Lapis Aluminium Seng (BjLAS) "Saranalume", dan Baja Lapis Warna "Saranacolor" 3, namely Galvanized Steel, "Saranalume" Aluminum Zinc-coated Steel, and "Saranacolor" Painted Zinc-Coated Steel		
Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah)	1.374.486,75	1.204.954,78	1.072.625,59
Laba (Rugi) Kotor (dalam Jutaan Rupiah)	185.452,61	101.642,03	25.284,32
Beban Usaha (dalam Jutaan Rupiah)	(14.260,34)	(20.634,90)	(15.436,91)
Laba (Rugi) Bersih (dalam Jutaan Rupiah)	88.527,08	55.118,52	1.112,98
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	0	0	0
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	3	3	2
Penggunaan BBM (Liter/Pertalite) Fuel Consumption (Liter/Pertalite)	0	0	0
Penggunaan BBM (Gigajoule) Fuel Consumption (Gigajoule)	0	0	0
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	12.164,96 kwh	12.675,10 kwh	12.901,67
Penggunaan listrik (Gigajoule) Electricity Consumption (Gigajoule)	43.787 GJ	45.630 GJ	44.446 GJ
Penggunaan Air/ Water Consumption - PDAM (M3) - Air Tanah/ Groundwater	0 2.053,41 GJ	0 3.038,66 GJ	0 3.774,75 GJ
Jumlah Total Karyawan Total Employees	155	169	175
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	150	163	167
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	5	6	8
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	5	1	8
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)	35.750.000	100.000	3.550.000
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	28.500.000	0	0

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perseroan/Perusahaan", atau "Kami"). Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang kami terbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 PT Saranacentral Bajatama Tbk sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan ditujukan bagi pemangku kepentingan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan dan pelaksanaan keberlanjutan. Ke depannya, kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan, terutama untuk informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan, serta data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Perusahaan.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan topik-topik yang material, yaitu topik atau isu-isu yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan topik material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam namun mempunyai dampak pada lingkungan. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) dari pihak ketiga yang independen. Kendati demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Umpan Balik

Besar harapan kami laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Agar komunikasi dua arah dapat terwujud, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan Perseroan, sehingga selama tahun pelaporan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait laporan keberlanjutan periode tahun sebelumnya.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Welcome to the Sustainability Report 2021 of PT Saranacentral Bajatama Tbk ("the Company" or "We/Our/Us"). This Sustainability Report is our first sustainability report that we issued as an inseparable part of the Annual Report 2021 of PT Saranacentral Bajatama Tbk pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

This Sustainability Report is made by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and aims to give our stakeholders information on the performance of and approach taken by the Company in managing corporate responsibility and sustainable development implementation in Indonesia. Furthermore, we will publish a sustainability report every year for stakeholders, especially for non-financial performance information that is significant for the business continuity of the Company.

Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of three pillars namely economic, environmental and social pillars, in the span of time between January 1 and December 31, 2021. This report presents consolidated financial data of the Company that can be seen at the Financial Report of the Annual Report, as well as non-financial data and information including social and environmental responsibility management in the Company.

Sustainability Topics in This Report

This sustainability report provides discussions on material topics, which are topics or issues that are important and relevant as well as have a significant impact on the Company and stakeholders during 2021. The determination of material topics refers to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources but have impact on the environment. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. Nevertheless, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Feedback

We hope this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2021. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

Response to Feedback

This report is the first sustainability report issued by the Company, so during the reporting year there were no response and feedback related to the previous year's sustainability report.

PROFIL PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan

VISI

Menjadi yang terbaik dengan menggunakan filosofi teknologi modern, kualitas tinggi, dan pelayanan yang prima kepada pelanggan.

MISI

- Menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas.
- Menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

FILOSOFI

"Senantiasa memberikan Produk dan Pelayanan Terbaik untuk Para Pelanggan."

Informasi Perusahaan

COMPANY PROFILE

Company's Vision, Mission, and Philosophy

VISION

To become the best by applying the philosophy of modern technology, high quality and excellent service delivery to customers.

MISSION

- To become a fully integrated steel company producing quality products.
- To establish a good relationship with the stakeholders.

PHILOSOPHY

"Always provide Best Products and Services to our Valued Customers."

Corporate Information

Nama Perusahaan/ Company Name	PT. Saranacentral Bajatama Tbk.
Alamat Perusahaan/ Corporate Address	Kantor Pusat/ Head Office Gedung BAJA, Tower B Lantai 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat Tel. 021-628 8647, 626 0456 Website: www.saranacentral.com Email : sales@saranacentral.com Pabrik/ Plant Kp. Krajang, Desa Mekarjaya Tamelang Purwasari, Karawang Timur 41373, Indonesia Telp. (62-267) 432 444/555/666/777 Fax. (62-267) 432 888
Tanggal Pendirian/ Establishment Date	4 Oktober 1993 4 October 1993
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Deed of Establishment No. 78 dated 4 October 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment along with its Amendments are already approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2-6.286.HT.01.01.TH97 dated 7 July 1997.
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia, 21 Desember 2011 The Indonesia Stock Exchange, 21 December 2011
Kode Saham/ Ticker Code	BAJA
Modal Dasar/ Authorized Capital	Modal dasar - 7.200.000.000 saham dan 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham Authorized capital - 7,200,000,000 shares and 5,600,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp 180.000.000.000

Skala Usaha

Business Scale

Uraian/Description	Satuan/Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2021	2020	2019
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Rp Juta Rp Million	1.374.486,75	1.204.954,78	1.072.625,59
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	726.173,02	760.425,48	836.870,77
Jumlah Ekuitas Total Equity	Pabrik Factories	214.084,35	127.839,09	74.187,19
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	512.088,67	632.586,39	762.683,58
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik) Total Employees (Head Office, Plants)	Orang Persons	155	169	175

- Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan 2021.
- Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan 2021.
- Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan 2021.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan.

Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2021 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan pabrik, dan struktur kepemilikan.

PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi mengacu pada Laporan Direksi di Laporan Tahunan 2021 PT Saranacentral Bajatama Tbk.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan menerapkan Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam rangka mencapai sasaran usahanya agar dapat menghasilkan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan terus meningkatkan upaya untuk secara konsisten menerapkan praktik GCG dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

- Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Products, Services, and Business Activities

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Membership In Associations

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Significant Changes

In 2021 the Company did not experience any significant changes, among others related to closure or opening of plant, and ownership structure.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Board of Directors' explanation refers to the Board of Directors' Report in the Annual Report 2021 of PT Saranacentral Bajatama Tbk.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) with a view to achieve its business targets in order to produce business performance that grows sustainably and improves the competitiveness of the Company while still paying attention to other stakeholders. The Company continues to increase efforts to consistently implement GCG practices based on the 5 (five) GCG principles that apply in Indonesia, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Merujuk pada ketentuan tersebut, maka Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari tiga Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau anggaran dasar perusahaan. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam masalah operasional.

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Untuk mendukung kinerja terbaik, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit, sedangkan Organ Pendukung Direksi terdiri dari Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan satuan kerja lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan merupakan Unit yang bertugas mengkoordinir pengelolaan berkelanjutan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam tahun 2021 tidak terdapat informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengikuti perkembangan makro ekonomi baik dalam negeri maupun global. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Penerapan Manajemen Risiko

Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan, Perseroan telah mempunyai dan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan; menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko; dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga telah membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Sustainability Governance Structure

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Referring to this provision, the Company's Corporate Governance Structure consists of three Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The GMS is a Company Organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the applicable laws and regulations and/or the Company's articles of association. The authority of the General Meeting of Shareholders includes, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and financial reports and determining the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in the Company's daily activities. The Board of Commissioners is not involved in operational matters.

The Board of Directors is a Company Organ fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

To support their best performances, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by Supporting Organs. The Supporting Organs for the Board of Commissioners are the Audit Committee, while the Supporting Organs for the Board of Directors consist of the Internal Audit, Corporate Secretary and other work units. In this case, the Corporate Secretary is the unit in charge of coordinating sustainable management and reporting directly to the President Director.

In 2021 there was no information regarding education and training attended by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in order to improve competence and insights, the Board of Commissioners and the Board of Directors always keep abreast of macroeconomic developments both domestically and globally. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also continue to follow developments in the implementation of good corporate governance in order to improve their performance in carrying out their duties and responsibilities in managing the company by referring to the principles of GCG.

Risk Management Implementation

In order to manage the risks faced and their potential impact on financial performance, the Company has in place and has implemented risk management system which is carried out by identifying and evaluating the main risks faced by the Company; developing mitigation strategies and controls to manage risk; and measuring the level of continued risk after risk control is carried out.

In implementing Risk Management System, the Company is guided by the direction and supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has also established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company as well as appropriate and adequate policies, procedures and risk limits and an Internal Control System.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2021.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2021 Annual Report.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, pemegang saham, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), komunitas masyarakat, pemasok, media, dan karyawan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDERS

Stakeholders are groups or individuals who have direct or significant impacts on the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders, and seeks to involve them according to their respective competencies.

The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely customers, shareholders, regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange), community, suppliers, media, and employees. The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh informasi tentang produk dan layanan • Mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Obtain product and service information • Get satisfactory products and services • Get satisfactory services and service quality
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham • Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dijelaskan dalam paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala • General Meeting of Shareholders • The financial performance and implementation of the Company's strategies are described in public exposes and regularly published reports
Regulator (Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) Regulator (Government, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak) • Compliance with applicable laws and regulations. • Economic contribution to the government (taxes)
Komunitas Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik • Program-program tanggung jawab sosial perusahaan • Harmonious relationship without conflict • Corporate social responsibility programs
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak/perjanjian • Pembayaran tepat waktu • Agreements • Timely payments
Media Media	<p>Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai laporan finansial, produk dan layanan serta aksi korporasi yang disampaikan melalui rilis media dan laporan perusahaan.</p> <p>Company information and data, including financial reports, products and services and corporate actions, are conveyed through media releases and company reports.</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama • Pendidikan dan Pelatihan • Trade union and Collective Bargaining Agreements • Education and training

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Berikut adalah permasalahan yang dihadapi Perseroan, pengaruhnya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, dan langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mengatasinya:

1. Persaingan dengan Baja Impor

Industri baja nasional sebagai industri strategis masih mengalami serbuan baja impor, khususnya dari Tiongkok yang dilakukan dengan cara unfair trade.

Harga baja dari Tiongkok yang cenderung murah dibandingkan baja dalam negeri, dikhawatirkan mengancam kelangsungan usaha produsen baja tanah air.

Perseroan telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan, termasuk serbuan produk baja impor tersebut.

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, strategi yang dijalankan oleh Perseroan adalah dengan selalu menjaga kualitas produk serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

Disamping itu, untuk memperbaiki kinerja Perseroan dari sisi laba bersih, Perseroan melakukan perbaikan dari sisi margin dengan memfokuskan penjualan pada lini produk yang dinilai paling menguntungkan, yakni lini produk saranalum, dan dengan meningkatkan efisiensi pada biaya produksi melalui penerapan preventive maintenance program guna meminimalisir output produksi yang tidak efisien.

2. Ketergantungan pada Bahan Utama

Perseroan merupakan produsen baja lapis seng yang menggunakan Cold Rolled Coil (CRC) sebagai bahan utamanya selain zinc Ingot sebagai pelapis. Harga CRC bergantung pada harga yang terdapat di pasar baja dunia, yang antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan kondisi perekonomian Indonesia serta negara dan kawasan tertentu. Untuk mengatasi masalah fluktuasi harga CRC, Perseroan terus mengupayakan penggunaan CRC secara efisien.

3. Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan memiliki beberapa kewajiban dalam mata uang asing yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta pinjaman ke pihak ketiga. Akibat perubahan kurs, posisi keuangan Perseroan yang secara dominan menggunakan mata uang asing sebagai dasar pembayaran akan berubah dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan pada Perseroan secara signifikan.

Perseroan mengelola risiko mata uang ini dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

4. Penerapan PPKM

Penerapan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan laju penularan Covid-19 telah menekan laju pertumbuhan penjualan produk-produk dari industri yang menggunakan produk-produk Perseroan, contohnya industri mobil. Penerapan PPKM Darurat dibarengi dengan lonjakan kasus Covid-19 telah menghambat pemulihan ekonomi dan menurunkan kepercayaan konsumen. Akibatnya, masyarakat menunda belanja karena memprioritaskan menyimpan uangnya untuk berjaga-jaga guna menghadapi ketidakpastian. Secara tidak langsung, hal ini juga berpengaruh terhadap penjualan produk-produk baja lapis Perseroan.

PROBLEMS FACED AND THEIR INFLUENCE ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The following are the problems faced by the Company, their impact on the implementation of sustainable finance, and the steps taken by the Company to overcome them:

1. Competition with Imported Steel

The national steel industry as a strategic industry is still experiencing an invasion of imported steel, especially from China, which is carried out by unfair trade.

The price of steel from China, which tends to be cheaper compared to domestic steel, is feared to threaten the business continuity of domestic steel producers.

The Company has anticipated external factors that may affect the Company's performance, including the invasion of imported steel products.

In the face of increasingly fierce business competition, the strategy carried out by the Company is to always maintain product quality and improve service to customers.

In addition, to improve the Company's performance in terms of net profit, the Company has made improvements in terms of margins by focusing sales on the product line that is considered the most profitable, namely the Saranalum product line, and by increasing efficiency in production costs through the implementation of preventive maintenance programs to minimize inefficient production output.

2. Dependency on Main Materials

The Company is a manufacturer of zinc-coated steels that use Cold Rolled Coils as its main materials besides zinc ingot as coating. CRC price depends on its price in the steemarkets worldwide, which is affected, among others, by the global and national economic conditions as well as the economic conditions of certain countries and region. To overcome the CRC price fluctuation, the Company continuously attempts to use CRC efficiently.

3. Foreign Exchange Rates

The Company has some liabilities in foreign currencies arising from the purchase of raw materials and additional materials as well as its loans to third parties. Due to the fluctuation in foreign exchange rates, the financial position mostly using foreign currencies as basic payment would change and in turn influence the Company's growth significantly.

The Company manages this foreign currency risk continuously by monitoring fluctuations in currency exchange rates which enables the Company to apply hedging transactions if necessary in order to mitigate the foreign currency risk.

4. Implementation of PPKM

The implementation of Community Activity Restriction Enforcement (PPKM) to reduce the rate of Covid-19 transmission has suppressed the growth rate of sales of products from industries that use the Company's products, for example the car industry. The implementation of Emergency PPKM coupled with a surge in Covid-19 cases has hampered economic recovery and lowered consumer confidence. As a result, people delayed spending because they prioritized saving their money in case they were faced with uncertainty. Indirectly, this also affected the sales of the Company's coated steel products.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bagi Perseroan, komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sejalan dengan Misi Perseroan untuk menjadi perusahaan baja yang terintegrasi dengan produk yang berkualitas, serta menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, kami berupaya memastikan internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi di Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan dalam perilaku setiap insan Perseroan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja Produksi (dalam Juta Ton)

Keterangan	2021	2020	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Galvanis (BjLS)	0	0	n/a	Galvanized Steel (BjLS)
Saranalum (BjLAS)	73.125,64	70532,16	3,7%	Saranalum (BjLAS)
Saranacolor	1.696,412	1133,108	49,7%	SaranaColor

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

For the Company, the commitment to supporting sustainable development is in line with the Company's mission to become an integrated steel company with quality products, as well as to establish good relationships with stakeholders. In realizing this commitment, we strive to ensure the strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions in the Company to build a sustainability culture in the behavior of every person in the Company.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

Production Performance (in Metric Tons)

Posisi Keuangan

Dalam Rp Jutaan

Financial Position

in Rp Million

Keterangan	2021	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Achievement %	Proyeksi 2022 2022 Projection	Description
Jumlah Aset	726.173,02	1.008.576,95	72,0%	1.014.241,03	Total Assets
Jumlah Liabilitas	512.088,67	812.054,97	63,1%	264.597,00	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	214.084,35	196.521,98	108,9%	749.644,02	Total Equity

Laba (Rugi)

Dalam Rp Jutaan

Profit (Loss)

in Rp Million

Keterangan	2021	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Achievement %	Proyeksi 2022 2022 Projection	Description
Penjualan Bersih	1.374.486,75	1.905.750,00	72,1%	1.874.193,25	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.189.034,14)	(1.789.556,26)	66,4%	(1.761.741,66)	Cost of Sales
Beban Usaha	(14.260,34)	(20.678,12)	69,0%	(14.288,78)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	88.527,08	67.154,75	131,8%	122.935,16	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	86.245,26	N/A	N/A	N/A	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

C. KINERJA SOSIAL

C.1. Komitmen Atas Produk dan Layanan

Untuk memenangkan persaingan di tengah kompetisi dalam industri baja yang semakin ketat, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan produk yang berkualitas, serta memberikan layanan prima. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan konsumen. Perseroan juga memberikan informasi produk pada website Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Disamping itu, Perseroan mewujudkan tanggung jawabnya yang terkait dengan pelanggan dan produk dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- a. senantiasa melakukan inovasi untuk menghadirkan produk-produk baja yang memiliki keunggulan demi menjaga komitmen untuk selalu mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan;
- b. senantiasa memegang komitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan;
- c. senantiasa meningkatkan quality control untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya.

Untuk memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut melalui: email: sales@saranacentral.com.

C.2. Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, karyawan merupakan salah satu aset terpenting dan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, kami sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja dengan sebaik-baiknya.

Perseroan terus berupaya membina rasa kebersamaan diantara sesama karyawan dan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan. Untuk memupuk loyalitas dan meningkatkan rasa ikut memiliki di kalangan karyawan, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan yang antara lain diwujudkan dengan menyediakan sejumlah benefit seperti asuransi tenaga kerja (Bpjs Ketenagakerjaan), asuransi kesehatan (Bpjs Kesehatan), tunjangan hari raya ("THR"), tunjangan pulsa, insentif marketing, tunjangan jabatan, tunjangan transport, tunjangan shift kerja, dan tunjangan kehadiran per 6 hari kerja. Selain itu, Perseroan memberikan gaji dan upah dengan mengacu kepada ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai peraturan yang berlaku.

Perseroan juga menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan telah mempunyai organisasi serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan. Perseroan melibatkan unsur karyawan dalam penetapan kebijakan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan karyawan secara umum.

C. SOCIAL PERFORMANCE

C.1. Commitment on Products and Services

To win the competition in the midst of increasingly fierce competition in the steel industry, the Company always strives to provide quality products and deliver excellent service. In addition, the Company also always ensures that every product and service provided to customers is in accordance with existing rules and regulations.

The Company is committed to providing the best service to every customer, not only in terms of products but also services that are reliable, consistent, safe and totally meet all consumer needs. The Company also provides product information on the Company's website which can be accessed by all stakeholders.

In addition, the Company realizes its responsibilities related to customers and products by taking the following measures:

- a. always making innovations to present superior steel products in order to maintain the commitment to always maintain customer satisfaction and loyalty;
- b. always holding the commitment to producing products with guaranteed quality consistency in accordance with predetermined specifications;
- c. constantly improving quality control to ensure the consistency of product quality produced at every stage of the process.

To meet customer expectations and satisfaction, the Company provides facilities and communication media so that customers can submit complaints or input related to the products and/or services provided by the Company. Customers can submit such complaints or inputs through: email: sales@saranacentral.com.

C.2. Employment

For the Company, employees are one of the most important assets and have a crucial role in realizing the targets that have been set. For this reason, we are very concerned about the quality and capacity of our employees so that they can work as well as possible.

The Company continues to strive to foster a sense of togetherness among fellow employees and harmonious industrial relations between the Company and all employees. To foster loyalty and increase a sense of belonging among employees, the Company pays attention to employee welfare which is manifested by providing a number of benefits such as labor insurance (Bpjs Ketenagakerjaan), health insurance (Bpjs Kesehatan), holiday allowances, phone credit allowances, marketing incentives, position allowances, transport allowances, work shift allowances, and attendance allowances per 6 working days. In addition, the Company provides salaries and wages with reference to the provisions of the Provincial Minimum Wage in accordance with applicable regulations.

The Company also guarantees the rights of employees to associate and assemble as regulated in the Manpower Law. The Company already has a labor union organization formed by employees. The Company involves employees in determining company policies, especially those relating to employees in general.

Kesetaraan Kesempatan Kerja, UMR, Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Dalam mengelola karyawan, termasuk rekrutmen, Perseroan senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, golongan, suku dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam penilaian atau review terhadap karyawan sehingga setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan promosi, baik laki-laki maupun perempuan. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi berbagai kewajiban terkait pengelolaan ketenagakerjaan, seperti pemenuhan upah minimum regional bagi karyawan tingkat terendah, tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa. Perseroan menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Perseroan senantiasa berupaya memelihara lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawannya diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disusun oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menempatkan dan menanamkan K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan;
- b. Mengelola risiko dengan baik dan benar;
- c. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi;
- d. Secara kontinyu dan berkelanjutan membuat dan menyempurnakan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan;
- e. Memastikan bahwa semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya menerima informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja;
- f. Bertanggung jawab untuk mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja;
- g. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- h. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- i. Menempatkan Kotak P3K dan obat-obatan untuk sakit ringan di pabrik;
- j. Menyediakan keanggotaan BPJS Kesehatan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat 5 (lima) insiden kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan Departemen Produksi pabrik Perusahaan. Insiden kecelakaan kerja ini tidak menyebabkan kematian dan karyawan yang mengalami kecelakaan sudah mendapatkan perawatan medis.

Equal Employment Opportunities, Regional Minimum Wages, Child Labor and Forced Labor

In managing employees, including recruitment, the Company always ensures the existence of equal opportunities regardless of gender, class, ethnicity and race. Equality also applies in the assessment or review of employees so that every employee has the same opportunity to get a promotion, both male and female. The Company is also committed to fulfilling various obligations related to labor management, such as the fulfillment of the regional minimum wage for the lowest level employees, no child labor, and no forced labor. The Company sets working hours in accordance with applicable law. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations no 12 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. Therefore, we guarantee no forced labor occurrence in the Company because workers have sufficient break periods.

Decent and safe working environment

The Company always strives to maintain a conducive work environment for employees by prioritizing employees' occupational health and safety. The Company's attention to the safety and health of its employees is realized by creating a safe and healthy work environment for all employees and other parties involved in its activities. The respective commitment is materialized through the implementation of the Occupational Health & Safety principles set forth by the Company, among others by:

- a. Placing and embedding the HSE as one of positive norms that is adopted by the Company and all employees;
- b. Managing risks properly;
- c. Not compromising on safety and health values for the sake of profit pursuit or achieving production targets;
- d. Continually and sustainably creating and making improvement to achieve the best systems and procedures relating to occupational health and safety in order to create zero accident work area;
- e. Ensuring that all employees, business vendors, and other related parties receive information and comprehensive training regarding the principles and procedures of occupational health and safety;
- f. Responsible to comply with the principles of occupational health and safety as well as to ensure employees comply with the principles of occupational health and safety;
- g. Ensuring that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;
- h. Providing PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;
- i. Providing first aid kits and medicines for mild illness at the plants;
- j. Providing membership of BPJS Kesehatan.

In 2021, the Company recorded 5 (five) work accident incidents that happened to employees in Production Department of the Company's plants. These incidents did not cause fatality and the injured employees had received medical treatment.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan.

C.3. Masyarakat

Perseroan menyadari pertumbuhan usaha yang telah dicapai Perseroan selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal. Oleh karenanya, di tahun 2021 Perseroan melanjutkan implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan melalui program pembuatan tempat sampah, fasilitas protokol kesehatan COVID-19 berupa alat untuk cuci tangan, mendukung gerakan 1000 masker.

Pengaduan Masyarakat

Pada tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat sehubungan dengan dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

Dana Program Sosial

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 28.500.000.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 13.579.550.

D.2. Penggunaan Material dan Teknologi Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di pabrik kami, yaitu Teknologi NOF yang memungkinkan kami untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang jauh lebih baik dengan tingkat polusi yang jauh lebih rendah, dibandingkan produk yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi konvensional. Teknologi NOF menghasilkan tingkat polusi yang jauh lebih rendah dibanding teknologi konvensional yang mengharuskan penggunaan timbal (Pb) untuk proses pembersihan baja sebelum dilapis seng yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan juga menghasilkan asap.

D.3. Penggunaan Energi

Pemakaian energi yang terkendali akan mengurangi pengeluaran emisi yang dapat berdampak pada pemanasan global. Karenanya, kami berusaha untuk meningkatkan efisiensi dalam pemakaian energi selama proses produksi.

Produk baja lapis Perseroan diproduksi dengan menggunakan mesin-mesin yang tergantung pada kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar. Untuk menjamin kestabilan pasokan listrik dan bahan bakar yang sangat mempengaruhi kelangsungan produksinya, Perseroan memiliki pembangkit listrik (genset).

Employee Training and Capacity Development

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting the Company's performance, this competency development program is carried out to increase employee capacity and career development.

C.3. Community

The Company acknowledges that the Company's existence is part of the society. The business growth that the Company has achieved so far cannot be separated from the participation of the society. Therefore, in 2020 the Company continued the implementation of Corporate Social Responsibility Related to Social Community through the program of making trash bins, COVID-19 health protocol facilities in the form of tools for washing hands, supporting the movement of 1000 masks.

Public Grievances

In 2021 there were no grievances from the public regarding the impact of the Company's operations on the surrounding community.

Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2021 amounted to Rp28,500,000.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

D.1. Environmental Cost

To support the commitment to the environment, during 2021, the Company has incurred environmental cost of Rp. 13,579,550.

D.2. Use of Eco-Friendly Material and Technology

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials, we make every effort to use environmentally friendly technology and materials in our plant, such as NOF Technology that enables us to produce much better quality products with much lower pollution level, than the products resulted from conventional technology. NOF Technology produces much lower pollution than the conventional technology that requires the use of lead (Pb) in the cleaning process of steel before it is coated by zinc, which is hazardous to health and produces smoke.

D.3. Energy Consumption

Controlled energy consumption will reduce emissions that can have an impact on global warming. Therefore, we strive to increase efficiency in energy consumption during the production process.

The Company's coated steel products are produced by production machines depending on the supply of electricity and fuel. To ensure the stability of electricity and fuel supply that greatly affects continuity of its production, the Company has in place a power generator.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The total energy used by the Company's plants during 2021 is as follows:

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi (in GigaJoules)

Energy Consumption Volumes within the Organization (in GigaJoules)

Komponen Biaya Lingkungan Environmental Cost Component	Peruntukkan Used for	Volume Pemakaian (GJ) Consumption Volume (GJ)	
		2021	2020
Listrik Electricity	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan indoor pabrik / indoor lighting at the plant • Penerangan outdoor pabrik / outdoor lighting of the plant • Penerangan area mesin / machine area lighting • Penerangan kantin / Canteen lighting • Penerangan office / Office lighting • Penerangan PJU / PJU lighting • Penerangan Warehouse / Warehouse lighting • Penerangan Mess / Mess lighting • Power N2 H2 / N2 H2 Power • Crane • Workshop power • Mesin bubut / lathe • Trafo las / welding transformer • Kompresor / Compressor • Motor - motor WTP / WTP motors • Cooling Tower • Motor2 pompa Deepwell/ Deepwell pump motors • Pompa mess / Mess pump • Pompa office/ Office pump • IPAL/ WTP • Mesin Lab QC / QC Lab Machine • AC keseluruhan / Air conditioning • Induktor main pot / Main pot inductor • Induktor premelt / pre-melt inductor • Mesin CSL dan Equipment / CSL Machine and Equipment • Mesin CCL dan Equipment / CCL Machine and Equipment 	12.162,96 kwh/ 43.786 GJ	12.162,96 kwh/ 43.786 GJ
Solar Diesel fuel	<ul style="list-style-type: none"> • Genset, Forklift 4 unit, Burner CSL Genset, 4 units of Forklift, CSL Burner 	40.000 liter/ litres	71.000 liter/ litres

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2021 turun dibandingkan tahun 2020. Penurunan penggunaan energi disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan di setiap bagian.

Based on the above table, energy consumption in 2021 decreased compared to 2020. The decrease in energy consumption was due to the efficiency carried out in each section.

Upaya efisiensi penggunaan energi dilakukan oleh semua pabrik Perseroan, di antaranya melalui:

- Efisiensi dalam penggunaan forklift
- Efisiensi dalam penggunaan burner
- Efisiensi dalam penggunaan listrik di area pabrik

Efforts to use energy efficiency are carried out by all the Company's plants, including through:

- Efficiency in the use of forklift
- Efficiency in the use of burners
- Efficiency in the use of electricity in the plant areas

D.4. Pengelolaan Limbah

Kami menyadari bahwa pengelolaan limbah menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga keberlangsungan operasi bisnis. Dalam menjalankan usaha di bidang industri baja lapis, limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terdiri dari limbah cair dan padat. Limbah cair berupa oil dan minyak yang berasal dari bahan baku utama, yaitu CRC, di mana sebelum masuk dalam proses pelapisan/pencelupan telah dibersihkan lebih dulu dari oil dan minyak. Perseroan tidak melakukan penerapan khusus dalam pembuangan limbah ini, minyak dan oli yang tersisa cukup dibakar dalam tungku yang telah disediakan dengan tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan. Sementara itu, limbah padat dapat dipastikan tidak ada, karena sisa hasil limbah padat ini masih memiliki nilai jual.

Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi semua ketentuan dan peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang salah satunya dengan mengurus UPL dan UKL. (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).

Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

E. PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Dalam rangka pengembangan produk berkelanjutan, kami terus berupaya meningkatkan kualitas produk melalui penerapan Total Quality Management, yang merupakan penyempurnaan dari sistem manajemen mutu yang diterapkan Perseroan sebelumnya. Perseroan telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan selalu memperbaharui Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk BjLS dan BjLAS.

Disamping itu, dalam rangka menyediakan produk yang bermutu kepada pelanggan, Perseroan telah mengambil keuntungan dari Sistem Teknologi NOF (Non-Oxidation Furnace) yang lebih maju untuk proses produksi, yang membedakan Perseroan dari pesaing lainnya yang menggunakan sistem proses konvensional. Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa produknya dapat menyediakan konsumen dengan kualitas terbaik lembaran baja galvanis/coil untuk mereka gunakan di gedung, kelistrikan/ permesinan, kendaraan bermotor/otomotif, kantor/peralatan, dan lain-lain.

LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2021 PT Saranacentral Bajatama Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- o Pelanggan
- o Pemegang Saham
- o Pemerintah/Regulator
- o Masyarakat
- o Pemasok
- o Media
- o Karyawan
- o Lain-lain, mohon sebutkan

D.4. Waste Management

We recognize that waste management is one of the main priorities in maintaining the continuity of business operations. In running the coated steel industry, the Company's factories produce waste consisting of solid and liquid wastes. Liquid waste is oil and grease from main raw material, namely CRC, which should be cleared from oil and grease before it is being processed for coating. The Company does not do any special treatment in disposing the waste, just burn the liquid waste in a furnace without significant impact on the environment. There is unlikely for the Company to have solid waste, as the solid waste has a selling point.

The Company always strives to meet all prevailing regulations regarding environment; among other thing, by taking care of the UPL and UKL (Environmental Management & Monitoring Efforts).

Environmental Non-Compliance Incident

During 2021, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

E. SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

In the quest of sustainable product development, we continuously strives to improve product quality by implementing Total Quality Management, a refinement of the previous management system applied by the Company. The Company has received Certification in Quality Management System ISO 9001:2008 for BjLS and always update its Standar Nasional Indonesia (SNI) certification from LS Pro for BjLS and BjLAS.

Additionally, to provide quality products to customers, the Company has taken advantage of more advanced NOF (Non-Oxidation Furnace) System for production process, by which the Company differentiates itself from other competitors that use conventional processing system. Therefore, the Company is confident that its products can provide the customers with best quality galvanized steel sheet/coil for their use in building, electrical/machinery, motor vehicles/automotive, office/equipment, etc.

FEEDBACK FORM

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Saranacentral Bajatama Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Personal Data

Name (if you don't mind) :
Institution / Company :
Tel/Mobile :

Stakeholders Group

- o Customer
- o Shareholder
- o Government/Regulator
- o Community
- o Supplier
- o Media
- o Employee
- o Others, please specify

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Saranacentral Bajatama Tbk
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website : www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

1. This report is useful for you:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
3. This report is easy to understand:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
4. This report is interesting:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree
5. This report increases your trust in the Company's Sustainability:
 - Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly Agree

Please give your suggestions/comments on this report:

Thank you for your participation. Please send the form back to:

Corporate Secretary
PT Saranacentral Bajatama Tbk
Gedung BAJA, Tower B Lantai 6,
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta Pusat
Tel. 021-628 8647, 626 0456
Website : www.saranacentral.com
Email : sales@saranacentral.com

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	86
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of the sustainability performance aspect</i>	86
	a. Aspek Ekonomi: <i>Economic Aspect:</i> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of production or services sold;</i> 2) pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i> 3) laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i> 4) produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i> 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	86
	b. Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspect:</i> 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Use of energy use (including electricity and water);</i> 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i> 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i> 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i>	86
	c. Aspek Sosial: <i>Social Aspect:</i> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i>	86
3.	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company's Brief Profile:</i>	88 - 89
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Sustainability vision, mission, and values</i>	88
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</i>	88
	c. skala usaha: <i>Business scale:</i> 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i> 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;</i> 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>percentage of share ownership (public and government); and</i> 4) wilayah operasional. <i>operating areas.</i>	89
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations;</i>	89
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</i>	89
4.	Penjelasan Direksi memuat: <i>Description of the Board of Directors</i>	89, 14 -17
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i> 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about the Company's sustainability values</i> 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance;</i> 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and</i> 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation</i>	14 -15
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: <i>Implementation of Sustainable Finance:</i> 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and</i> 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).</i>	15 -16
	c. Strategi pencapaian target: <i>Target achievement strategy:</i> 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i> 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>use of opportunities and business prospects; and</i> 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i>	16
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable Governance contains:</i>	89 - 90
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance</i>	90

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	90
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	90 - 91
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which covers: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.	91
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	92
6.	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:	93
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	93
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	93
	c. Kinerja sosial: Social performance: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan: Employment: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee capability training and development.	94 - 96
	3) Masyarakat: Community: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and c) TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	94 - 96
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description on the use of energy use, at which at least contains: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;	96 - 97
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, at least containing: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4) emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least containing: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, at least containing: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; amount of waste and effluent produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan the mechanism for waste and effluent management; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occur (if any); and 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the number and subjects of environmental grievances received and resolved	96 - 97
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovations and development of Sustainable Financial products and / or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau number of products being recalled and the reason for it; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services	98
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from an independent party, if any ...	87

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
The Responsibility for the 2021 Annual Report

PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Saranacentral Bajatama Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2021 PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2021 Annual Report of PT. Saranacentral Bajatama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 27 Mei 2022
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Soedianto Soerjoprahono
Komisaris Utama
President Commissioner

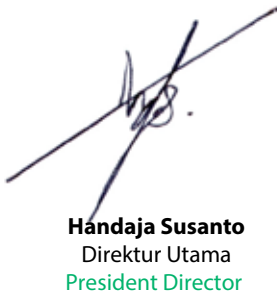


Ibnu Susanto
Komisaris
Commissioner




Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Komisaris Independen
Independent Commissioner

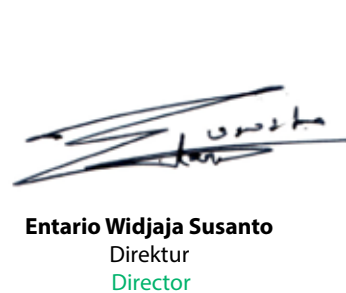
Direksi
The Board of Directors



Handaja Susanto
Direktur Utama
President Director



Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur
Director



Entario Widjaja Susanto
Direktur
Director



Suryani Kamil
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

For the Years Ended

31 Desember 2021 dan 2020

December 31, 2021 and 2020

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
DAFTAR ISI

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		<i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		<i>FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 67	<i>Notes to Financial Statements</i>

Branch Office:

Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIA

T +62-21-2598 2152

F +62-21-2598 2154

Laporan Auditor Independen

No. 00079/3.0351/AU.1/04/0003-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Saranacentral Bajatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00079/3.0351/AU.1/04/0003-2/1/IV/2022

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Saranacentral Bajatama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Saranacentral Bajatama Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suharsono, SE, Ak, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0003/Certified Public Accountant License No. AP. 0003

11 April 2022 / April 11, 2022



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk.

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583

Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamelang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT Saranacentral Bajatama Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Handaja Susanto |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jln. Taman Golf Timur B I No.25 Rt/Rw 004/003
Kamal Muara Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Pandji Surya Soerjoprahono |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jln. Pangeran Jayakarta No.55 Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pantai Mutiara Blok ZF No.21 Rt/Rw 011/016
Pluit Penjaringan Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6288647 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 April 2022/ April 11, 2022



[Handaja Susanto]
Presiden Direktur /President Director

[Pandji Surya Soerjoprahono]
Direktur/Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	129.329.631.431	4	85.990.562.715	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.940.028.189	5	31.224.881.402	Restricted funds
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.449.247.387 Rp dan Rp 13.393.435.246 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 8,449,247,387 and Rp 13,393,435,246 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	4.814.099.500	27	2.936.035.200	Related party
Pihak ketiga	59.871.849.449		120.160.709.544	Third parties
Piutang lain-lain	13.369.911		447.110	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 20.030.995.078 dan Rp 17.708.871.169 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	325.438.867.548	7	299.112.438.900	Inventories - net of allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 20,030,995,078 and Rp 17,708,871,169 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka pembelian	9.060.058.826		1.440.520.580	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	9.113.125.915	8	20.601.295.541	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.141.399.900		1.121.042.421	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	543.722.430.669		562.587.933.413	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.587.367.169	25	15.435.516.121	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 457.332.513.028 dan Rp 426.603.767.802 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	174.541.022.309	9	182.079.832.722	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 457,332,513,028 and Rp 426,603,767,802 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset lain-lain	322.197.378		322.197.378	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	182.450.586.856		197.837.546.221	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	726.173.017.525		760.425.479.634	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	34.631.211.136	10	122.164.266.275	Bank loans
Utang usaha		11		Trade accounts payable
Pihak berelasi	70.996.835	27	253.434.996	Related party
Pihak ketiga	57.353.442.932		122.478.764.930	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	27	290.719.428.070	Related parties
Pihak ketiga	2.252.566.310		1.633.526.766	Third parties
Utang pajak	11.995.127.339	12	2.489.158.570	Taxes payable
Liabilitas kontrak	2.081.211.409		1.869.111.702	Contract liabilities
Beban akrual		13		Accrued expenses
Pihak berelasi	80.752.135.342	27	73.464.612.329	Related parties
Pihak ketiga	22.732.132.441		4.580.693.633	Third parties
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	70.455.679	14	64.177.766	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	211.939.279.423		619.717.175.037	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi jangka panjang	287.356.517.244	15, 27	-	Long-term due to a related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.592.878.875	24	12.598.770.098	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.990.334	14	270.446.013	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	300.149.386.453		12.869.216.111	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	512.088.665.876		632.586.391.148	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 7.200.000.000 saham dan 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 7,200,000 shares and 5,600,000 shares Rp 100 par value per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	17	180.000.000.000	Issued and paid-up - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	57.658.931.667	18	57.658.931.667	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(24.074.580.018)		(110.319.843.181)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	214.084.351.649		127.839.088.486	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	726.173.017.525		760.425.479.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	1.374.486.754.604	19	1.204.954.780.957	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.189.034.144.878)</u>	20	<u>(1.103.312.751.141)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>185.452.609.726</u>		<u>101.642.029.816</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3.660.218.537)		(3.556.633.170)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(10.600.123.703)</u>		<u>(17.078.268.934)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(14.260.342.240)</u>		<u>(20.634.902.104)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>171.192.267.486</u>		<u>81.007.127.712</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan	(15.783.194.069)	22	(22.838.297.166)	Interest and finance charges
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	6.929.014.924	15	-	Effect on discounting of financial liability
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.876.010.633)		(11.544.746.133)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(26.856.827.824)</u>	23	<u>2.203.441.146</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(40.587.017.602)</u>		<u>(32.179.602.153)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	130.605.249.884		48.827.525.559	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(42.078.171.113)</u>	25	<u>6.290.994.668</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>88.527.078.771</u>		<u>55.118.520.227</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.011.031.529)	24	1.905.846.202	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>729.215.921</u>	25	<u>(643.434.010)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	<u>(2.281.815.608)</u>		<u>1.262.412.192</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>86.245.263.163</u>		<u>56.380.932.419</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	49,18	26	30,62	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Sudah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(163.971.737.951)	74.187.193.716	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan: PSAK 71 - bersih setelah dampak pajak	35 -	-	-	(2.729.037.649)	(2.729.037.649)	Impact of initial adoption of: PSAK 71 - net of tax effect
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penyesuaian	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(166.700.775.600)	71.458.156.067	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Laba tahun berjalan	-	-	-	55.118.520.227	55.118.520.227	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	1.262.412.192	1.262.412.192	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(110.319.843.181)	127.839.088.486	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	88.527.078.771	88.527.078.771	Profit for the year
Rugi Komprehensif Lain						Other Comprehensive Loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	(2.281.815.608)	(2.281.815.608)	Remeasurement of defined benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(24.074.580.018)	214.084.351.649	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.441.504.888.272		1.241.768.188.493	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.265.793.141.006)		(1.032.802.760.206)	Cash payments to suppliers, employees, and others
Pembayaran beban operasi lainnya	<u>(38.832.159.603)</u>		<u>(3.080.735.271)</u>	Payments of other operating expense
Kas bersih dihasilkan dari operasi	136.879.587.663		205.884.693.016	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(22.050.649.490)	25	(6.335.078.118)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak - bersih	<u>14.266.217.435</u>	8,25	<u>13.738.817.933</u>	Receipts from tax refund - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>129.095.155.608</u>		<u>213.288.432.831</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	26.314.889.463		5.982.317.181	Withdrawals of restricted funds
Perolehan aset tetap	(20.454.627.488)	9,32	(16.935.813.585)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan bunga	3.939.277.257		1.267.107.649	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	<u>166.818.182</u>	9	<u>-</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>9.966.357.414</u>		<u>(9.686.388.755)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(587.475.963.382)		(775.336.863.344)	Payments of bank loan
Penerimaan utang bank	499.299.018.922		654.674.832.224	Proceeds from bank loan
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(7.465.551.182)		(14.102.722.301)	Payments of interest and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(91.392.000)</u>		<u>(91.392.000)</u>	Payments of lease liability
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(95.733.887.642)</u>		<u>(134.856.145.421)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	43.327.625.380		68.745.898.655	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	85.990.562.715		17.241.644.754	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>11.443.336</u>		<u>3.019.306</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>129.329.631.431</u>		<u>85.990.562.715</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk (“Perusahaan”), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta, juncto Akta perubahan No. 325 tanggal 28 Pebruari 1997 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0436322 tanggal 10 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1997.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta dan mempunyai pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 400.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham Perusahaan sejumlah 400.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Saranacentral Bajatama Tbk (the “Company”), was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 78 dated October 4, 1993 of Richardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta, *juncto* Notarial Deed No. 325 dated February 28, 1997 of H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 dated July 7, 1997. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated August 5, 2021 of Rusnaldy, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of the Company’s authorized capital stock. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043547.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 10, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0436322 dated August 10, 2021.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in manufacturing and trading of steel products. The Company has started its commercial operations in 1997.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta and its factory located in Desa Mekarjaya, East Karawang.

b. Public Offering of Shares

On December 8, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-13136/BL/2011 for its offering to the public of 400,000,000 shares at Rp 100 per share. On December 21, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company’s 400,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rusnaldy, S.H., dan Akta No. 30 tanggal 7 Juni 2016 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion S.E., S.H., MM notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
	Soediarto	Soediarto	
Komisaris Utama	Soerjoprahono	Soerjoprahono	President Commissioner
Komisaris	Ibnu Susanto	Ibnu Susanto	Commissioner
Komisaris Independen	Bastianus Fritz	Bastianus Fritz	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Josef Lumanauw	Josef Lumanauw	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Handaja Susanto	Handaja Susanto	President Director
Direktur	Pandji Surya Soerjoprahono	Pandji Surya Soerjoprahono	Director
Direktur	Entario Widjaja Susanto	Entario Widjaja Susanto	Director
Direktur Independen	-	Suryani Kamil	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastianus Fritz Josef Lumanauw adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastianus Fritz Josef Lumanauw is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three members.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit dan Auditor Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Audit Committee and Internal Auditor consists of the following:

Ketua	Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Chairman
Anggota	Birawanti Hariaty S	Member
Anggota	Reginald Tomasowa	Member
Auditor Internal	John Tibuludji	Internal Auditor

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 147 karyawan tahun 2021 dan 159 karyawan tahun 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 147 in 2021 and 159 in 2020.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk untuk tahun 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Saranacentral Bajatama Tbk for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 11, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
 Euro/*Euro (EUR)*
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2021	2020
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.269	14.105
Euro/ <i>Euro (EUR)</i>	16.127	17.330
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	10.534	10.644

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Laba/Rugi Hari ke-1

"Day 1" Profit/Loss

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Perusahaan mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Company shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Company shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan dalam aset lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

For each transaction, the Company determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company only has financial assets under financial assets at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial assets in the category of fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's cash and cash equivalents, restricted funds, trade accounts receivable, other accounts receivable and deposit which are under other assets are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company only has financial liabilities under financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities in the category of fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term due to a related party are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	8 - 16
Peralatan berat/ <i>Heavy equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8
Inventaris kantor/ <i>Office fixture</i>	4 - 8
Inventaris pabrik/ <i>Factory fixture</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

20
8 - 16
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transaction

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time by transferring promised goods to a customer and the customer obtains control of that goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	129.329.631.431	85.990.562.715	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.940.028.189	31.224.881.402	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.814.099.500	2.936.035.200	Related party
Pihak ketiga	59.871.849.449	120.160.709.544	Third parties
Piutang lain-lain	13.369.911	447.110	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	322.197.378	Deposit
Jumlah	<u>199.291.175.858</u>	<u>240.634.833.349</u>	Total

d. Sewa

Sewa - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period.

Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Lease

Lease – Company as Lessee

The Company has entered into lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 16.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Berdasarkan penilaian manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan untuk persediaan usang masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 20.030.995.078 dan Rp 17.708.871.169 telah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9.

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value and inventory obsolescence of Rp 20,030,995,078 and Rp 17,708,871,169 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of these assets as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Note 9.

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial asset as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed at Note 9.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.592.878.875 dan Rp 12.598.770.098 (Catatan 24).

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.587.367.169 dan Rp 15.435.516.121 (Catatan 25).

b. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 24 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,592,878,875 and Rp 12,598,770,098, respectively (Note 24).

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp 7,587,367,169 and Rp 15,435,516,121, respectively (Note 25).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	61.568.600	72.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	2.539.884	2.510.692	U.S. Dollar (Note 28)
Jumlah Kas	64.108.484	75.010.692	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC International Tbk	36.803.601.437	22.544.232.856	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.187.723.320	191.904.959	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.722.683.287	5.221.917.497	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.351.065.017	1.261.383.476	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.866.807.699	440.243.465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	998.613.397	339.000.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	794.982.808	46.302.946	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	132.340.672	113.385.346	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	66.857.817.637	30.158.371.476	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT HSBC Indonesia	597.164.775	146.095.180	PT HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	376.540.767	40.758.542	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.395.295	19.397.069	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	993.100.837	206.250.791	Subtotal
Jumlah Bank	67.850.918.474	30.364.622.267	Total Cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Ina Perdana Tbk	15.474.857.673	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Harda Internasional Tbk	15.232.386.316	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.010.356.153	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.406.555.359	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	5.290.448.972	5.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	50.550.929.756	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	61.414.604.473	55.550.929.756	Subtotal
Jumlah	129.329.631.431	85.990.562.715	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,5%-7,75%	5,5%-8%	Interest rate per annum on time deposits

5. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Funds

	2021	2020	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	2.184.941.216	14.853.190.463	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.748.184	5.458.713.091	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)			U.S. Dollar (Note 28)
PT Bank HSBC Indonesia	2.198.437.786	10.173.117.160	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	414.901.003	739.860.688	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>4.940.028.189</u>	<u>31.224.881.402</u>	Total

Dana berupa rekening giro digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 10 dan 29).

Funds in current accounts were used as collateral for Letter of Credit facilities from the related banks with period of less than 1 year (Notes 10 and 29).

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

Akun ini merupakan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable which are denominated in Rupiah with details as follows:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
PT Sarana Steel	4.814.099.500	2.936.035.200	PT Sarana Steel
Pihak ketiga			Third parties
PT Utomodeck Metal Works	27.810.490.570	4.607.159.842	PT Utomodeck Metal Works
PT Graha Bintang Metalindo	9.305.044.200	11.134.242.800	PT Graha Bintang Metalindo
PT Kris Wijaya Karya	1.883.968.000	5.047.351.600	PT Kris Wijaya Karya
PT Nusa Indah Metalindo	1.455.590.051	7.826.063.200	PT Nusa Indah Metalindo
PT Samudra Baja Dunia	-	12.876.372.200	PT Samudra Baja Dunia
PT Bukit Jaya Perkasa	-	10.570.008.200	PT Bukit Jaya Perkasa
PT Andaru Steel One	-	7.800.446.967	PT Andaru Steel One
PT United Steel Partners Indonesia	-	6.702.388.904	PT United Steel Partners Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	27.866.004.015	66.990.111.077	Others (less than Rp 5 billion each)
Jumlah	68.321.096.836	133.554.144.790	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.449.247.387)	(13.393.435.246)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>59.871.849.449</u>	<u>120.160.709.544</u>	Subtotal - net
Jumlah	<u>64.685.948.949</u>	<u>123.096.744.744</u>	Total

	2021	2020	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Belum jatuh tempo	1.042.805.500	704.539.200	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.013.772.800	2.231.496.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.757.521.200	-	31 - 60 days
Jumlah	4.814.099.500	2.936.035.200	Subtotal - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	24.187.409.353	105.978.928.478	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	21.570.440.500	14.312.733.401	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.250.334.968	4.396.751.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	870.932.280	61 - 90 days
> 91 hari	7.312.912.015	7.994.799.431	> 91 days
Jumlah	68.321.096.836	133.554.144.790	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(8.449.247.387)	(13.393.435.246)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	59.871.849.449	120.160.709.544	Subtotal - net
Jumlah	64.685.948.949	123.096.744.744	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	13.393.435.246	6.742.787.955	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No.71	-	3.638.716.865	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	(4.944.187.859)	3.011.930.426	Provisions (reversal) (Note 21)
Saldo akhir tahun	8.449.247.387	13.393.435.246	Balance at the end of the year

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Note 10).

7. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	119.509.867.790	169.414.283.891
Bahan baku	138.462.816.570	76.727.727.564
Bahan pembantu	84.060.191.266	64.599.444.634
Bahan baku dalam perjalanan	3.436.698.000	6.079.564.980
Barang promosi	<u>289.000</u>	<u>289.000</u>
Jumlah	<u>345.469.862.626</u>	<u>316.821.310.069</u>
Cadangan untuk:		
Penurunan nilai	(15.555.462.508)	(13.429.204.017)
Persediaan usang	<u>(4.475.532.570)</u>	<u>(4.279.667.152)</u>
Jumlah	<u>(20.030.995.078)</u>	<u>(17.708.871.169)</u>
Bersih	<u><u>325.438.867.548</u></u>	<u><u>299.112.438.900</u></u>

7. Inventories

This account consists of:

Finished goods
Raw materials
Indirect materials
Raw materials in transit
Promotion goods

Total

Allowances for:
Decline in value
Inventory obsolescence

Total

Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	13.429.204.017	11.318.798.164
Penambahan (Catatan 21)	<u>2.126.258.491</u>	<u>2.110.405.853</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>15.555.462.508</u></u>	<u><u>13.429.204.017</u></u>

Balance at the beginning of the year
Provision (Note 21)
Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian persediaan usang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	4.279.667.152	4.663.623.862
Penambahan (Catatan 21)	195.865.418	-
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(383.956.710)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>4.475.532.570</u></u>	<u><u>4.279.667.152</u></u>

Balance at the beginning of the year
Provision (Note 21)
Recoveries
Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai dan persediaan usang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance for decline in value and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses and obsolescence on inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were not insured against losses from fire, theft and other risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 10).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 10).

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2021	2020	
Pajak penghasilan - pasal 28A tahun (Catatan 25):			Income taxes - article 28A in (Note 25):
2020	6.335.078.118	6.335.078.118	2020
2019	-	14.266.217.423	2019
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.778.047.797	-	Value-added tax - net
Jumlah	<u>9.113.125.915</u>	<u>20.601.295.541</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	53.841.411.168	491.454.410	-	-	54.332.865.578	Building
Mesin dan peralatan	480.822.273.484	20.972.847.896	-	6.489.118.377	508.284.239.757	Machinery and equipment
Peralatan berat	36.777.960.571	1.311.111.668	298.000.000	-	37.791.072.239	Heavy equipment
Kendaraan	5.949.561.364	577.230.000	323.050.000	-	6.203.741.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.256.228.931	137.701.334	-	-	5.393.930.265	Office fixture
Inventaris pabrik	3.298.765.340	48.335.700	-	-	3.347.101.040	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian						Construction in process
Mesin	6.217.464.572	271.653.805	-	(6.489.118.377)	-	Machinery
Inventaris pabrik	-	650.000	-	-	650.000	Factory fixture
Jumlah	<u>608.683.600.524</u>	<u>23.810.984.813</u>	<u>621.050.000</u>	<u>-</u>	<u>631.873.535.337</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	27.845.466.082	2.521.766.275	-	-	30.367.232.357	Building
Mesin dan peralatan	356.355.829.147	25.511.403.331	-	-	381.867.232.478	Machinery and equipment
Peralatan berat	31.157.654.923	2.075.117.711	161.416.667	-	33.071.355.967	Heavy equipment
Kendaraan	3.791.253.874	554.117.365	305.323.958	-	4.040.047.281	Vehicle
Inventaris kantor	4.299.746.781	357.487.265	-	-	4.657.234.046	Office fixture
Inventaris pabrik	3.072.711.771	101.730.084	-	-	3.174.441.855	Factory fixture
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	81.105.224	73.863.820	-	-	154.969.044	Office space
Jumlah	<u>426.603.767.802</u>	<u>31.195.485.851</u>	<u>466.740.625</u>	<u>-</u>	<u>457.332.513.028</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>182.079.832.722</u>				<u>174.541.022.309</u>	Net carrying value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	-	16.112.598.000	Land
Bangunan	52.307.345.607	-	1.534.065.561	-	-	53.841.411.168	Building
Mesin dan peralatan	471.888.936.043	-	8.933.337.441	-	-	480.822.273.484	Machinery and equipment
Peralatan berat	35.046.350.884	-	1.731.609.687	-	-	36.777.960.571	Heavy equipment
Kendaraan	5.949.561.364	-	-	-	-	5.949.561.364	Vehicle
Inventaris kantor	5.130.413.706	-	125.815.225	-	-	5.256.228.931	Office fixture
Inventaris pabrik	3.264.095.090	-	34.670.250	-	-	3.298.765.340	Factory fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	407.337.094	-	-	-	407.337.094	Office space
Aset dalam penyelesaian							Construction in process
Mesin	-	-	6.217.464.572	-	-	6.217.464.572	Machinery
Jumlah	589.699.300.694	407.337.094	18.576.962.736	-	-	608.683.600.524	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	25.394.860.041	-	2.450.606.041	-	-	27.845.466.082	Building
Mesin dan peralatan	333.968.585.199	-	22.387.243.948	-	-	356.355.829.147	Machinery and equipment
Peralatan berat	28.977.184.393	-	2.180.470.530	-	-	31.157.654.923	Heavy equipment
Kendaraan	3.231.916.291	-	559.337.583	-	-	3.791.253.874	Vehicle
Inventaris kantor	3.954.290.376	-	345.456.405	-	-	4.299.746.781	Office fixture
Inventaris pabrik	2.947.771.449	-	124.940.322	-	-	3.072.711.771	Factory fixture
Aset hak guna							Right-of-use asset
Ruang kantor	-	-	81.105.224	-	-	81.105.224	Office space
Jumlah	398.474.607.749	-	28.129.160.053	-	-	426.603.767.802	Total
Jumlah Tercatat	191.224.692.945					182.079.832.722	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	30.295.700.393	27.216.078.211	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	899.785.458	913.081.842	General and administrative (Note 21)
Jumlah	31.195.485.851	28.129.160.053	Total

Pada tahun 2021, aset dalam penyelesaian merupakan pembelian adaptor untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan.

In 2021, construction in progress represents the purchase of adaptor, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations.

Pengurangan selama tahun 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2021	
Hasil penjualan	166.818.182	Proceeds from sale
Nilai tercatat	154.309.375	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 23)	12.508.807	Gain on sale (Note 23)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 245.152.300.000 dan Rp 233.031.400.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 280.312.107.244 dan Rp 268.865.940.476.

The Company owns several parcels of land located in Karawang with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for twenty (20) and thirty (30) years until 2024 to 2036. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment are used as collateral on bank loan (Note 10).

As of December 31, 2021 and 2020, all property and equipment, except for land, are insured with several insurance companies, third parties, for Rp 245,152,300,000 and Rp 233,031,400,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of property and equipment which is fully depreciated and still being used in the operation amounted to Rp 280,312,107,244 and Rp 268,865,940,476, respectively.

10. Utang Bank

	2021
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	14.351.382.386
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	
PT Bank HSBC Indonesia	20.279.828.750
Jumlah	<u>34.631.211.136</u>
Tingkat bunga per tahun	
Pinjaman Rupiah	5,25% - 10,02%
Pinjaman Dollar Amerika Serikat	4,39% - 5,06%

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperbaharui fasilitas kredit *Import Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 199 milyar. Perusahaan telah mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Juli 2021 antara lain untuk perubahan syarat perjanjian pinjaman fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 3.645.094.177 dan Rp 3.804.332.571 tahun 2021 dan 2020 (Catatan 22).

10. Bank Loans

	2020	
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	83.424.349.093	
U.S. Dollar (Note 28)		
PT Bank HSBC Indonesia	38.739.917.182	
Total	<u>122.164.266.275</u>	
Interest rate		
Rupiah	8,3% - 10,3%	
U.S. Dollar	4,5% - 5,1%	

PT Bank HSBC Indonesia

The Company extended its *Import Line* facilities with maximum amount of Rp 199 billion. The Company entered into several amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 13, 2021 among others for changes of loan covenants. This loan facility will expire on April 30, 2022.

Interest expense on this loan amounted to Rp 3,645,094,177 and Rp 3,804,332,571 in 2021 and 2020, respectively (Note 22).

Utang diatas tersebut dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, persediaan, aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 7 dan 9) dan jaminan pribadi dari Ibnu Susanto, Komisaris Perusahaan.

The above loans are secured with certain restricted fund, trade accounts receivable, inventories, and property and equipment of the Company (Notes 5, 6, 7 and 9) and personal guarantee from Ibnu Susanto, the Company's Commissioner.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya tidak memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual atau memindahkan aset, dan mewajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, cannot obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell or transfer its assets, requires certain financial ratio to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen menilai bahwa Perusahaan memenuhi syarat perjanjian pinjaman ini.

As of December 31, 2021 and 2020, management asses that the Company fulfill these loan covenants.

11. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan vendor:		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Sarana Steel	70.996.835	253.434.996
Pihak ketiga		
Choice Pte. Ltd., Singapura	52.957.002.212	58.765.711.920
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	106.781.937	19.836.328.039
Young Poong Corp. Sukpo		
Zinc R. Onsan	-	12.804.487.737
PT Gunung Raja Paksi	-	10.923.443.559
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	4.289.658.783	20.148.793.675
Jumlah	57.353.442.932	122.478.764.930
Jumlah	57.424.439.767	122.732.199.926
b. Berdasarkan mata uang:		
Rupiah	4.467.437.555	51.162.000.269
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	52.891.225.033	71.503.733.626
Dolar Singapura (Catatan 28)	65.777.179	66.466.031
Jumlah	57.424.439.767	122.732.199.926

11. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

a. By suppliers:
Related party (Note 27)
PT Sarana Steel
Third parties
Choice Pte. Ltd., Singapore
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Young Poong Corp. Sukpo
Zinc R. Onsan
PT Gunung Raja Paksi
Others (less than Rp 10 billion each)
Subtotal
Total
b. By currency:
Rupiah
U.S. Dollar (Note 28)
Singapore Dollar (Note 28)
Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	51.005.729.112	80.997.429.692	Not past due
Kurang dari atau sama dengan 3 bulan	5.247.171.654	26.919.468.689	Less than or equal to 3 month
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.171.539.001	239.954.639	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	126.881.459	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	14.448.465.447	More than 12 months
Jumlah	57.424.439.767	122.732.199.926	Total

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	5.847.192.797	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.444.624	2.456.848
Pasal 21	253.360.152	247.821.734
Pasal 23	290.165.813	1.341.501.036
Pasal 25	5.602.963.953	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	897.378.952
Jumlah	<u>11.995.127.339</u>	<u>2.489.158.570</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

12. Taxes Payable

This account consists of:

	2021	2020
Corporate income tax (Note 25)	-	-
Income taxes		
Article 4 (2)	1.444.624	2.456.848
Article 21	253.360.152	247.821.734
Article 23	290.165.813	1.341.501.036
Article 25	5.602.963.953	-
Value-added tax - net	-	897.378.952
Total	<u>11.995.127.339</u>	<u>2.489.158.570</u>

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

13. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Bunga pinjaman	80.564.598.958	73.278.086.593
Operasional	187.536.384	186.525.736
Jumlah	<u>80.752.135.342</u>	<u>73.464.612.329</u>
Pihak ketiga		
Biaya gas dan listrik	609.242.687	2.451.434.007
Operasional	22.122.889.754	2.129.259.626
Jumlah	<u>22.732.132.441</u>	<u>4.580.693.633</u>
Jumlah	<u>103.484.267.783</u>	<u>78.045.305.962</u>

13. Accrued Expenses

This account consists of:

	2021	2020
Related parties (Note 27)		
Interest expense	80.564.598.958	73.278.086.593
Operational	187.536.384	186.525.736
Subtotal	<u>80.752.135.342</u>	<u>73.464.612.329</u>
Third parties		
Gas and electricity	609.242.687	2.451.434.007
Operational	22.122.889.754	2.129.259.626
Subtotal	<u>22.732.132.441</u>	<u>4.580.693.633</u>
Total	<u>103.484.267.783</u>	<u>78.045.305.962</u>

14. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Sarana Steel:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	91.392.000
2022	91.392.000	91.392.000
2023	91.392.000	91.392.000
2024	91.392.000	91.392.000
2025	38.080.000	38.080.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan umum	312.256.000	403.648.000
Bunga	(41.809.987)	(69.024.221)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	270.446.013	334.623.779
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(70.455.679)	(64.177.766)
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	199.990.334	270.446.013

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dengan PT Sarana Steel pada tanggal 1 Juni 2020. Liabilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun, dengan suku bunga efektif 9,24% per tahun (Catatan 9).

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 27.214.234 dan Rp 18.678.685, masing-masing tahun 2021 dan 2020 (Catatan 22).

14. Lease Liability

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Company and PT Sarana Steel:

Payments due in:

2021
2022
2023
2024
2025

Total minimum lease liability
Interest

Present value of minimum lease liability

Less: current portion

Long-term portion of lease liability - net of current portion

Lease liability represents rental for office space with PT Sarana Steel on June 1, 2020. This liability has a term of five (5) years with effective interest rate of 9.24% per annum (Note 9).

Interest expense on lease liability amounted to Rp 27,214,234 and Rp 18,678,685 in 2021 and 2020, respectively (Note 22).

15. Utang Pihak Berelasi Jangka Panjang

	2021
PT Sarana Steel	293.941.606.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(6.585.088.756)
Nilai tercatat (Catatan 27)	287.356.517.244
Dikurangi lancar	-
Tidak lancar	287.356.517.244

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011 tanggal 3 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan PT Sarana Steel, PT Sarana Steel setuju untuk memberikan pinjaman dana dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.600.000, yang digunakan untuk melunasi pinjaman Perusahaan kepada Bank Credit Suisse dan Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited.

15. Long-Term Due to A Related Party

	2021	2020
PT Sarana Steel	293.941.606.000	290.563.206.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(6.585.088.756)	-
Nilai tercatat (Catatan 27)	287.356.517.244	290.563.206.000
Dikurangi lancar	-	(290.563.206.000)
Tidak lancar	287.356.517.244	-

Based on Credit Agreement No. 001/SCB-LGL/X/2011 dated October 3, 2011 between the Company with PT Sarana Steel, PT Sarana Steel agreed to offer a loan with maximum amount of USD 20,600,000, which was used to settle the Company's loan to Credit Suisse Bank and Sarasin-Rabo Bank (Asia) Limited.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2011, Perusahaan dan PT Sarana Steel setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 2% per tahun ditambah tingkat suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Jangka waktu pinjaman 5 tahun jatuh tempo pada 3 Oktober 2021.

Based on amendment of credit agreement dated November 3, 2011, the Company and PT Sarana Steel agreed to change the loan interest rate to 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. The 5 year term of the loan matured on October 3, 2021.

Pada tanggal 1 Oktober, 2021, Perusahaan dan PT Sarana Steel selanjutnya setuju untuk memperpanjang jangka waktu kredit untuk jangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026.

On October 1, 2021, the Company and PT Sarana Steel further agreed to extend the term of the loan for additional 5 years which will mature on October 3, 2026.

Perusahaan diperkenankan untuk membayar sebagian maupun seluruh pinjaman sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah ditetapkan sebelumnya dan sewaktu-waktu dapat ditagihkan kepada Perusahaan sesuai dengan isi perjanjian.

The Company is allowed to pay part or all of the loan prior to the expiration of the loan term and can be charged at any time to the Company in accordance with the contents of the agreement.

Saldo beban bunga atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 7.964.915.053 dan Rp 8.716.896.180 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 22).

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the interest expense incurred on this loan amounted to Rp 7,964,915,053 and Rp 8,716,896,180 respectively (Note 22).

Dampak pendiskontoan pinjaman ini (laba hari ke-1) merupakan selisih antara nilai wajar pinjaman pihak berelasi dengan nilai yang diterima oleh Perusahaan, setelah dikurangi oleh biaya keuangan yang dibebankan di tahun berjalan. Selisih antara nilai wajar dari utang pihak berelasi jangka panjang dan nilai perolehan dicatat sebagai "Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan" di laba rugi sebesar Rp 6.929.014.924 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The effect of discounting this loan (day 1 profit) represent difference between fair value of loans from a related party and initial amount received by the Company, less finance cost charged in current year. The difference between fair value of long-term due to a related party and its initial recognition recorded as "Effect on Discounting of Financial Liability" in profit and loss which amounted to Rp 6,929,014,924 for the year ended December 31, 2021.

Rincian saldo diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Detail of unamortized discount balance is as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	(6.929.014.924)	Effect on discounting of financial liability
Pembalikan bunga	325.513.600	Unwinding of interest
Efek pengaruh selisih kurs	<u>18.412.568</u>	Effect from difference in the exchange rate
Saldo akhir	<u>(6.585.088.756)</u>	Ending balance

16. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Perusahaan:

		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Quoted prices	observable inputs (Level 2)	inputs (Level 3)	
Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Utang pihak berelasi jangka panjang	287.356.517.244	-	287.356.517.244	-	Interest-bearing loans and borrowings: Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	270.446.013	-	270.446.013	-	Lease liabilities
Interest bearing liabilities for which fair values are disclosed:					
Interest-bearing loans and borrowings: Long-term due to a related party					
Lease liabilities					
		31 Desember 2020/December 31, 2020			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2)/ Significant unobservable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	in active markets (Level 1)	Quoted prices	observable inputs (Level 2)	inputs (Level 3)	
Liabilitas dengan bunga yang nilai wajarnya disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Liabilitas sewa	334.623.779	-	334.623.779	-	Interest bearing liabilities for which fair values are disclosed: Lease liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term due to a related party and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pandji Surya Soerjoprahono	296.400.000	16,47	29.640.000.000	Pandji Surya Soerjoprahono
Handaja Susanto	296.096.000	16,45	29.609.600.000	Handaja Susanto
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Ibnu Susanto
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000	Entario Widjaja Susanto
Soediarto Soerjoprahono	146.000.000	8,11	14.600.000.000	Soediarto Soerjoprahono
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000	Laksmo Tirta Kusumo
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000	Anton Sebastian
Masyarakat lainnya (Kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	399.920.000	22,21	39.992.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000	Number of shares issued and fully paid

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Jumlah Utang	322.258.174.393	413.062.096.054	Total borrowings
Dikurangi :			Less:
Kas dan setara kas	129.329.631.431	85.990.562.715	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.940.028.189	31.224.881.402	Restricted funds
Utang bersih	187.988.514.773	295.846.651.937	Net debt
Jumlah ekuitas	214.084.351.649	127.839.088.486	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	88%	231%	Net debt to equity ratio

18. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

19. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan jenis produk		
Saranalum	1.239.469.211.112	982.693.807.475
Galvanis	53.805.422.516	204.589.979.628
Coloring	48.567.090.363	19.357.086.726
Non produksi	<u>33.874.776.042</u>	<u>1.932.530.182</u>
Jumlah	1.375.716.500.033	1.208.573.404.011
Dikurangi retur penjualan dan diskon	<u>(1.229.745.429)</u>	<u>(3.618.623.054)</u>
Bersih	<u>1.374.486.754.604</u>	<u>1.204.954.780.957</u>
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 27)	18.992.013.180	18.570.428.799
Pihak ketiga	<u>1.355.494.741.424</u>	<u>1.186.384.352.158</u>
Jumlah	<u>1.374.486.754.604</u>	<u>1.204.954.780.957</u>

1,38% dan 1,54% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

Tidak terdapat transaksi penjualan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020.

20. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pemakaian bahan baku	893.282.893.089	606.734.676.697
Upah langsung	9.736.596.327	9.706.973.113
Beban produksi tidak langsung	<u>232.057.590.784</u>	<u>215.481.423.830</u>
Harga pokok produksi	<u>1.135.077.080.200</u>	<u>831.923.073.640</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	169.414.283.891	288.154.906.072
Pembelian	4.935.531.500	162.629.590.761
Pemakaian sendiri	(882.882.923)	(9.980.535.441)
Akhir tahun	<u>(119.509.867.790)</u>	<u>(169.414.283.891)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.189.034.144.878</u>	<u>1.103.312.751.141</u>

18. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital represents the difference between additional paid in capital (i.e. the excess of shareholder's share exceeding the nominal value) with share costs related to the issuance of the Company's equity securities in the initial public offering.

19. Net Sales

The details of the Company's net sales are as follows:

a. Based on type of products
Saranalume
Galvanized
Colouring
Non production
Total
Less sales return and discount
Net
b. Based on sources of revenues
Related party (Note 27)
Third parties
Total

In 2021 and 2020, sales to related parties amounted to 1.38% and 1.54% of the total net sales, respectively (Note 27).

In 2021 and 2020, there are no sales transactions with a single customer with cumulative total sales exceeding 10% of the Company's total net sales.

20. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
Finished goods
At the beginning of the year
Purchases
Direct used
At the end of the year
Cost of Sales

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi mewakili 0,43% dan 0,13% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 27).

Purchases of raw materials from related parties represent 0.43% and 0.13% of the net sales in 2021 and 2020, respectively (Note 27).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Below are details of purchases of raw materials that exceed 10% of net sales:

	2021	2020	
PT Alexindo	232.222.725.500	88.097.573.000	PT Alexindo
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	192.627.053.997	110.902.462.946	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Gunung Raja Paksi	32.983.820.250	235.084.113.750	PT Gunung Raja Paksi
Jumlah	<u>457.833.599.747</u>	<u>434.084.149.696</u>	Total

21. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

21. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2021	2020	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	3.015.501.843	2.785.498.625	Salaries and allowances
Iklan dan pemasaran	-	12.937.618	Advertising and marketing
Lain-lain	644.716.694	758.196.927	Others
Jumlah	<u>3.660.218.537</u>	<u>3.556.633.170</u>	Subtotal
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.391.738.045	5.789.849.565	Salaries and allowances
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.126.258.491	2.110.405.853	Loss on decline in value of inventory (Note 7)
Perlengkapan kantor	2.046.997.540	1.271.205.171	Office supplies
Jasa profesional	903.175.620	349.530.937	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	899.785.458	913.081.842	Depreciation (Note 9)
Sewa dan pelayanan ruangan kantor (Catatan 29 dan 27)	715.654.200	709.785.800	Office rent and service charge (Note 29 and 27, respectively)
Komunikasi	298.057.205	227.636.878	Communication
Transportasi	297.756.687	393.090.062	Transportation
Sumbangan dan representasi	228.466.240	193.339.077	Donation and representation
Cadangan (pemulihan) untuk persediaan usang (Catatan 7)	195.865.418	(383.956.710)	Provision (reversal) for inventory obsolescence (Note 7)
Perbaikan dan pemeliharaan	172.201.334	174.528.660	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	81.530.592	38.187.770	Traveling expense
Beban kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(4.944.187.859)	3.011.930.426	Impairment losses (recoveries) on trade account receivable (Note 6)
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	1.842.858.656	2.038.472.568	Post-employment benefits (Note 24)
Lain-lain	343.966.076	241.181.035	Others
Jumlah	<u>10.600.123.703</u>	<u>17.078.268.934</u>	Subtotal
Jumlah	<u>14.260.342.240</u>	<u>20.634.902.104</u>	Total

22. Beban Bunga dan Keuangan

	2021	2020
Bunga atas:		
Utang pihak berelasi (Catatan 15)	7.964.915.053	8.716.896.180
Fasilitas bank SKBD lainnya (Catatan 29)	1.152.495.434	6.694.525.322
Pinjaman bank (Catatan 10)	3.645.094.177	3.804.332.571
Liabilitas sewa (Catatan 14)	27.214.234	18.678.685
Beban keuangan	<u>2.993.475.171</u>	<u>3.603.864.408</u>
Jumlah	<u><u>15.783.194.069</u></u>	<u><u>22.838.297.166</u></u>

22. Interest and Finance Charges

Interest on:
Loan from a related party (Note 15)
Other bank L/C facility (Note 29)
Bank loan (Note 10)
Lease liabilities (Note 14)
Bank charges
Total

23. Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih

	2021	2020
Dampak penerapan PP No 35/2021 (Catatan 24)	2.904.085.856	-
Penghasilan bunga		
Deposito berjangka	2.169.937.115	771.864.826
Jasa giro	1.769.340.142	495.242.823
Pendapatan (biaya) barang rusak	2.002.083.034	(1.382.263.891)
Penjualan barang limbah	1.448.967.273	2.318.634.110
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	12.508.807	-
Lain-lain - bersih	<u>(37.163.750.051)</u>	<u>(36.722)</u>
Jumlah	<u><u>(26.856.827.824)</u></u>	<u><u>2.203.441.146</u></u>

23. Other Income (Expenses) – Net

Impact of implementation of PP No 35/2021 (Note 24)
Interest income
Time deposits
Current accounts
Income (expense) from reject goods
Sale of scrap
Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Others - net
Total

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 147 dan 159 karyawan masing-masing tahun 2021 dan 2020.

24. Long-term Employee Benefits

Effective February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation (PP) No.35/2021 concerning Work Agreement for a Certain Period, Outsourcing, Working Time, Rest Time and Termination of Employment.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 9, 2022.

Number of eligible employees is 147 and 159, in 2021 and 2020, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.109.550.820	1.069.853.200	Current service costs
Biaya bunga neto	733.307.836	968.619.368	Net interest expense
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 21)	1.842.858.656	2.038.472.568	Post-employment benefit expense (Note 21)
Dampak penerapan PP No 35/2021 (Catatan 23)	(2.904.085.856)	-	Impact of implementation of PP No 35/2021 (Note 23)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1.061.227.200)	2.038.472.568	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	3.011.031.529	(1.905.846.202)	Recognized in other comprehensive income Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.949.804.329</u>	<u>132.626.366</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 21).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 21) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	12.598.770.098	14.350.756.866	Balance at the beginning of the year
Beban (pendapatan) diakui pada laporan laba rugi - bersih	(1.061.227.200)	2.038.472.568	Expense (income) recognized in profit loss - net
Pengukuran kerugian (keuntungan) diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.011.031.529	(1.905.846.202)	Remeasure loss (gain) recognized in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.955.695.552)	(1.884.613.134)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>12.592.878.875</u>	<u>12.598.770.098</u>	Balance at the end of the year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,08%	6,89%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 52 tahun 6% up to the age of 20 years old and gradually decreases linearly up to age 52		Resignation rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021				
<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>				
	<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.279.686.959)	1.505.956.754	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.468.513.528	(1.272.852.821)	Salary growth rate
2020				
<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>				
	<i>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.385.061.293)	1.637.043.704	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.611.345.653	(1.388.771.248)	Salary growth rate

Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No. 13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Dampak yang timbul dari penerapan PP No. 35/2021 sebesar Rp 2.904.085.856 diakui pada pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Enactment of Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No. 13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. The impact arising from the implementation of PP No. 35/2021 amounted to Rp 2,904,085,856 recognized under other income for year ended December 31, 2021.

25. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak Kini	(33.500.806.240)	-	Current tax
Pajak Tangguhan	(8.577.364.873)	6.290.994.668	Deferred tax
Jumlah	(42.078.171.113)	6.290.994.668	Net

25. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (accumulated fiscal losses) is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	130.584.714.044	48.827.525.559	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan (pemulihan) untuk:			Provisions for (reversal of):
Imbalan pasca kerja	(3.016.922.752)	153.859.434	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	(4.944.187.859)	3.011.930.426	Doubtful account of receivables
Penurunan nilai persediaan	2.126.258.491	2.110.405.853	Decline in value of the inventories
Persediaan usang	195.865.418	(383.956.710)	Inventory obsolescence
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	(6.585.088.756)	-	Effect on discounting of financial liability
Jumlah - bersih	(12.224.075.458)	4.892.239.003	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.939.277.257)	(1.267.107.649)	Interest income subjected to final tax
Komunikasi	41.516.475	17.950.220	Communication
Penyusutan	73.863.820	81.105.224	Depreciation
Beban sewa	(91.392.000)	(91.392.000)	Rent expense
Beban bunga	1.885.644.710	1.013.305.209	Interest expense
Biaya keperluan kantor	1.403.019.060	-	Office expense
Biaya pembelian	1.098.541.800	-	Purchase expense
Lain-lain	37.198.609.904	51.105.379	Others
Jumlah - bersih	37.670.526.512	(195.033.617)	Net
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	156.031.165.098	53.524.730.945	Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu			Application of prior year's fiscal losses
2018	(27.605.703.133)	(82.489.355.828)	2018
2017	-	(11.924.406.266)	2017
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan diterbitkannya SKPLB			Adjustment of fiscal losses in connection with the issuance of tax overpayment assessment letter
2020	10.003.835.722	-	2020
2019	13.847.095.087	-	2019
2018	-	13.283.328.016	2018
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	152.276.392.774	(27.605.703.133)	Total taxable income (fiscal loss)

Perhitungan beban dan utang (kelebihan pembayaran) pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini	33.500.806.240	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	(3.936.279.260)	(6.334.383.948)	Art 22
Pasal 23	(713.724)	(694.170)	Art 23
Pasal 25	(23.716.620.459)	-	Art 25
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini (Catatan 8 dan 12)	<u>5.847.192.797</u>	<u>(6.335.078.118)</u>	Tax payable (overpayment) (Notes 8 and 12)

Labanya kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

Tax reconciliation of tax income (fiscal loss) becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Changes in Corporate Income Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 and onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

Labanya fiskal Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2020 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan pasal 28A untuk tahun 2020 sebesar Rp 6.335.078.111 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 63.528.566.667. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen, Perusahaan belum menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP).

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan pasal 28A untuk tahun 2019 sebesar Rp 14.266.217.435 dan laba kena pajak ditetapkan sebesar Rp 22.695.426.262. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian klaim lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 4 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan pasal 28A untuk tahun 2018 sebesar Rp 13.784.758.606 dan rugi fiskal ditetapkan sebesar Rp 69.206.027.812. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pembayaran pajak tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian klaim lebih bayar tersebut, setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak Adjustment due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	2.519.754.021	251.975.401	(663.723.005)	662.426.936	2.770.433.353	Employee benefits
Cadangan untuk:						Allowances for:
Penurunan nilai piutang	2.946.555.754	-	(1.087.721.329)	-	1.858.834.425	Impairment of receivables
Persediaan usang	941.526.773	-	43.090.392	-	984.617.165	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	2.954.424.884	-	467.776.868	-	3.422.201.752	Decline in value of the inventories
Keuntungan nilai wajar pinjaman	-	-	(1.448.719.526)	-	(1.448.719.526)	Gain on fair value of payable
Rugi fiskal	6.073.254.689	-	(6.073.254.689)	-	-	Fiscal losses
Jumlah	15.435.516.121	251.975.401	(8.762.551.289)	662.426.936	7.587.367.169	Total

Tax Assessment Letter

On April 7, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2020 amounting to Rp 6,335,078,111 and approved taxable income amounting Rp 63,528,566,667. Until the date of issuance of the independent auditor's report, the Company has not yet received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP).

On June 24, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2019 amounting to Rp 14,266,217,435 and approved taxable income amounting Rp 22,695,426,262. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on July 22, 2021, the Company is granted to receive the tax refund of the above overpayment claims.

On June 4, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on income tax article 28A for the fiscal year of 2018 amounting to Rp 13,784,758,606 and approved fiscal loss amounting to Rp 69,206,027,812. Based on the Decision Letter of Director General of Tax regarding Tax Refund on June 24, 2020, the Company is granted to receive the tax refund of the above overpayment claims which can be deducted with other tax liabilities.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Saldo laba/ Retained earnings	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Dampak dari penerapan PSAK baru/ (Effect of New PSAK)	Adjustment due to changes in tax rate	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020 December 31, 2020		
Imbalan pasca kerja	3.587.689.218	-	(682.498.108)	33.849.075	(419.286.164)	2.519.754.021	Employee benefits
Cadangan untuk:							Allowances for:
Penurunan nilai piutang	-	909.679.216	(109.161.506)	2.146.038.044	-	2.946.555.754	Impairment of receivables
Persediaan usang	-	-	-	941.526.773	-	941.526.773	Inventory obsolescence
Penurunan nilai persediaan	-	-	-	2.954.424.884	-	2.954.424.884	Decline in value of the inventories
Rugi fiskal	5.290.587.029	-	(634.870.444)	1.417.538.104	-	6.073.254.689	Fiscal losses
Jumlah	8.878.276.247	909.679.216	(1.426.530.058)	7.493.376.880	(419.286.164)	15.435.516.121	Total

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	130.605.249.884	48.827.525.559	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(28.733.154.975)	(10.742.055.623)	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	866.640.997	278.763.683	Interest income subjected to final tax
Komunikasi	(9.133.624)	(3.949.048)	Communication
Penyusutan	(16.250.040)	(17.843.149)	Depreciation
Beban sewa	20.106.240	20.106.240	Rent expense
Beban bunga	(414.841.836)	(222.927.146)	Interest expense
Biaya keperluan kantor	(308.664.193)	-	Office expense
Biaya pembelian	(241.679.196)	-	Purchase expense
Lain-lain	(8.179.176.294)	(11.243.183)	Others
Jumlah - bersih	(8.282.997.946)	42.907.397	Net
Beban pajak Perusahaan	(37.016.152.921)	(10.699.148.226)	Tax expense of the Company
Dampak perubahan tarif pajak	185.186.416	(1.202.382.212)	Effect of changes in tax rate
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(5.247.204.608)	6.417.084.300	Adjustment to deferred tax
Pengaruh pajak atas penyesuaian rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	11.775.440.806	Tax effect of adjustment on fiscal loss carry forwards
Manfaat (beban) pajak	(42.078.171.113)	6.290.994.668	Tax benefit (expense)

26. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	88.527.078.771	55.118.520.227	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba per saham	49,18	30,62	Earnings per share

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering dan PT Sarana Surya Sakti merupakan perusahaan-perusahaan yang pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- b. Ibnu Susanto merupakan pemegang saham dan Komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Utang kepada PT Sarana Steel

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Sarana Steel sebesar USD 20.600.000 dengan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun ditambah tingkat bunga suku bunga valas Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2026. Rincian perjanjian utang dapat dilihat pada Catatan 15.

Perjanjian sewa kantor dengan PT Sarana Steel

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Baja milik PT Sarana Steel. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Rincian perjanjian sewa dapat dilihat pada Catatan 29.

26. Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	88.527.078.771	55.118.520.227	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.800.000.000	1.800.000.000	The weighted average number of shares
Laba per saham	49,18	30,62	Earnings per share

27. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Buana Maju Selaras, PT Nugraha Purnama, PT Sarana Steel, PT Sarana Steel Engineering and PT Sarana Surya Sakti are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- b. Ibnu Susanto is a shareholder and Commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Loan from PT Sarana Steel

The Company has obtained a renewal of the loan from PT Sarana Steel amounting to USD 20,600,000 with interest of 2% per annum plus U.S. Dollar interest rate determined by Indonesia Deposit Insurance Corporation. This loan has 5 years term which will mature on October 3, 2026. The details of loan agreement is in Note 15.

Office lease agreement with PT Sarana Steel

The Company entered into a lease agreement to rent office space in Gedung Baja owned by PT Sarana Steel. This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020 and has been extended until May 31, 2025. The details of lease agreement is in Note 29.

Perjanjian jasa pemeliharaan dan pelayanan ruangan kepada PT Buana Maju Selaras

Perusahaan mengadakan perjanjian pengelola dengan PT Buana Maju Selaras dimana Perusahaan setuju untuk membayar biaya pelayanan ruangan kantor di Gedung Baja sebesar Rp 710.854.200 pada tahun 2021 dan Rp 705.285.800 pada tahun 2020 (Catatan 21). Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2020, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan membukukan beban akrual sebesar Rp 187.536.384 dan Rp 186.525.736 (Catatan 13).

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	-	313.999.850
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	4.069.393.745	3.799.997.890

Maintenance and service charge agreement with PT Buana Maju Selaras

The Company entered into management agreement with PT Buana Maju Selaras to pay service charge for office space in Gedung Baja for 2021 and 2020 amounting to Rp 710,854,200 and Rp 705,285,800, respectively (Note 21). This agreement is valid for 5 (five) years from June 1, 2015 until May 31, 2020, and has been extended until May 31, 2025. On December 31, 2021 and 2020, the Company recognized accrued expense amounting to Rp 187,536,384 and Rp 186,525,736, respectively (Note 13).

The Company also provides benefits to the Company's Commissioners and Directors as follows:

Commissioners
Short-term employee benefit
Directors
Short-term employee benefit

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Buana Maju Selaras	Pelayanan ruangan kantor/Office space services
PT Nugraha Purnama	Pembelian/Purchase
PT Sarana Steel	Penjualan, pembelian, transaksi pinjam-meminjam, dan penyewaan ruangan kantor/ Sales, purchase, loan from related party, and office rent
PT Sarana Steel Engineering	Pembelian/Purchase
PT Sarana Surya Sakti	Pembelian/Purchase
Ibnu Susanto	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan/ Personal guarantor of loan

	Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2021	2020	2021	2020
Aset				
Piutang usaha				
PT Sarana Steel	4.814.099.500	2.936.035.200	0,66%	0,39%
Liabilitas				
Utang usaha				
PT Sarana Steel	70.996.835	253.434.996	0,01%	0,04%

Assets
Trade accounts receivable
PT Sarana Steel
Liabilities
Due to a related party
PT Sarana Steel

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Presentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT Sarana Steel					PT Sarana Steel
Pinjaman (Catatan 15)	-	290.563.206.000	-	45,932%	Loan (Note 15)
Utang pembelian aset tetap	-	79.992.070	-	0,013%	Payable for purchase of fixed assets
PT Sarana Steel Engineering	-	76.230.000	-	0,012%	PT Sarana Steel Engineering
Jumlah	-	290.719.428.070	-	45,957%	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Sarana Steel	80.564.598.958	73.278.086.593	15,73%	11,58%	PT Sarana Steel
PT Buana Maju Selaras	187.536.384	186.525.736	0,04%	0,03%	PT Buana Maju Selaras
Jumlah	80.752.135.342	73.464.612.329	15,77%	11,61%	Total
Utang pihak berelasi jangka panjang					Long-term due to a related party
PT Sarana Steel (Catatan 15)	287.356.517.244	-	56,11%	-	PT Sarana Steel (Note 15)
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Sarana Steel	270.446.013	334.623.779	0,05%	0,05%	PT Sarana Steel
			Presentase terhadap Jumlah Penjualan/ Beban yang Bersangkutan <i>Percentage to Total Sales/Expenses</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Penjualan					Sales
PT Sarana Steel	18.992.013.180	18.570.428.799	1,38%	1,54%	PT Sarana Steel
Pembelian					Purchases
PT Sarana Steel Engineering	5.206.595.805	323.243.595	0,38%	0,03%	PT Sarana Steel Engineering
PT Sarana Surya Sakti	336.683.145	329.786.999	0,02%	0,03%	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel	309.637.950	754.164.354	0,02%	0,06%	PT Sarana Steel
PT Nugraha Purnama	-	142.001.774	-	0,01%	PT Nugraha Purnama
Jumlah	5.852.916.900	1.549.196.722	0,43%	0,13%	Total
Beban sewa kantor dan pelayanan ruangan					Office rent and service charge
PT Buana Maju Selaras	715.654.200	709.785.800	6,75%	4,16%	PT Buana Maju Selaras
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expense on loan from a related party
PT Sarana Steel	7.964.915.053	8.716.896.180	50,46%	38,17%	PT Sarana Steel

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 21.895.810.991 dan Rp 23.204.323.511.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	2021		2020	
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	USD	69.776	995.640.721	
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	183.148	2.613.338.789	
Jumlah Aset			3.608.979.510	
Liabilitas				
Utang bank	USD	1.421.250	20.279.828.750	
Utang usaha	USD	3.706.720	52.891.225.033	
	SGD	6.244	65.777.179	
Utang lain-lain	USD	17.950	256.128.730	
Utang pihak berelasi	USD	20.138.504	287.356.517.244	
Biaya masih harus dibayar	USD	5.658.521	80.741.499.581	
Jumlah Liabilitas			441.590.976.517	
Jumlah Liabilitas - Bersih			(437.981.997.007)	

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 21,895,810,991 and Rp 23,204,323,511, respectively.

The following table shows monetary assets and liabilities:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah	
Assets						
	USD	69.776	995.640.721	14.801	208.761.483	Cash and cash equivalents
	USD	183.148	2.613.338.789	773.695	10.912.977.848	Restricted fund
			3.608.979.510		11.121.739.331	Total Assets
Liabilities						
	USD	1.421.250	20.279.828.750	2.746.536	38.739.917.182	Bank loan
	USD	3.706.720	52.891.225.033	5.069.386	71.503.733.626	Trade accounts payable
	SGD	6.244	65.777.179	6.244	66.466.031	
	USD	17.950	256.128.730	20.617.950	290.816.390.930	Other payable
	USD	20.138.504	287.356.517.244	-	-	Due to related party
	USD	5.658.521	80.741.499.581	5.256.867	74.148.167.817	Accrued expenses
			441.590.976.517		475.274.675.586	Total Liabilities
			(437.981.997.007)		(464.152.936.255)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Perusahaan yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan utang pihak berelasi.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans and due to a related party.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's liabilities that are exposed to interest rate risk:

		31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Jatuh Tempo			
	Suku Bunga/ Interest Rate	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
LIABILITAS					
JANGKA PENDEK					
Utang bank					CURRENT LIABILITIES
Rupiah	5,25% - 10,02%	14.351.382.386	-	14.351.382.386	Bank loans
Dollar Amerika Serikat	4,39% - 5,06%	20.279.828.750	-	20.279.828.750	Rupiah
					U.S. Dollar
JANGKA PANJANG					
Utang pihak berelasi	Bunga LPS+2%				NONCURRENT LIABILITY
jangka panjang	LPS Interest Rate+2%	-	287.356.517.244	287.356.517.244	Long-term due to a related party
Jumlah		34.631.211.136	287.356.517.244	321.987.728.380	Total
		31 Desember 2020/December 31, 2020			
		Jatuh Tempo			
	Suku Bunga/ Interest Rate	dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
LIABILITAS					
JANGKA PENDEK					
Utang bank					CURRENT LIABILITIES
Rupiah	8,3%-10,3%	83.424.349.093	-	83.424.349.093	Bank loans
Dolar Amerika Serikat	4,5%-5,1%	38.739.917.182	-	38.739.917.182	Rupiah
Utang lain-lain					U.S. Dollar
					Other payables
Pihak berelasi	Bunga LPS+2%/ LPS Interest Rate+2%	290.563.206.000	-	290.563.206.000	Related party
Jumlah		412.727.472.275	-	412.727.472.275	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.219.877.283 dan Rp 4.127.274.723, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 3,219,877,283 and Rp 4,127,274,723, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, dana yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Loans and receivable
Kas di bank	129.265.522.947	85.915.552.023	Cash in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.940.028.189	31.224.881.402	Restricted funds
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.814.099.500	2.936.035.200	Related party
Pihak ketiga	59.871.849.449	120.160.709.544	Third parties
Piutang lain-lain	13.369.911	447.110	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Jaminan	322.197.378	322.197.378	Deposit
Jumlah	<u>199.227.067.374</u>	<u>240.559.822.657</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, restricted funds and deposit, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and also past due receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks and restricted funds deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						
Utang bank	34.631.211.136	-	-	34.631.211.136	-	34.631.211.136
Utang usaha						
Pihak berelasi	70.996.835	-	-	70.996.835	-	70.996.835
Pihak ketiga	57.353.442.932	-	-	57.353.442.932	-	57.353.442.932
Utang lain						
Pihak ketiga	2.252.566.310	-	-	2.252.566.310	-	2.252.566.310
Beban akrual						
Pihak berelasi	80.752.135.342	-	-	80.752.135.342	-	80.752.135.342
Pihak ketiga	22.732.132.441	-	-	22.732.132.441	-	22.732.132.441
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	-	293.941.606.000	293.941.606.000	(6.585.088.756)	287.356.517.244
Liabilitas sewa	91.392.000	182.784.000	38.080.000	312.256.000	(41.809.987)	270.446.013
Jumlah	197.883.876.996	182.784.000	293.979.686.000	492.046.346.996	(6.626.898.743)	485.419.448.253
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi dan bunga/ Transaction costs and interest	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						
Utang bank	122.164.266.275	-	-	122.164.266.275	-	122.164.266.275
Utang usaha						
Pihak berelasi	253.434.996	-	-	253.434.996	-	253.434.996
Pihak ketiga	122.478.764.930	-	-	122.478.764.930	-	122.478.764.930
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	290.719.428.070	-	-	290.719.428.070	-	290.719.428.070
Pihak ketiga	1.633.526.766	-	-	1.633.526.766	-	1.633.526.766
Beban akrual						
Pihak berelasi	73.464.612.329	-	-	73.464.612.329	-	73.464.612.329
Pihak ketiga	4.580.693.633	-	-	4.580.693.633	-	4.580.693.633
Liabilitas sewa	91.392.000	182.784.000	129.472.000	403.648.000	(69.024.221)	334.623.779
Jumlah	615.386.118.999	182.784.000	129.472.000	615.698.374.999	(69.024.221)	615.629.350.778

29. Perjanjian Signifikan dan Ikatan

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Trade Finance* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.000.000. Perusahaan telah mengadakan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 28 Juli 2021 untuk perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas tersebut.

b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk memfasilitasi pembiayaan untuk transaksi LC/SKBDN dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga dan biaya lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah biaya Diskonto SKBDN masing-masing sebesar Rp 1.152.495.434 dan Rp 6.694.525.322.

29. Significant Agreements and Commitments

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Omnibus Trade Finance facilities with maximum amount of USD 2,000,000. The Company entered into amendments to the credit agreement with the latest amendment on July 28, 2021 for loan period extension until May 23, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding balance of this facility.

b. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk facilitates financing for LC/SKBDN transactions from PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk at interest rates and other fees.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total SKBDN Discounting financing charge from this arrangement amounted to Rp 1,152,495,434 and Rp 6,694,525,322, respectively.

c. Perjanjian Sewa - Perusahaan sebagai Lessee

c. Lease Agreement - Company as Lessee

1. Sewa Kantor

1. Office Rental

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa selama 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

The Company entered into a lease agreement for use of office space. The lease term is five (5) years. The lease agreement is renewable at the end of the lease period.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sarana Steel	Sewa ruang kantor / <i>Office space lease</i>	Juni 2015 – Mei 2020 / <i>June 2015 – May 2020</i> Juni 2020 – Mei 2025 / <i>June 2020 – May 2025</i>

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 shows the following amounts related to the lease.

	2021	2020	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets:
Ruang kantor	252.368.050	326.231.870	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Jangka pendek	70.455.679	64.177.766	Current
Jangka panjang	199.990.334	270.446.013	Non-current
Jumlah	<u>270.446.013</u>	<u>334.623.779</u>	Total

*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to the lease:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use asset:
Ruang kantor	73.863.820	81.105.224	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	27.214.234	18.678.685	Interest expense on lease liability

*termasuk dampak penerapan PSAK 73/Include the impact of PSAK 73 application.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 91.392.000.

The total cash outflow for the lease for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 91,392,000.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under the non-cancellable operating lease are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	70.455.679	64.177.766	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	199.990.334	270.446.013	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	270.446.013	334.623.779	Total

2. Sewa Panel Surya

Berdasarkan perjanjian No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 yang ditandatangani pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sea Sun Energi, dimana dalam perjanjian tersebut, PT Sea Sun Energi menyetujui untuk memasangkan PLTS Fotovoltaik pada pabrik Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh PT Xurya Daya Indonesia sebagai penyedia jasa manajemen. Perusahaan membayar biaya sewa Penghematan kwh aktual x 75,8% x Tarif Dasar Jaringan Listrik dan tarif biaya layanan Penghematan kwh aktual x 14,2% x Tarif Dasar Jaringan Listrik. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 30 tahun kontrak sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Biaya sewa variabel yang diakui sebagai bagian biaya sewa dalam harga pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 473.262.918 dan nihil.

Beban jasa manajemen yang diakui sebagai bagian biaya profesional dalam harga pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 88.658.754 dan nihil.

3. Pembayaran Sewa tidak Diakui sebagai Kewajiban

	2021	2020	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Pembayaran sewa variabel	473.262.918	-	Variable lease payments
Sewa jangka pendek	9.803.000	-	Short-term lease
Jumlah	483.065.918	-	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Sewa aset bernilai rendah	4.800.000	4.500.000	Lease of low value assets

2. Solar Panel Rental

Based on agreement No. XDI.SNM.PKS.2020.02.06.002 dated March 23, 2020, the Company has entered into a lease agreement with PT Sea Sun Energi, where in the agreement, PT Sea Sun Energi agreed to install PLTS Fotovoltaik at the Company's factory which is managed and maintained by PT Xurya Daya Indonesia as management service provider. The Company pay the rental fee Actual kwh savings x 75.8% x Basic Electricity Grid Tariff and paying the service fee Actual kwh savings x 14.2% x Basic Electricity Grid Tariff. This agreement is effective for 30 years from the date of signing the agreement.

Variable lease expense recognized under rent expense in cost of sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 473,262,918 and nil, respectively.

Management service expense recognized under professional fee in cost of sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 88,658,754 and nil, respectively.

3. Lease Payments not Recognized as Liability

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks pada tarif tidak diakui dalam kewajiban sewa terkait dan dibebankan seperti yang terjadi.

Variable lease payment not based on index on rate are not recognized in related lease liability and are expensed as incurred.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sewa aset bernilai rendah diakui sebagai bagian dari sewa dan pelayanan ruangan kantor pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

Short-term lease and lease of low value asset are recognized on straight-line basis over the lease period. Lease of low value assets are recognized as part of office rental and service charge in general and administrative expense (Note 21).

30. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi galvanis, saranalum, coloring, dan non-produksi.

30. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has 4 (four) reportable segments including galvanized, saranalume, colouring, and non-production.

	2021				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
Penjualan Bersih/Net Sales	53.765.037.971	1.238.279.850.228	48.567.090.363	33.874.776.042	1.374.486.754.604
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	57.036.764.157	1.061.457.556.076	38.925.643.165	31.614.181.480	1.189.034.144.878
Hasil Segmen/Segment Results	(3.271.726.186)	176.822.294.152	9.641.447.198	2.260.594.562	185.452.609.726
Beban penjualan/Selling expenses					(3.660.218.537)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expense					(10.600.123.703)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and finance charges					(15.783.194.069)
Dampak pendiskontoan liabilitas keuangan/ Effect on discounting of financial liability					6.929.014.924
Kerugian kurs mata uang asing - bersih/ Loss on foreign exchange - net					(4.876.010.633)
Beban lain-lain - bersih/ Other expense - net					(26.856.827.824)
Laba sebelum pajak/Profit before tax					130.605.249.884
Beban pajak/Tax expense					(42.078.171.113)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					88.527.078.771
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih/ Remeasurement of defined benefit liability - net					(2.281.815.608)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year					86.245.263.163

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan Untuk
Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets	57.205.839.051	255.692.188.500	83.538.266.039	36.096.990	396.472.390.580
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					329.700.626.945
Jumlah Aset/Total assets					726.173.017.525
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.648.342.085	61.957.321.354	744.671.950	-	65.350.335.389
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					446.738.330.487
Jumlah Liabilitas/Total liabilities					512.088.665.876
Pengeluaran modal/Capital expenditures					(20.454.627.488)
Penyusutan/Depreciation					31.195.485.851
Beban (manfaat) non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ Unallocated non-cash expenses (benefit) other than depreciation and amortization:					
Pemulihan penurunan nilai piutang/ Recoveries on trade account receivables					(4.944.187.859)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang/Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence					2.322.123.909
Imbalan pasca kerja/Defined benefit obligation					(1.061.227.200)
2020					
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non-Production	Jumlah/ Total
Penjualan Bersih/Net Sales	202.326.948.780	981.559.787.270	19.135.514.725	1.932.530.182	1.204.954.780.957
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	189.343.666.733	894.735.642.365	16.888.875.692	2.344.566.351	1.103.312.751.141
Hasil Segmen/Segment Results	12.983.282.047	86.824.144.905	2.246.639.033	(412.036.169)	101.642.029.816
Beban penjualan/Selling expenses					(3.556.633.170)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses					(17.078.268.934)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih Loss on foreign exchange - net					(11.544.746.133)
Beban bunga dan keuangan/ Interest and financial charges					(22.838.297.166)
Penghasilan lain-lain - bersih/ Other income - net					2.203.441.146
Laba sebelum pajak/Profit before tax					48.827.525.559
Manfaat pajak/Tax benefit					6.290.994.668
Laba tahun berjalan/Profit for the year					55.118.520.227
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss, net of related tax effect					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit liability					1.262.412.192
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year					56.380.932.419

	2020				Jumlah/ Total
	Galvanis/ Galvanized	Saranalum/ Saranalume	Coloring/ Colouring	Non Produksi/ Non Production	
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	105.826.602.653	385.417.353.783	86.508.970.643	50.953.220	577.803.880.299
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					182.621.599.335
Jumlah Aset/ <i>Total assets</i>					760.425.479.634
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	17.966.366.044	125.490.103.009	205.044.700	-	143.661.513.753
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					488.924.877.395
Jumlah Liabilitas/ <i>Total liabilities</i>					632.586.391.148
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>					16.935.813.585
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>					28.129.160.053
Beban non-kas tidak dapat dialokasikan selain penyusutan dan amortisasi/ <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>					3.011.930.426
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan <i>dan persediaan usang/Allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence</i>					1.726.449.143
Imbalan pasca kerja/ <i>Defined benefit obligation</i>					2.038.472.568

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Geographic Segment

The following is the Company's sales amount based on geographic market regardless of where the goods are manufactured:

	2021	2020	
Jawa	1.124.056.414.743	1.031.201.068.731	Jawa
Sulawesi	124.260.992.099	91.237.928.854	Sulawesi
Sumatera	65.350.076.121	30.344.240.102	Sumatera
Kalimantan	43.106.800.732	37.242.418.726	Kalimantan
Bali	10.803.666.181	7.367.897.090	Bali
Nusa Tenggara	6.307.056.546	7.561.227.454	Nusa Tenggara
Papua	383.347.273	-	Papua
Maluku	218.400.909	-	Maluku
Jumlah	1.374.486.754.604	1.204.954.780.957	Total

31. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selisih nilai wajar utang pihak berelasi jangka panjang dari nilai kontraktual pada pengakuan awal	6.929.014.924	-
Amortisasi diskonto utang pihak berelasi jangka panjang	325.513.600	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	2.118.304.225	1.641.149.151
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	1.238.053.100	-
Pengakuan awal aset hak guna dan liabilitas sewa	-	407.337.094

31. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 pandemic, which is currently ongoing, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

32. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing and financing activities of the Company:

Difference on fair value of long-term due to a related party
Amortization of discount on long-term due to a related party
Acquisition of property and equipment through other payables
Acquisition of property and equipment through purchase advances
Initial recognition of right of use asset and lease liabilities

33. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing dan lain-lain - bersih/ Changes in foreign exchange and others - net	Diskonto yang belum diamortisasi- bersih/ Unamortized discount-net		
Utang bank	122.164.266.275	(88.176.944.460) *)	643.889.321	-	34.631.211.136	Bank loans
Utang pihak berelasi jangka panjang	290.563.206.000	-	3.378.400.000	(6.585.088.756)	287.356.517.244	Long-term due to a related party
Liabilitas sewa	334.623.779	(91.392.000)	27.214.234	-	270.446.013	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	413.062.096.054	(88.268.336.460)	4.049.503.555	(6.585.088.756)	322.258.174.393	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman/
The cash flows from bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of borrowing.

33. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Fasilitas Trade Gabungan (*Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt (TR)* – LC/SKBDN dan *Trade Purchase Financing (TPF)* dengan jumlah maksimum gabungan sebesar Rp 200 milyar dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun (USD) dan 7,5% per tahun (IDR). Jangka waktu fasilitas ini berakhir 12 bulan sejak ditandatangani Perjanjian Pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan pemegang saham.

34. Events after the Reporting Period

Based on Loan Agreement dated April 4, 2022, the Company obtained various loan facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of Combined Trade Facility (Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Trust Receipt (TR) – LC/SKBDN and Trade Purchase Financing (TPF) with combined maximum credit of Rp 200 billion and Facility Foreign Exchange (FX) transactions with maximum of USD 5,000,000. The facility bears interest rate at 3,5% per annum (USD) and 7,5% per annum (IDR). This loan facility will expire 12 months from the signing of the Loan Agreement. These facilities are secured by land and building owned by the Company and related parties.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

35. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Implemented during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Implemented during 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Company has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Atas penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	(163.971.737.951)	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.638.716.865)	Increase in provision for impairment
Dampak pajak terkait	909.679.216	Related tax impact
	<u>(2.729.037.649)</u>	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u>(166.700.775.600)</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK 71/ <i>PSAK 71 Adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73/ Adjustment</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
KEUANGAN					POSITION
Piutang usaha	<u>169.005.745.030</u>	<u>(3.638.716.865)</u>	-	<u>165.367.028.165</u>	Trade accounts receivables
Aset tetap					Property and equipment
Aset hak guna	-	-	407.337.094	407.337.094	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	<u>8.878.276.247</u>	<u>909.679.216</u>	-	<u>9.787.955.463</u>	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	-	-	407.337.094	407.337.094	Lease liability
Defisit	<u>(163.971.737.951)</u>	<u>(2.729.037.649)</u>	-	<u>(166.700.775.600)</u>	Deficit

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.638.716.865 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perusahaan meningkat sebesar Rp 407.337.094 yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 407.337.094 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 3,638,716,865 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Leases

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's right-to-use assets increased by Rp 407,337,094 which comprised recognition of leases that were previously recognized as operating lease. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp 407,337,094 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari revisi standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Company's financial statements.



PT Saranacentral Bajatama Tbk.

Kantor Pusat

Jl. Pangeran Jayakarta No. 55

Jakarta Pusat 10730, Indonesia

Telp.(62-21) 628 8647

Fax. (62-21) 601 1933

Website: www.saranacentral.com

Email: sales@saranacentral.com